

2020 SNESMA MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI

Majalah Sekolah SMPN 1 Mantup



Edisi 29 / Tahun 2020



nspiro

Menuju Penguasaan Informasi Luar Biasa



**BIJAK
DALAM MENGHADAPI
WABAH PENYAKIT**



**Hari Peduli Sampah Nasional
SMPN 1 Mantup Zero Waste**



**PEMUTUSAN VIRUS CORONA
DI SMP NEGERI 1 MANTUP**

DAFTAR ISI EDISI INI

SALAM REDAKSI	
♦ Keadaan Tak Terduga Bagi Guru dan Siswa	3
DIANTARA KITA	
♦ Bapak Safiudin, S.Pd., M.Pd., Kepala SMPN 1 Mantup Anak Tunggal Yang Suka Bekerja Tuntas dan Terbiasa Menjadi Pemimpin	4
♦ Di Antara Kita Bapak Djoko Kuswono Pesuruh Yang Memasuki Purna Tugas (Pensiun) Cerita dari Pak Joko, Karyawan yang Murah Senyum dan Setia Mengabdikan	8
PENGETAHUAN & GAGASAN	
♦ Umroh Kami Karena- Mu Ya..Allah	9
♦ Daripada Mencerca dan Meremehkan, Mengapa Tidak Bantu Mendoakan Mimpi yang Kalian Remehkan?	12
♦ Bahaya Internet untuk Remaja	13
♦ Attitude Dalam Pembelajaran Online	14
♦ Mengenal Tari – tarian kabupaten Lamongan	16
♦ Iman Aman, Dunia Nyaman	18
♦ Mahasiswa	20
♦ Lingkaran Setan Berwujud Kemiskinan Yang Lahir Dari Rahim Kebodohan	22
♦ Berani Ber Mimpi	23
♦ Penggunaan Barang Bekas untuk Hal yang Lebih Bermanfaat	24
♦ Mana Uang Titipanku	25
♦ Fatwa Seputar Romadhon Puasa Wanita Hamil Dan Menyusui Fatwa Sykh Athiyah Shaqar	26
♦ Ingin Sukses? Yuk Kita Pahami Bagaimana Cara Sukses Menurut Ayat Suci Al-Quran	28
♦ Jual Ikan Segar	29
♦ Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Zero Waste	30
♦ “My Unforgettable Moment, I Followed The Seminar In Jakarta On Last Holiday”	32
♦ Mahkota Pembawa Duka	34
♦ Hikmah Dan Musibah	36
♦ Bijak dalam Menghadapi Wabah Penyakit	38
♦ Synchronous, Asynchronous, Atau Kedua-Duanya	40
♦ Siapa Bilang Physical Distancing Membosankan	41
♦ Pendapat Siswa Tentang Belajar Di Rumah	42
♦ Pendapat Siswa Tentang Wabah Corona	43
AKTIVITAS	
♦ Jambore Cabang Lamongan 2020	44
♦ Pengalamanku Mengikuti Ekstra SPL	45
♦ Keputusan Virus Corona Di Smp Negeri 1 Mantup	46
♦ Pengalaman Kegiatan English Camp	48
SASTRA Cerpen	
♦ Persabatan Di Sekolah	49
♦ Rajin Belajar	50
♦ Manis di Luar, Pahit di Dalam	50
♦ Janji Setia	51
SASTRA Santai	51
SASTRA Puisi	52
SASTRA Pantun	54
SPORTIVO	
♦ Kebiasaan Belajar dan Berlatih Siswa Kelas Olah Raga SMP Negeri 1 Mantup	55
♦ 5 Bintang Sepak Bola Yang Lahir Dari Keluarga Miskin	56
TTS	58
CERGAM	59

Susunan Pengelola



Pengarah: H. Darji, S.Pd., M.Pd. **Redaksi Pembina:** Bambang Sugiharto, S.Pd., Nur Ismurtiningsih, S.Pd., M.Pd., H. Jakfar Shodiq, S.Ag., Dra. Rr. Retno Palupi, M.Pd., Dra. Sulistiani, M.Pd., Moh. Munip, S.Pd., Warjito, S.Pd., Hidayah Romadhon, S.Pd., Syahidin, S.Pd., Sipan, S.Pd.

Alamat Redaksi: SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No. 3 Mantup, Lamongan. **Percetakan & Layout:** Prima Print (PIONIR GROUP) 082142256929 (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Redaksi menerima masukan (kritik & saran) demi peningkatan kualitas majalah Inspiro. Redaksi berhak menyunting (meng-edit) tulisan yang masuk tanpa merubah isi/pesan pokok tulisan.



Masa darurat nasional dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 sungguh tidak terduga. Berbagai program, rencana, rutinitas menjadi terhenti, dan terasa 'ambyar' tidak dapat dilaksanakan. Sebagian mencoba melakukan penyesuaian.

Di antaranya adalah kegiatan belajar mengajar termasuk penilaian yang dilakukan secara online atau daring di sekolah dan kampus. Ada yang bertanya, efektifkah pembelajaran online? Jawabannya tentu tidak sama, tergantung di mana, siapa dan bagaimana melaksanakannya.

Sebenarnya ketidaksamaan jawaban juga berlaku sebelum atau sesudah kondisi darurat ini. Dari dulu ada KBM yang efektif dan ada yang tidak tidak efektif.. Faktornya bisa banyak. Ada yang menyebut kerangnya fasilitas, kualitas peserta didik, profesionalitas guru atau manajemen sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah. Ketika disebut salah satu, sudah biasa ada yang setuju ada yang tidak. Apalagi bila kebetulan dirinya yang tertuduh. Guru tak nyaman bila disalahkan, kepala sekolah pun demikian. Kelihatannya akhir-akhir ini yang sering dikeluhkan guru adalah siswa yang rendah minat belajar di kelas, sulit diatur. Entah karena kini sumber ilmu, teman main dan hiburan mudah didapat dari gadget, hape.

Terlalu memperdebatkan apa penyebab pembelajaran tidak efektif pasti tidak produktif. Selama masih berada dalam situasi yang luar biasa, yang baik adalah terus berusaha beraktifitas apa yang bisa dilakukan, dan yang lebih bagus lagi memilih aktifitas yang terbaik dilakukan. Siapa beraktifitas yang terbaik akan memperoleh dampak yang terbaik. Hasil tidak akan mengkhianati proses, begitu jargon yang populer.

Kembali fokus ke siswa, saat masa lock down pandemic Covid 19 ini mereka lebih banyak berada di

sekolah yang pertama dan utama, yakni di rumah bersama keluarga. Lebih dari itu mereka dan kita saat ini, di Bulan Suci Ramadhan, tengah berada dalam penataran akbar dari Yang Maha Pendidik, Allaahu Rabbiy. Maka anak-anak, para siswa, mungkin hanya perlu bantuan motivasi dan teladan dari guru. Atau, diserahkan dan dipasrahkan saja mereka kepada sekolah dan guru utama mereka, yakni keluarga dan orang tua, serta kepada Tuhannya dengan mendoakan. Meski sementara waktu, saatnya mereka dan keluarga merasakan proses belajar dan mengajar di rumah. Tentu tidak menuntut dengan kurikulum yang sama dengan di sekolah.

Sedangkan bagi guru, yang tugas pokoknya mengajar di kelas, maka kini yang paling utama adalah mengikuti proses belajar yang maha serius di Bulan Ramadhan. Tak semua akan lulus. Bila tidak *iimmaanan wahtisaaban*, lapar dahaga saja yang dirasakan. Tidak tepat bila kini memaksakan kegiatan di masa biasa dengan berusaha menyamakan dengan saat kondisi luar biasa. Dan perlu menjadi catatan bahwa keteladanan utama guru kepada siswanya adalah bahwa

guru mereka itu pembelajar sejati, pembelajar tanpa henti. Orang dewasa yang terus belajar sampai akhir hayat. *Minal mahdi ilal lahdi.*

Kita salut kepada orang yang 'ajak kita membiasakan' berpendapat dengan tulisan yang terstruktur. Masa Di Rumah Aja, work from home, bekerja dan belajar dari rumah, lock down, libur pandemi, jaga jarak sosial atau apapun istilahnya, lebih lagi di Bulan Suci, adalah saatnya bagi guru, kepala sekolah sekaligus siswa untuk belajar literasi dan belajar memanfaatkan TI, semaksimal mungkin sesuai kesungguhan dan keadaan. Fastabiqul khairat. (Bambang S., Mantup, 4 Mei 2020. Pernah diposting di WAG Iro-Online Classroom)

Akhirnya kita bersyukur dapat menjalani masa-masa luar biasa di Bulan Ramadhan dan di situasi jaga jarak social dengan tetap jaga ikatan hati, soliter tapi solider, kata presenter Najwa Shihab. Bersyukur pula kita tetap menjaga semangat belajar, bekerja dan berkarya. Semoga Inspiro edisi 29 bermanfaat bagi kita semua. TaqabbalaLlaahu minna waminkum taqabbal yaa Kariem.

Wassalam



KETERANGAN FOTO COVER DEPAN:

- **Bawah Kanan:** Kepala Sekolah turut menyiapkan disinfektan untuk pencegahan penyebaran Covid 19 di lingkungan sekolah.
- **Bawah Tengah :** Kepala Sekolah dan seluruh stake holder menandatangani deklarasi bebas sumpah.

ANAK TUNGGAL YANG SUKA TERBIASA MENJADI

Sejak berdiri tahun 1983, SMPN 1 Mantup telah dipimpin sejumlah kepala sekolah. Baik yang berasal dari luar kota, ketika lembaga SMP di bawah naungan Dinas Pendidikan Propinsi, maupun dari putra daerah akhir akhir ini. Ada yang sudah menjelang purna tugas ditempatkan di sini, ada pula yang masih muda. Pak Udin, Bapak Safiudin, S.Pd., M.Pd. merupakan kepala sekolah yang terhitung termuda yang pernah memimpin di sini.

Datang sebagai junior, di antara banyak Bapak / Ibu Guru / Karyawan yang lebih tua, Pak Udin tetap diterima dengan baik, secara profesional, hormat dan penghargaan karena yang utama adalah bagaimana bekerja sama sebaik-baiknya mencapai tujuan mulia bersama lillaahi ta'ala.

Dan Pak Udin datang tidak dengan seadanya. Meski terbilang berstatus kepala sekolah baru, tetapi bukan orang yang baru belajar mengelola dan memimpin sebuah lembaga. Ia memiliki latar belakang yang menunjukkan bahwa ia orang yang suka kerja keras, tidak mau mau setengah-setengah. Ia tipe orang yang ingin kerja dengan target yang hendak dicapai. Tidak hanya asal perintah. Kalau boleh diibaratkan, seperti ayam yang sedia mengerami telur-telur hingga menetas.

Meski terlahir sebagai anak tunggal, itu tidak membuat ia suka manja menggantungkan orang lain. Kebiasaannya tercukupi justru menuntunnya agar dalam mengemban tugas harus dilaksanakan dengan tuntas bahkan bila perlu berani investasi sekarang untuk dipanen di hari depan.

Memimpin orang juga bukan pengalaman kemari sore. Sejak di kampus Udin muda sudah dipercaya teman-temannya, atau untuk bekerja sama dengan orang banyak. Begitu pula waktu sesudah memasuki usia dewasa, di masyarakat maupun di tempat kerja, Pak Udin cerminan bukan orang yang santai-santai aja.

Berikut wawancara dengan beliau secara tertulis di tengah suasana 'lock down' upaya pencegahan penyebaran wabah global / pandemic Corona Virus Disease (Covid) 19.

BEKERJA TUNTAS DAN PEMIMPIN

PERTANYAAN :

1. Siapakah Pak udin ?

Saya adalah anak desa tulen yang lahir 49 Tahun silam tepatnya tanggal 27 Juli 1970 di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan, putra semata wayang dari seorang petani pasangan Bapak Suit dan Ibu Supiyati

2. Apa kegemaran atau hobby yang bapak lakukan?

Hobby atau kegemaran saya adalah ber olah raga, hampir semua olah raga suka, tetapi yang sering dilakukan adalah bermain Sepak Bola, Futsal, Bola Voli dan Tennis Lapangan

3. Apa prinsip/ motto kehidupan yang dipegang?

Motto saya "Jika kamu ingin bisa mengatur orang lain, maka aturlah dulu dirimu sendiri" (sebagaimana motto Kholifah Abu Bakar ra)

4. Apa pengalaman hidup yang paling berkesan dan sulit dilupakan?

- Diangkat menjadi PNS/ Guru
- Mendapatkan penghargaan jadi Guru Berprestasi
- Di beri amanah menjadi Kepala Sekolah

5. Adakah sesuatu cita2 saat ini yang belum tercapai?

- Mampu mengantarkan sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang branded (Branding School) yaitu sekolah yang sukses (berkarakter/berakhlakul karimah, berkompeten/kualitas dan berprestasi), sehingga menjadikan pilihan utama orang tua wali murid dan siswa untuk menyekolahkan atau bersekolah di SMP Negeri 1 Mantup
- Meraih penghargaan tertinggi sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri Nasional

6. Sebagai guru konsep mengajar apa yang perlu dipedomani?

Menganut konsep pendidikan Ki Hajar Dewantoro " Img Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani"

7. Sebagai Kepala Sekolah apa yang menjadi pemikiran di hari-hari sekarang?

- Minimal mempertahankan dan berusaha meningkatkan hal-hal baik yang sudah dirintis oleh para peminpin terdahulu
- Memperbaiki hal-hal yang dirasa masih perlu pembenahan, diantaranya:
 - a. perbaikan sarana dan prasarana yang kurang layak seperti ruang kelas, toilet siswa, kantin, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dll
 - b. Penataan taman dan drainase sekolah
 - c. melanjutkan pembangunan masjid pada tahap finishing
 - d. pemenuhan perangkat IT yang mendukung pembelajaran Cyber (E-Learning) mulai dari Digital Classroom, Digital School dan Networking,
 - e. Warga sekolah yang peduli



- dan berbudaya lingkungan tidak hanya menjadi pembiasaan akan tetapi sudah menjadi kebutuhan
- f. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik

Secara umum, setidaknya ada 3 (tiga) indikator sukses dalam pendidikan/sekolah, yaitu adanya rasa **bahagia, puas dan kompeten**.

Rasa bahagia dan puas dapat kita lihat dari sikap

8. Apa yang dianggap sebagai daya dukung dan apa yang dianggap sebagai tantangan ketika mulai berada di SMP N 1 Mantup?

Sebenarnya untuk masalah ini tentunya sudah di analisis dalam Evaluasi Diri Sekolah (EDS) untuk menentukan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), 4 Tahunan dan kemudian di breakdown menjadi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), secara garis besar tugas kami menjalankan program yang sudah tertuang dalam RKAS dalam satu semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 dan hasilnya akan kita evaluasi bersama Tim Penjamin Mutu Sekolah untuk penyusunan RKAS Tahun Pelajaran 2020/2021

9. Adakah pesan-pesan untuk kita semua?

"Mari bersama kita jadikan sekolah kita menjadi sekolah yang sukses"



dan perilaku keseharian anak di sekolah, Ketika mereka betah dan nyaman di sekolah itulah cerminan bahwa sekolah berhasil membuat anak bahagia.

Kompeten berkaitan dengan ketrampilan yang dimiliki anak, baik soft skills maupun hard skills. Soft skills merupakan ketrampilan lunak yang dimiliki oleh anak berkaitan dengan kemampuan berinteraksi baik dengan dirinya sendiri maupun orang lain. Sedangkan hard skills merupakan ketrampilan keras yang dimiliki anak berkaitan dengan penguasaan pada bidang tertentu.

Kesuksesan seseorang sebagaimana yang disampaikan oleh Daniel Goleman dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa 80% ditentukan soft skills dan 20% ditentukan oleh hard skills. Sekolah selama ini lebih membekali peserta didik pada hard skill, sedangkan menomorduakan soft skills. Hal ini terbukti dari pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah lebih mengutamakan hasil daripada proses. Demikian juga penilaian lebih menekankan pada aspek kognitif sedangkan aspek afektif kurang mendapatkan perhatian.



Biodata



- Nama : Safiudin, S.Pd, M.Pd
 Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 27 Juli 1970
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Ikan Sili No. 06 RT. 05/ RW. V Perumnas Sukomulyo Lamongan
 Pendidikan :
 > SD N Kebonagung 1 Babat Lulus Tahun 1983
 > SMP N 1 Babat Lulus Tahun 1986
 > SMA Muhammadiyah Babat Lulus Tahun 1989
 > S-1 IKIP Malang jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Lulus tahun 1994
 > S-2 Universitas Kanjuruhan Malang Jurusan Ilmu Sosial Lulus Tahun 2009
- Pengalaman Organisasi :
 • Selama Kuliah
 > Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Malang
 > Ketua Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA) FIP IKIP Malang
 > Anggota Senat Mahasiswa Institut (SMI) IKIP Malang atau yang sekarang dikenal dengan nama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
 > Aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Koordinator Komisariat IKIP Malang
 • Selesai Kuliah Pernah sebagai :
 > Sekretaris RT. 05/RW. V Perumnas Sukomulyo Lamongan
 > Sekretaris RW. V Perumnas Sukomulyo Lamongan
 > Ketua RT.05/ RW. V Perumnas Sukomulyo Lamongan
 > Pengurus KONI Kabupaten Lamongan dua periode berturut-turut
 • Yang sekarang masih aktif:
 > Sekretaris Umum Pengurus Kabupaten ((PENGKAB) PBVSI Lamongan
 > Koordinator Bidang Pembinaan Prestasi (BINPRES) Persatuan Law Tennis Indonesia (PELTI) Kabupaten Lamongan
- Pendidikan dan Latihan/ Diklat yang pernah di ikuti:
 • Selama menjadi PNS Sejak Tahun 2001 sampai dengan sekarang ada kurang lebih 106 Piagam/ Sertifikat yang saya punya dan ini beberapa poin yg bisa kami sebutkan all:
 > Sertifikat Kursus Asisten Pelatih Sepak Bola Remaja diselenggarakan oleh PENGDA PSSI Jawa Timur Tahun 2002
 > Sertifikat Kursus Wasit C3 Sepak Bola Tingkat Daerah diselenggarakan oleh PENGDA PSSI Jawa Timur tahun 2007
 > Sertifikat Diklat Pelatih Sepak Takraw diselenggarakan oleh PENGDA PSTI Jawa Timur tahun 2008
 > Sertifikat Kursus Wasit Futsal yang diselenggarakan oleh PENGDA PSSI Jawa Timur Tahun 2009
 > Sertifikat Pelatihan Pelatih Futsal diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur
 > Sertifikat Pelatihan Instruktur Kabupaten Kurikulum 2013
 > Sertifikat Pelatihan Instruktur Nasional Pendidikan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB)
- Penghargaan / Prestasi yang pernah di raih :
 • Juara 1 Guru Berprestasi Tingkat Sekolah Tahun 2014
 • Juara 1 Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Tahun 2014
 • Juara 3 Guru Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2014

Nama Ayah : Su'it
 Nama Ibu : Supiyati
 Menikah : 13 Maret 1996
 Nama Istri : Sri Mulyani, S.Pd
 Tempat/Tgl Lahir : Lamongan, 07 Desember 1973
 Pekerjaan : PNS/ Guru
 Pendidikan : S-1 IKIP Malang Jurusan Pendidikan Sejarah Lulus Tahun 1995

Nama Anak :
 1. Devi Syafiqotun Nabilah, Lamongan, 11 September 1999, Kuliah di Politeknik Negeri Surabaya (PENS) Jurusan Teknik Game Semester VI
 2. Qothrun Nada Nur Faizah, Lamongan, 1 Maret 2003, Kelas XI SMA Negeri 2 Lamongan
 3. Dea Irmira Darmayanti Syarwa, Lamongan, 13 Nopember 2015, TK Madani Perumnas Made Lamongan



Cerita dari Pak Joko, Karyawan Yang Murah Senyum dan Setia Mengabdikan

Saya sejak kecil di bangku SMP sudah yatim-piatu ditinggal ayah saya dan ibu saya. Ayah saya bernama Basir (almarhum) dan ibu saya bernama Siti Chotijah (almarhumah).

Waktu itu saya kemudian melanjutkan sekolah ke SMA PGRI Ngimbang sampai lulus. Dan saya kemudian cari kerja di SMAN 1 Mantup, dan alhamdulillah saya diterima. Waktu itu, saya masih ikut sama Mbak Yu saya yang bernama Endar Kuswari.

Dan sampai tahun 2002 saya kawin pada yang sekarang jadi istri

saya, yang bernama Tumuni. Dan dianya kuajak berjualan di kantin demi mencari rejeki. Susah dan senang sudah kualami.

Dan pada tahun dua ribu enam, saya mendapat kabar dari teman bahwa saya diterima pegawai negeri dari Lamongan Dinas Pendidikan. Dan saya waktu itu sangat senang dengan istri saya. Pada tahun 2007 masih CPNS (calon pegawai negeri sipil) dan 2008 saya sudah PNS.

Itulah cerita dari Pak Joko yang murah senyum, rasanya tidak pernah menunjukkan sikap reaktif pada orang. Setiap hari selain mengerjakan tugas-tugas lainnya, beliau selalu rajin menyapu dan ikut mengurus keperluan masjid. Katanya ini adalah amanah yang harus dijalankan dengan ikhlas.

Sikap Pak Joko yang penuh syukur, sabar, rela memberi, tidak iri pada orang lain, yang kadang dengan lugu diceritakan, ternyata berbuah imbalan atau balasan Allah SWT dengan balasan yang besar dan tidak terduga.

Beliau menjadi PNS secara tak terduga juga ternyata

BIODATA



Nama : Djoko Kuswono
Tempat/tgl.lahir : Lamongan,
20 Agustus 1962
Agama : Islam
Pendidikan : SMA PGRI
Ngimbang
Lulus Tahun 1985
Menikah : 6 Januari 2000
Istri : Tumuni
Tempat /tgl.lahir : Lamongan,
15 Agustus 1973
Pendidikan : SD
Pekerjaan : ibu rumah tangga
Diangkat PNS : 1 Januari 2007

didahului sikapnya yang neriman dan rela hidup dengan bekerja yang baik. Alhamdulillah itu didukung oleh Bu Joko.

Saya berterima kasih pada Allah yang menciptakan langit dan bumi serta isinya. Dan saya punya saudara :

1. ENDAR KUSWARI
2. DJOKO KUSWONO
3. ENDANG SISWATI
4. SITIROCHANI (Almarhumah)
5. AGUS HARIANTO
6. ENDANG SUTIANI

Itulah saudara saya yang satu SITI ROCHANI sudah di panggil Yang Maha Kuasa (almarhumah).

UMROH KAMI KARENA- MU YA..ALLAH

Oleh: *Dra. Sulistiani, M.Pd. *)*

Assalamualaikum warrohmatullahi wabarrokaturh.

Pembaca yang budiman. Perjalanan umroh kami dilatar belakangi oleh usia kami yang sudah tidak muda lagi, d i mana kondisi fisik kami sudah banyak menurun yang membuat kami khawatir apakah kami berkesempatan sampai tahun kuota haji kami tahun 2025? Dari rasa khawatir tersebut dan rasa hati yang ingin segera bisa ziyarah ke makam Rosulullah Muhammad s a w serta ingin bisa menunuikan shalat di Masjid Nabawi di Madinah dan di Masjidil Haram di Mekkah, serta bisa berthawaf mengelilingi Kabah dan menikmati kemegahannya, serta bersa'i antara Bukit Shafa dan Bukit Marwah, membuat kami mengambil keputusan "Umroh dulu sebelum datang panggilan Haji.

Pembaca yang dirahmati Allah. Kami daftar Umroh bulan Juni 2019 melalui Pondok Pesantren Salafiyah Nurur Rohmah Belud Sarirejo Mojosari Mantup Lamongan menggunakan jasa biro travel Arrohma Surabaya.

Paket umroh yang kami pilih adalah paket 9 hari, di bulan Desember, dengan pertimbangan bahwa dibulan Desember aktifitas kami sebagai PNS lebih longgar dibandingkan pada bulan – bulan yang lain.

Pada waktu pendaftaran kami diminta berkas berupa foto copy Kartu Keluarga, Surat Nikah dan KTP. Saat itu kami belum diminta biaya sedikitpun. Satu bulan berikutnya yaitu bulan Juli 2019 kami diantar mengurus Paspor ke Waru Sidoarjo.

Bulan Oktober 2019 tanggal 26 kami rombongan Umroh dikumpulkan untuk menerima berbagai pengarahan dan urusan administrasi pembiayaan. Besaran yang kami keluarkan untuk Umroh ini sebesar Rp 25.000.000, / orang dengan rincian untuk biaya travel, paspor, imunisasi dll. Alhamdulillah Allah mencukupkan rezeki kami sehingga kami bisa melunasi biaya tersebut.

Kami berangkat Umroh tepatnya tanggal 4 Desember 2019 pukul 23.00 wib. Dari rumah menuju Ponpes Salawiyah Belud. Dari Belud kami bersama 109 jamaah yang lain menuju Bandara Juanda Surabaya. Sampai di Bandara Juanda sekitar pukul 03.40 pagi. Setelah sholat subuh kami langsung boarding menuju pesawat Lion Air.

Pukul 06.00 pesawat tinggal landas menuju Jeddah di

Tanpa ada niatan sedikitpun dari penulis untuk riya' atau pamer atau sombong, melainkan hanya sekedar menceritakan perjalanan kami, penulis dan suami sebagai rasa syukur atas kesempatan yang Allah berikan kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan Umroh dengan aman,, nyaman, dan bahagia.

Mekkah, setelah perjalanan kurang lebih sepuluh jam penerbangan kami sampai di Jeddah kota Mekkah pukul 14.00 waktu Jeddah. Perjalanan dilanjutkan ke Madinah dengan mengendarai Bus selama kurang lebih 4 jam. Maghrib kami masuk hotel di Madinah. Setelah sholat isya' kami makan malam yang sudah disediakan oleh restoran di hotel tersebut.

Kegiatan ibadah selama di Madinah yang pertama adalah mengunjungi dan berdo'a di makam Rosulullah, berdo'a di Raudah. Kegiatan lainnya antara lain : ziyarah di Baqi'. Ziyarah di Uhud dll. kegiatan rutin yang dilakukan secara mandiri adalah sholat lima waktu di Masjid Nabawi juga sholat malam dan ber Iktikaf.

Setelah 3 hari di Madinah pada tanggal 8 Desember 2019 kami menuju Mekkah dengan mengendarai Bus. Dalam perjalanan ini kami sudah berniat Umroh dengan mengambil miqot di Masjid Bir Ali. Dari sini jamaah laki-laki berpakaian ihram dan perempuan berpakaian yang menutup aurat. Dalam perjalanan dari Bir Ali menuju Mekkah kami dianjurkan selalu berdzikir kepada Allah, berpikiran positif dan menahan diri dari ucapan atau sikap yang tidak perlu.

Sekitar pukul 18.00 kami masuk hotel. Setelah sholat isyak dan makan malam, sekitar pukul 23.00 kami

rombongan diantar dan dibimbing untuk Towaf wajib yang dilanjutkan dengan Sa'i dan mencukur rambut. Untuk memudahkan jamaah mengikuti bacaan – bacaan doa dalam melaksanakan ibadah, pihak pembimbing dan travel memberikan alat bantu elektronik kepada setiap jamaah yang bisa mengakses dari setiap ucapan do'a dari pembimbing, alat ini sangat membantu kami untuk yakin dan khushuk dalam beribadah.

Selain beribadah di Masjidil Haram, kami juga di ajak ziyarah ke berbagai tempat seperti rumah tempat kelahiran Nabi Muhammad, Makam Siti Khotijah, dan Masjid – Masjid lain di sekitar Masjidil Haram.

Tanggal 10 Desember 2019 pukul 11.00 kami dibimbing kembali untuk Umroh yang ke dua. Dalam umroh ini kita niatkan untuk orang lain bukan diri, jadi bisa untuk ayah, ibu, mungkin kakek dll.

Tanggal 11 Desember 2019 pukul 23.00 kembali kami dibimbing untuk Thawaf Wada' (berpamitan kepada Allah karena akan meninggalkan Mekkah, memohon perlindungan akan keimanan, keislaman, dan perlindungan lainnya)

Tanggal 12 Desember 2019 pukul 09.00 dengan mengendarai Bus, kami menuju Bandara

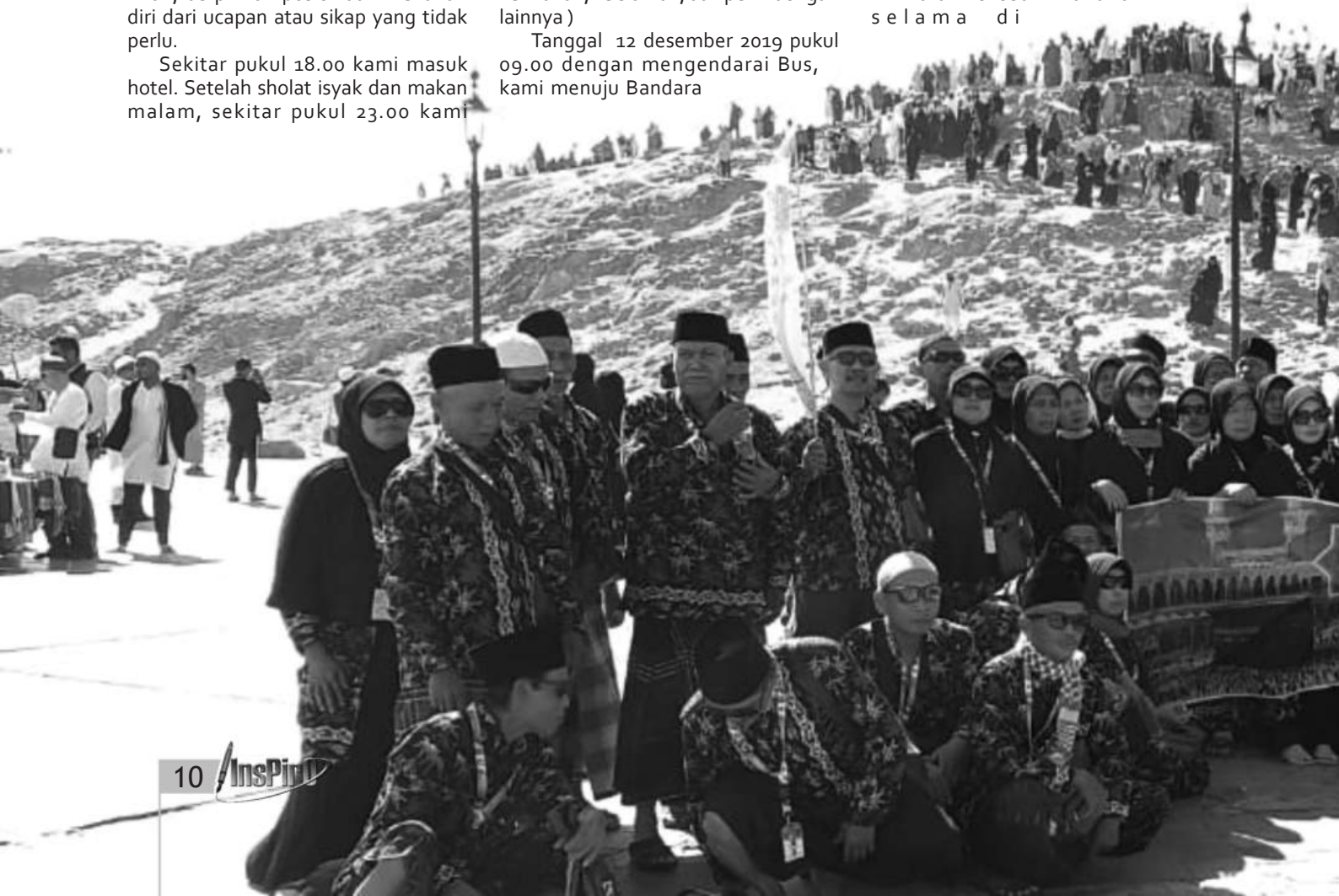
setelah mampir di pusat perbelanjaan . Sampai di Bandara sekitar pukul 12.00

Di sini kami cukup menunggu lama karena keterlambatan pesawat. Habis maghrib kami baru boarding dan sekitar pukul 22.00 malam pesawat tinggal landas menuju Bandara Juanda Surabaya. Sampai di Surabaya sekitar pukul 09.00. setelah mengurus berbagai barang bawaan pukul 10.30 kami meluncur pulang, dan sampai di rumah sekitar pukul 13.00

Hal – hal yang mengesankan di hati kami selama perjalanan ibadah kami diantaranya bahwa kebersihan yang begitu terjaga selama 24 jam. Petugas kebersihan yang sangat sigap dalam bekerja, sikap masyarakat/ para pedagang yang begitu taat dan tepat waktu dalam menjalankan sholat. Begitu mendengar adzan sontak mereka meninggalkan dagangannya dan membentangkan alas sholat di depan toko masing – masing.

Dan diantara para para pedagang ada yang dari Indonesia (Madura) dan pedagang Arab saudipun juga banyak yang bisa berbahasa Indonesia Jadi komunikasi ijab jual beli jadi lancar.

Dalam urusan makanan
s e l a m a d i



Madinah menu yang disuguhkan cenderung menu internasional (minim menu Indonesia) para kokinya orang Arab. Sedangkan yang di Makkah menu yang disuguhkan menu Indonesia. Sehingga kami bisa menemukan nasi pecel, urap – nurap, tahu goreng, tempe goreng yang kalau di Arab Saudi harga tahu tempe ini lebih mahal dari pada daging.

Suatu malam kami berkesempatan diajak oleh pemilik travel bersama dengan beberapa jamaah untuk makan malam di sebuah restoran ternama. Kami sangat senang dan membayangkan restorannya pasti mewah penuh gemerlap lampu dan berbagai jenis makanan dan minuman. Sesampai di tempat, kami agak bingung dan bertanya – tanya. Model restorannya jauh dari yang ada dalam bayangan kami, bahkan mirip seperti mushola di Indonesia. Dengan diam dan ragu kami perhatikan SOP masuk restoran tersebut.

Setelah turun dari kendaraan kami masuk ke sebuah tempat yang disitu disediakan washtafel lengkap dengan sabunnya. Kami cuci kedua tangan kami bersih – bersih. Dari sana kami masuk ruangan luas yang terhampar karpet warna hijau tanpa meja atau kursi satupun dengan penerangan lampu yang temaram. Kami duduk melingkar setelah itu pramusaji menawarkan kepada kami mau pilih minuman



apa yang pilihannya hanya ada 2 yaitu air mineral dan minuman kaleng Pepsi, selanjutnya pramusaji membawa makanan yang ditempatkan di nampan bulat yang besar.. mirip tumpeng Indonesia, berisi nasi 2 warna (warna kuning seperti gulai, merah seperti nasi goreng) lauknya ayam bakar yang potongannya besar – besar dan satu kepala kambing kecil yang tanpa kulit, sambal, dan mentimun. Sebelum kami mulai makan pramusaji memecahkan kepala kambing tadi dengan memukul pakai tangan dengan alas plastik yang di hamparkan di atas karpet.

Pertama yang kami lihat berbeda

adalah nasinya. Nasinya panjang – panjang sekitar 1cm dan kepyar rasa nasinya yang kuning rasa gulai dan yang merah rasa manis gurih. Nama menu tersebut Nasi Mandi harga 1 talam yang cukup untuk 8 orang Rp 600.000

Demikian sedikit yang masih kami ingat dan dapat kami ceritakan, semoga menjadikan motivasi bagi pembaca yang belum ibadah Umroh atau Haji untuk segera berniat dan menyempatkannya. Penulis mohon do'a semoga kami bisa kembali ke sana untuk memnunaikan ibadah haji. Aamiin

*) *Guru mapel Bahasa Jawa*



○ Meremehkan Mimpi

Mengesankan dunia memang tidak mudah. Aku terlalu naif bila bermimpi untuk mengguncang dunia atau membuat seisi dunia menatapku dengan pandangan kagum. Aku hanya ingin membaginya dengan kalian. Apalah artinya tanggapan orang sedunia jika tanggapan kalian yang sangat kutunggu-tunggu justru tak ada.

Tapi mengesankan kalian ternyata tidak mudah juga. Ini itu yang kulakukan, tak kunjung juga membanggakan. Bukan semangat dan dukungan yang kuperoleh, justru tawa lebar dan pandangan tak percaya kudapatkan saat kucoba untuk membagi mimpiku ini. Apa salahnya? Mengapa justru pandangan meremehkan yang kuterima?

"Cita-cita kamu itu terlalu tinggi, udah lah nggak usah muluk-muluk kalau punya mimpi! Mau jadi model tapi badan gendut gitu, kulit kamu juga gelap ngga cocok lah, muka juga nggak cantik-cantik amat, mending kamu cari cita-cita lain yang lebih realistis aja deh ya." Hal-hal semacam itu yang kerap kali tanpa sengaja sering kita dengar dari orang lain saat kita menceritakan mimpi kita.

Oleh: *Puput Putri Dia Rahayu, S. Pd. *)*



**DARIPADA
MENERGA DAN MEREMEHKAN
MENGAPA TIDAK BANTU
MENDOAKAN MIMPI YANG
KALIAN REMEHKAN?**



○ Setiap usaha yang kulakukan selalu diiringi oleh cercaan. Kalian seolah ingin mengatakan bahwa aku tak mungkin bisa berhasil

Saat aku melakukan sebuah usaha, aku ingin segera membaginya dengan kalian. Harapanku, kalian akan memberikan masukan atau dukungan. Bukannya meminta balasan. Bukankah itu yang selama ini kulakukan kepada kalian? Tapi yang kudapat bukanlah semangat atau masukan agar ideku bisa berkembang, justru celaan dan hinaan. Tak jarang kalian menertawakan dan melempar pandangan meremehkan.

Membicarakan mimpi kita kepada teman, sahabat, bahkan keluarga memang tidak salah, bahkan itu justru baik karena mereka bisa memotivasi kita untuk tetap fokus mengejar tiap impian kita, tapi terkadang tidak sedikit orang yang meragukan mimpi kita. Sadar atau tidak perkataan pesimis yang mereka lontarkan kepada kita bisa cukup

mempengaruhi mimpi kita, bahkan tidak jarang mimpi tersebut justru berubah menjadi kerdil.

Mendengarkan pendapat orang lain bahkan meminta masukan dari orang-orang sekitar kita tidak salah. Hal itu justru bisa memperkaya referensi kita, tapi ada beberapa hal yang perlu diingat, pendapat orang lain tidak bisa menjadi tolak ukur mimpi kita. Mimpi ini adalah milikmu, oleh karena itu hanya kamu yang bisa mewujudkannya menjadi nyata, bukan dia ataupun aku, tapi kamu sendiri.

○ Meskipun kalian diam tak berkomentar dan mengganguk-anguk saja, aku tahu di belakangku kalian saling berbisik dan menertawakan

Saat kalian diam tak berkomentar pun sebenarnya aku tahu kalian tidak sepele. Tidak apa-apa. Tapi apa perlu bicara berbisik-bisik di belakangku menertawakan diriku dan apa yang sedang kulakukan?

Mungkin kalian saling berkata 'Lihatlah itu si pecundang. Mimpinya besar, tak sebanding dengan kemampuannya.' Aku tahu, tapi aku memilih mendiamkan. Karena tak ada gunanya meyakinkan orang yang sudah meremehkan sejak awal.

Mimpi dan khayalan adalah dua saudara kembar yang berbeda, mimpi yang terarah akan melahirkan cita-cita, sedangkan mimpi yang tak berwujud hanya sebuah khayalan dan selamanya hanya akan begitu. Perlu aksi untuk menggubah khayalan menjadi mimpi dan perlu tekad kuat untuk mewujudkan mimpi itu. Jika hak pemimpi adalah bermimpi, maka mewujudkan mimpi adalah tanggung jawab pemimpi.

Percikan api dalam hidup manusia adalah rasa antusias. Tugas kita ialah menjaganya untuk tetap ada. Sebuah mimpi bisa membangkitkan gairah hidup dalam diri manusia, jangan biarkan ia padam sebelum bara itu berubah menjadi api. Tidak perlu menunjukan kepada dunia terlebih dahulu, mulai dari dirimu sendiri, jika kau saja tidak yakin pada mimpimu maka sia-sia lah waktu yang kau gunakan selama ini.

○ **Sejujurnya aku kecewa. Dan hati ini juga terluka. Kenapa kalian, orang-orang terdekatku justru tak memahami perasaanku?**

Tak bisa kupungkiri aku memang kecewa. Aku mengharapkan dukungan dan semangat dari kalian. Atau kalau itu tidak bisa kudapatkan, setidaknya aku berharap ada yang bisa mengerti perasaanku. Kalian, orang-orang terdekatku, mengapa justru tidak memahamiku? Mengapa malah mencerna segala usaha yang sedang kucoba? Mengapa justru meremehkan hanya karena kenyataan sekarang aku bukan siapa-siapa?

Mimpi tidak mengenal batas usia, mimpi hanya mengenal batas usaha. Muda bukan halangan untuk bermimpi besar dan Tua bukan halangan untuk bermimpi sederhana. Jika ada yang mengatakan mimpi kita terlalu besar untuk kita yang masih muda, jangan dengarkan mereka, jadikan perkataan mereka sebagai anak tangga untuk membantu kita

mewujudkan mimpi. Bukankah menjawab dengan hasil jauh lebih bernilai dibanding hanya menjawab dengan perkataan? Terkadang kita hanya cukup mendengar tanpa harus membantah.

Hanya karna kita berbeda dari dunia bukan berarti kita salah. Sama seperti garam yang berguna untuk mengasinkan, kehadiran kita yang berbeda dari yang lain sama seperti garam ditengah air yang tawar. Jangan takut dinilai aneh, hampir seluruh tokoh dunia memulai penemuannya dari mimpi bahkan orang-orang disekeliling mereka memberikan cap gila kepada mereka. Menjadi gila terkadang dibutuhkan untuk melahirkan ide brilliant.

○ **Mimpi-mimpiku memang terkesan berlebihan dan tak masuk akal. Tapi bukankah semua keberhasilan di dunia ini diawali oleh mimpi?**

Kusadari kemampuanku. Kusadari siapa diriku. Saat ini, barangkali aku

bukan siapa-siapa. Tak sebanding dengan keberhasilan gilang gemilang yang kalian dapatkan. Mimpi-mimpiku ini mungkin kalian anggap bagai pungguk merindukan bulan. Tidak masuk akal. Tapi, bukankah banyak hal hebat di dunia ini yang diawali dari mimpi?

Apakah kita bisa sampai di saat seperti ini, jika dulu pahlawan kita tidak bermimpi tentang sebuah kehidupan yang merdeka? Lagipula, sebagai manusia biasa, apalagi yang kita miliki selain mimpi?

Kita adalah apa yang kita pikirkan tentang diri kita, jangan biarkan kata-kata pesimis membunuh motivasi kita, karna terang tidak pernah kalah dari kegelapan. Terang ibaratkan motivasi dan pesimis ibaratkan gelap. Tidak ada satupun gelap yang dapat menutupi terang walau hanya setitik, satu-satunya yang dapat membunuh terang adalah terang itu sendiri. Jika ia menjadikan dirinya gelap maka gelaplah terang itu.

*) *Mengajar PKn*



Bahaya Internet untuk Remaja

Di kalangan remaja saat ini internet nampaknya sudah menjadi kebutuhan pokok. Akan tetapi tidak semua remaja memanfaatkan internet dengan baik dan benar. Ada banyak remaja yang salah menggunakan internet sehingga berdampak buruk bagi dirinya dan lingkungannya.

Berdasarkan riset yang mendalam terdapat beberapa bahaya dari salah penggunaan internet di kalangan remaja, yaitu sebagai berikut:

- ♦ Perilaku bullying melalui media sosial
- ♦ Mudahnnya mengakses konten pornografi yang berakibat perilaku kejahatan seksual
- ♦ Maraknya kasus penculikan di kalangan remaja setelah berkenalan melalui media sosial.

Oleh: *Maria Diana N / IX D*

Pembelajaran online baru-baru ini dilakukan oleh hampir seluruh lembaga pendidikan dikarenakan dampak dari wabah virus corona atau covid-19 di Indonesia. Dimana dampak dari penyebaran virus tersebut pemerintah mengambil tindakan seluruh lembaga pendidikan supaya menghentikan pembelajaran di sekolah dan digantikan dengan pembelajaran online. Tujuan dari pembelajaran online ini supaya siswa masih terus bisa belajar di rumah dibimbing dengan gurunya masing-masing jarak jauh dengan fasilitas internet atau media online yang lain, jadi bukan libur dan malah jalan-jalan atau bermain di luar rumah. Pembelajaran online juga dilaksanakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus dengan cara tidak berkerumun atau melakukan pertemuan seperti proses pembelajaran pada umumnya.



Oleh: *Wulandari Eka Sukma, S.Kom. *)*

Meskipun belajar di rumah, siswa juga harus mengikuti aturan pembelajaran pada umumnya bukannya sebaliknya yang bisa dengan sekenanya meninggalkan

pembelajaran. Guru dan murid bisa saling berinteraksi secara online dengan cara antara lain mengisi daftar hadir, menanyakan siswa yang tidak hadir pada hari itu, kenapa tidak hadir apakah sakit atau bepergian. Di dalam pembelajaran online Guru tidak hanya memberikan tugas tapi juga bisa memberikan materi yang berhubungan dengan mata pelajarannya baik itu tertulis



ataukah melalui video dan media pembelajaran yang lain.

Yang tidak kalah penting yaitu sikap atau attitude siswa dalam pembelajaran online juga harus lebih aktif dan produktif. Maksudnya aktif di sini adalah selalu mengikuti pembelajaran online setiap harinya yang sudah dijadwalkan, misalnya media yang digunakan dalam pembelajaran online BKT di SMP N 1 Mantup adalah Internet HP android aplikasinya menggunakan Pollaris Office, Excell for android, whatsapp dan Google classroom. Dari kebutuhan media tersebut maka siswa juga harus memiliki media dan aplikasi yang digunakan tersebut, karena jika tidak maka pembelajaran online tidak berjalan dengan efektif. Sedangkan produktif sendiri merupakan kemampuan dari siswa melengkapi setiap administrasi penilaian yang diperlukan guru yaitu penilaian pengetahuan, penilaian ketrampilan dan penilaian sikap.

Attitude Dalam Pembelajaran Online



**SUDAHKAH
BERPRILAKU
SOPAN
HARI INI?**

Penilaian akademik masih dilakukan dalam pembelajaran online. Yang jadi perhatian lebih yaitu penilaian sikap, karena untuk penilaian pengetahuan dan ketrampilan bisa ditagih atau diserahkan sewaktu-waktu dan dilihat hasilnya. Meskipun guru tidak bisa melihat secara langsung atau jarak dekat bagaimana perilaku siswanya hal tersebut bisa dilihat didalam pembelajaran online misalnya apakah murid tersebut membalas salam, bagaimana kata-kata yang digunakan ketika chatting dengan gurunya, tingkat kepatuhan dan kedisiplinan dalam mengisi daftar hadir, bagaimana sikap siswa tersebut membalas chat dari temannya, emoticon atau gambar-gambar atau stiker yang digunakan saat chat pantas atau tidak. Masih banyak sekali hal-hal yang bisa digunakan guru dalam melakukan penilaian sikap dalam pembelajaran online.

Berikut ini adalah beberapa contoh sikap yang pernah dijumpai didalam pembelajaran online :

Dari contoh gambar chatting dan stiker di atas bisa dilihat siapa saja siswa yang memiliki attitude yang baik dan kurang. Bagi yang memiliki sikap kurang dengan stiker atau gambar yang kurang pantas maka guru bisa menegurnya langsung dengan sopan sehingga anak tersebut tidak tersinggung atau tidak kecil hati untuk terus mengikuti pembelajaran online. Sedangkan siswa yang sudah baik sikapnya bisa terus disemangati dengan memberi reward atau pujian atau gambar yang menyenangkan.

Dilihat dari pandangan Agama islam "Allah memaafkan suara hati selama belum dibicarakan atau dilaksanakan", *Abuhurairah r.a. berkata : " Nabi saw. Bersabda : sesungguhnya Allah memaafkan dari umatku, apa-apa yang masih tergerak dalam hati selama belum dibicarakan atau dilaksanakan (dikerjakan). (Bukhari, Muslim)"*.

Abuhurairah r.a. berkata : " Rasulullah saw. Bersabda : jika seorang berbuat baik dalam Islamnya maka

tiap hasanat yang diamalkannya dicatat sepuluh kali lipat gandanya sehingga tujuh ratus, dan tiap dosaa yang dilakukannya hanya dicatat satu. (Bukharri, Muslim)".

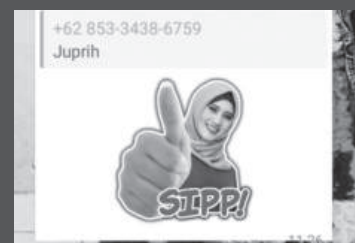
Akhir kata, Mari kita do'akan semoga wabah virus segera bisa diatasi sehingga proses belajar dan mengajar bisa berjalan seperti sediakala lagi... Aamiin.

*) Mengajar BTIK

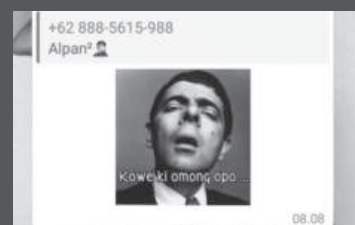
Contoh sikap pembelajaran online yang disiplin mengisi daftar kehadiran online



Contoh sikap pembelajaran online dengan stiker yang positif



Contoh sikap pembelajaran online dengan stiker yang tidak pantas



Mengenai Tari – tarian

Kabupaten

Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam membangun Lamongan berkarakter melalui jalan pendidikan. Oleh karena itu marilah kita dukung jajaran pendidikan di kabupaten Lamongan dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter yang hasilnya akan menentukan pembangunan Lamongan berkarakter diantaranya memperkenalkan tari- tariannya.

Caping Ngancak, Tari Silir-silir dan Tari Sinau. Dari berbagai tarian tersebut tarian yang khas dan berkembang di kabupaten Lamongan karakter dan budaya yang ada diambil dari sejarah.

Tari Boran (Sego Boran), tarian ini menggambarkan suasana kehidupan para penjual nasi boran di Kabupaten Lamongan dalam menjajakan dagangannya dan berinteraksi dengan pembeli, kesabaran, gairah dan semangat serta ketangguhan adalah semangat mereka dalam menghadapi ketatnya persaingan dan beratnya tantangan hidup untuk mencukupi kebutuhan kebutuhan keluarga.

Iwak Sili, Iwak Kuthuk, sambel, plethuk, penyek, gimbal, empuk adalah ciri khasnya. Nasi Boran Khas Lamongan banyak kita temui di kota Lamongan hampir disudut-sudut jalan.

Tari Boran diciptakan pada tahun 2006 oleh dua koreografer wanita yang berasal dari Lamongan yaitu Tri Kristiani dan Ninin Desinta Yustikasari. Tari Boran merupakan tarian fenomenal di kabupaten Lamongan. Oleh karena itu tarian yang pertama kali ditarikan secara masal di Kabupaten Lamongan.

Tari Mayang Madu. Gerakan tari mayang Madu menggambarkan tentang perjalanan Wali Songo



Oleh: Dra. Rr. Retno Palupi, M.Pd. *)

Kabupaten Lamongan memiliki beragam jenis tari- tarian diantaranya yaitu Tari Boran, Tari Mayang Madu, Tari Turonggo Solah, Tari



Tari Boran



Tari Mayang Madu

yang menyebarkan Agama Islam di pulau Jawa, khususnya di kabupaten Lamongan. Yaitu Sunan Drajat. Sunan Drajat menjadikan kesenian khususnya musik sebagai media penyebaran ajaran Islam. Musik yang digunakan adalah "Singo Mengkok". Tari Mayang Madu biasanya ditampilkan dalam bentuk tari tunggal, tari kelompok maupun tari massal. Tari mayang Madu mempunyai konsep Islami dan tradisional karena tarian Mayang Madu ini diilhami dari kegigihan Syiar Agama Islam di Kabupaten Lamongan yang disebarkan oleh Sunan Drajat dengan cara menggunakan gamelan sebagai medianya. Gamelan Sunan Drajat terkenal dengan sebutan gamelan "Singo Mengkok". Latar belakang Sunan Drajat menggunakan media seni karena pada saat itu masyarakat banyak yang masih memeluk Agama Hindu, Budha dan pengaruh dari kerajaan Majapahit.

Nama Tarian Mayang Madu diambil dari sejarahnya Raden Qosim yang memimpin dan memberi teladan yang baik untuk kehidupan di desa Drajat Paciran. Lalu Sultak Demak Yaitu Raden Patah beliau memberi gelar kepada Raden Qosim yaitu Sunan Mayang Madu pada tahun 1484 Masehi. Untuk mengenang jasa perjuangan. Sunan Mayang Madu atau Raden Qosim maka tarian khas Lamongan disebut Tari Mayang Madu Agar masyarakat Lamongan tergugah hatinya untuk tetap meneruskan perjuangan Sunan Mayang madu dalam menyebarkan Agama Islam.

Busana/Pakaian yang digunakan dalam tarian Mayang madu adalah kerudung polos dan kerudung biasa, Hiasan Kerudung, Anting-anting, Baju berlengan panjang, Sabuk, Epek, Kemben, Rok Panjang, Celana Berbagai keunikan di dalam Tarian Mayang Madu adalah Improvisasi pada gerak bagian pertama. Gerak tati bisa juga

Tari Turonggo Solah

menggunakan lag Shalawatan. Musik gamelan dan Shalawatan terpadu dengan musik rebana. Busana sesuai dengan nuansa islami, sifat tariannya lemah lembut gemulai dan juga pejuang. Rias wajah cantik karena menggambarkan seorang putri/ Karakter putri.

Tari Cacing Ngancak di daerah Lamongan yang juga terus berkembang karena letak dari wilayah Lamongan juga sangat agraris. Tari Cacing Ngacak menceritakan tentang kehidupan masyarakat Lamongan yang sebagian besar adalah masyarakat petani. Tari ini menggambarkan proses para petani yang sedang bekerja mulai dari



Tari Cacing Ngancak

menanam, merawat, hingga memanen.

Tari Turonggo Solah juga terkenal di kabupaten Lamongan. Tari ini menggambarkan sekelompok Prajurit berkuda yang sedang berlatih. Mereka terlihat sangat lincah. Tari ini merupakan pengembangan dari kesenian Ke[ang Doryang (Jaran Dor) bertujuan untuk melestarikan kesenian –kesenian yang masih sangat banyak di Kabupaten Lamongan. Tari Turonggo Solah dapat ditampilkan dalam bentuk tunggal, berpasangan atau secara berkelompok. Tema yang dipergunakan tari Turonggo solah bertema pendidikan yang dilator belakang dari Kepang Jidor. Dalam penampilannya, Tari Turonggo Solah memiliki dua gaya yaitu gaya feminim dan gagah. Penarinya membawa property kuda- kuda atau kuda Lumping atau kepang yang



terbuat dari bahan bambu.

Tari Turonggo Solah berkarakteristik gerakannya lincah dan gagah tarian ini sering disajikan sebagai tari pertunjukan dengan music gamelan Jawa akan tetapi alat yang lebih dominan adalah Jidor. Busana penari memakai gaya Jawa Timuran. Perlengkapan Tari ini adalah ikat kepala, jamang, baju, celana kalung, postdeker, stagen, sabuk, rapek, ilat-ilatan, kain waron, kain panjang. Jenis alat music yang untuk mengiringi Tarian Turonggo Solah nyanyian atau vocal manusia seperangkat gamelan Jawa berlaras slendro atau pelog.

Tari silir silir merupakan tarian yang berkembang di Kabupaten Lamongan. Sesuai dengan namanya tari Silir-silir merupakan rangkaian perwujudan angin yang bertiup lembut. Angin tersebut berasal dari lambaian lembut tipas (kipas) para penarinya oleh sebab itu tari silir silir diperagakan oleh penari dengan membawa kipas. Mengenai ide penciptaan tarian silir-silir muncul dari kondisi Lamongan yang panas



Tari Silir-Silir

sering terasa gerah atau membuat kegerahan. Oleh adanya banyak orang yang merasa kegerahan dan sering kipas –kipas karena kepanasan. Slama proses penciptaan rangkaian seni tari ini sangat bagus karena diangkat dari kondisi alam Lamongan yang panas para remaja berkumpul, bercandaria sambil kipas kipas dan menikmati tiupan angin yang di hasilkan kipas.

Demikian beberapa tarian yang perlu dan sangat penting kita kenal di Kabupaten Lamongan yang menggambarkan karakter budaya Lamongan. Ayo generasi muda, kita lestarikan budaya daerah khususnya dan budaya Indonesia tentunya.

*) *Mengajar Bahasa Indonesia*

Dari Hanzhalah R. A ia berkata, Rasulullah SAW SAW bersabda, "Demi zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya kalian selalu berada dalam kondisi sebagaimana ketika berada di sisi ku dan terus-menerus sibuk dengan dzikir, niscaya para malaikat pun akan menyalami kalian di atas tempat pembaringan dan di jalan-jalan kalian. Namun, wahai Hanzhalah, ada kalanya begini, dan ada kalanya begitu." Beliau mengucapkan sebanyak tiga kali. (Riwayat Muslim dalam kitab at-Taubah, Hadits no2750)

Iman Aman, Dunia Nyaman

Kedudukan manusia di sisi Allah SWT. tak ditentukan oleh harta, jabatan, dan popularitas, tapi iman. Semakin sempurna iman seseorang, semakin istimewa pula kedudukannya.

Iman memiliki ciri dan karakteristik. Salah satunya bisa bertambah dan berkurang. Jika diabaikan iman bisa berkurang bahkan raib dari diri seseorang. Repotnya lagi, semua itu acapkali terjadi tanpa disadari.

Itulah sebabnya kita dituntut peduli pada keadaan iman. Ini agar terdeteksi saat melemah sehingga kita segera menempuh langkah yang bisa memulihkannya. Jika tidak, dikhawatirkan iman pergi tanpa diketahui.

ASBAB WURUD

Hadits di atas ada sebabnya. Berawal pada pertemuan Hanzhalah dengan Abu Bakar ash-Shiddiq RA. Ia mengadukan kegelisahannya. Sahabat yang juga salah seorang penulis wahyu ini khawatir kemunafikan telah menerpa dirinya.



Dugaan seperti itu bukan tanpa alasan. Hanzhalah merasa situasi hatinya sangat berbeda kala bersama Rasulullah SAW dan saat ia kembali bersama istrinya, bergaul dengan anak-anak, dan pekerjaannya.

Abu Bakar memandang perlu mengadukan hal tersebut kepada Rasulullah SAW. pasalnya, apa yang

dirasakan Hanzhalah juga dirasakan oleh dirinya.

Berangkatlah kedua sahabat mulia ini menghadap Rasulullah SAW. Begitu sampai, Hanzhalah segera mengungkapkan kegalauannya. ia mengaku dirinya telah diterpa kemunafikan.

Rasulullah SAW heran dan bertanya, "Ada apa, wahai Hanzhalah?"

Jawab Hanzhalah?"

Jawab Hanzhalah, "Ketika kami berada di sisimu, engkau mengingatkan kami mengenai neraka dan surga sampai-sampai seolah-olah kami melihatnya secara langsung dengan mata kepala kami. Namun, ketika kami sudah meninggalkan majelismu, kami pun sibuk bersenang-senang dengan istri-istri dan anak-anak serta sibuk dengan pekerjaan

kami sehingga kami pun banyak lupa.”

Mendengar aduan itu, Rasulullah SAW lalu menyampaikan hadits di atas.

SALAH KAPRAH

Manusia diciptakan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Tapi tak berarti sepanjang waktu harus terus dalam aktivitas ibadah. Ada saatnya seseorang menunaikan hak sesamanya, hak istri, anak-anak, dan berkecimpung dalam urusan duniawi. Itulah yang dimaksud dengan sa’ah wa sa’ah yang disebutkan dalam Hadits di atas.

Syaikh Muhammad bin saleh al-Utsaimin berkata, “sesaat memenuhi hak-hak Allah SWT dan sesaat bersama istri, anak-anak, dan memenuhi hak diri sendiri.” (Syarah Riyadush-shalihin, bab al-iqtishad fit-tha’ah).

Inilah yang diinginkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

“...Dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah SWT telah berbuat baik...” (al-Qashash [28]:77)

Kata Ibnu Katsir, “Dari apa saja yang Allah SWT bolehkan berupa makanan, minuman, pakaian, tinggal, dan pernikahan. Karena sesungguhnya Tuhanmu memiliki hak atasmu, demikian pula dirimu, keluargamu, suami dan istrimu, maka tunaikanlah hak-hak itu.” (3/400)

Memenuhi hak-hak yang bersifat duniawi memang sekilas tidak ada kaitannya dengan pengabdian kepada Allah SWT. Namun Allah SWT begitu sayang kepada hambanya. Allah SWT membuka peluang aktifitas duniawi kita bisa bernilai pengabdian yang ada pahalanya, syaratnya, kita meningkatkannya untuk kebaikan yang memang diperintah oleh-Nya.

Muadz bin Jabal berkata, “sesungguhnya aku mengharap ganjaran dari tidurku sebagaimana aku mengharapkannya dari bangun malamku.” (Riwayat Bukhari)

Setiap hari orang bekerja. Sebagian mungkin menganggapnya sebagai rutinitas biasa. Tapi jika seorang bekerja untuk memberi nafkah keluarganya karena tahu bahwa Allah SWT memerintahkan hal itu, maka ia akan mendapatkan pahala. Oleh karena itu, tak ada alasan



mengabaikan hak-hak sesama dengan hujjah fokus beribadah.

Rasulullah SAW bahkan mengancam tiga orang sahabatnya yang berniat fokus beribadah tapi meninggalkan hak dirinya dan orang lain. beliau bersabda, “Sesungguhnya aku adalah orang yang paling takut dan bertakwa kepada Allah SWT, aku shalat tapi juga tidur, aku berpuasa juga berbuka, bahkanya aku menikahi para wanita, barangsiapa yang membenci sunahku maka ia buka dari golonganku.” (Riwayat Bukhari).

Para ulama’ juga mengingatkan seringnya ada salah kaprah sebagian orang dalam memahami hal ini. Dianggapnya hadits di atas mentoleransi perbuatan maksiat. Sa’ah wa Sa’ah dimaknainya sesaat taat kepada Allah SWT dan sesekali boleh berbuat maksiat.

Iman memang bisa melemah. Manusia juga memiliki hawa nafsu. Oleh karena itu, berbuat salah memang tak terelakkan. Namun

manusia tetap dituntut untuk menjauhkan dirinya dari dosa. Jika iman melemah maka paling minimal kita tidak melakukan dosa.

Umar bin Khattab berkata, “Sesungguhnya hati itu memiliki semangat terhadap sesuatu. Dan setiap semangat ada waktu melemah. Maka ketika semangat, manfaatkanlah dan dalam memaksimalkan ibadah-ibadah sunah. Dan jika lemah maka paksakan minimal tidak meninggalkan yang wajib.” (Madarijus-Salikhin, Ibnu Qayyim al-Jauziyah).

PROTEKSI KEIMANAN

Para sahabat adalah teladan dalam urusan kepedulian terhadap iman. Mereka sangat tekun dalam mengevaluasi diri. Amal mulia yang mereka lakukan tak membuatnya terlena.

Dalam Hadits di atas tampak rasa takut Hanzalah terhadap kemunafikan. Ia sadar kemunafikan bisa merengut keimanan. Ia mengetahui persis seperti apa nasib orang munafik di akhirat. Mereka dicampakkan di neraka yang paling bawah.

Sahabat sekaliber Abu Bakar ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab yang notabnya telah dijamin masuk surga juga memiliki rasa khaeatir yang tinggi terhadap keadaan hatinya. Ia pernah bertanya kepada Hudzaifah tentang daftar orang munafik, sekedar untuk memastikan bahwa namanya tidak ada dalam daftar itu.

Begitulah ciri khas sahabat Rasulullah SAW. mereka takut pada dosa padahal sangat jauh dari dosa itu. Juga amat takut pada syirik bid’ah, nifaq dan maksiat di saat mereka sukses menjauhinya. Rasa takut seperti inilah yang menjadi pengawal tangguh atas keshalihannya.

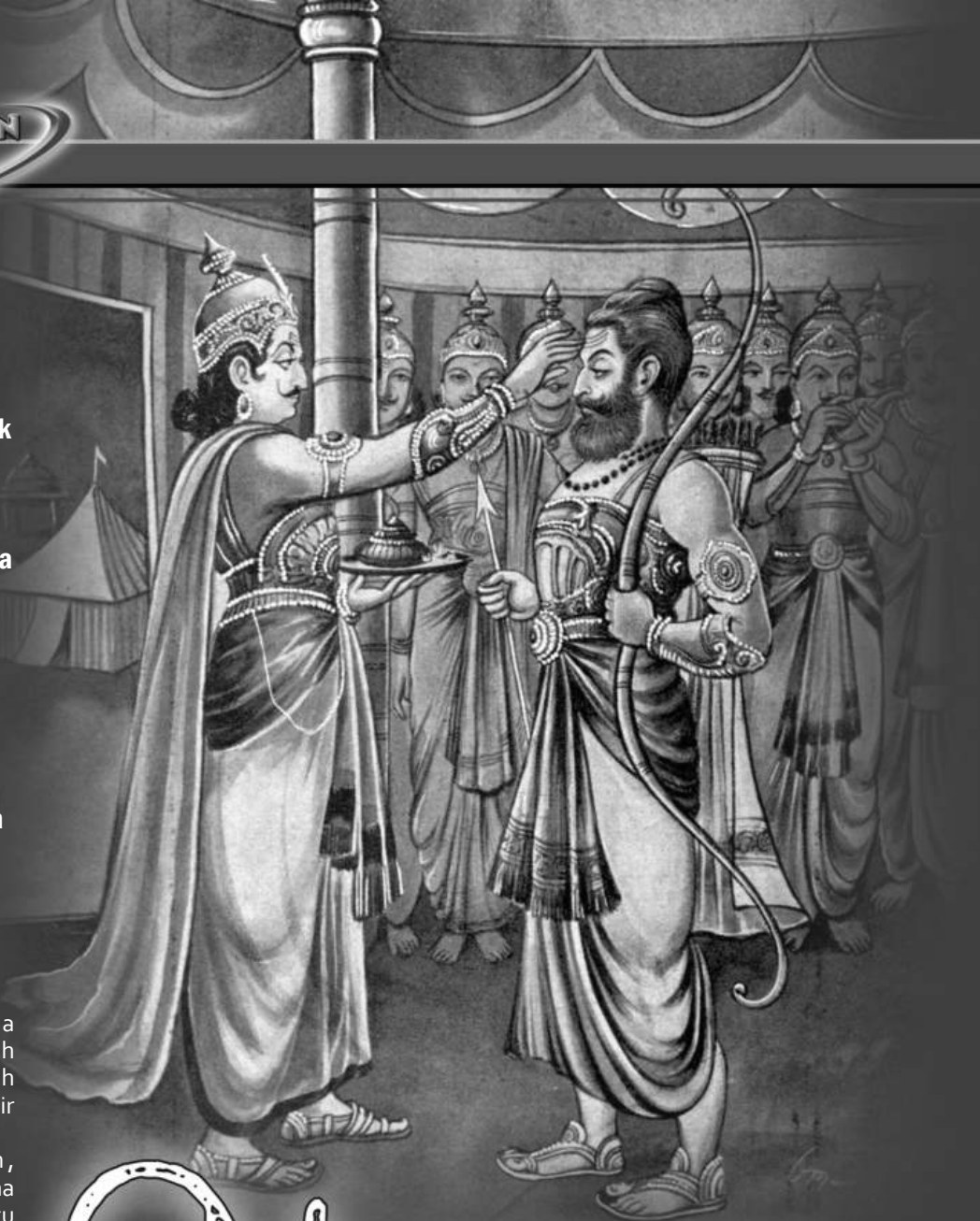
Sungguh iman adalah nikmat yang paling berharga pada diri kita. jika kita sadar nilai sebuah keimanan, tentu kita akan berjuang menjaganya. Modal utama dalam menjaga keimanan adalah rasa takut kepada perkara-perkara yang merusaknya.

*) Mengajar PAI

Si Petruk sangat suka merenungkan makna dari sebuah kata atau istilah yang sering digunakan oleh masyarakat luas, dimana kadang masyarakat sendiri cuek terhadap arti dan makna dari istilah-istilah tadi. Salah satu kata yang direnungkan kali ini adalah penggunaan kata "maha". Sebanyak 99 kata Maha, semua disandingkan pada nama Allah. Hanya satu kata "maha" yang biasa disandang oleh manusia yaitu dirangkai dengan kata "siswa", jadilah kata mahasiswa. Petruk iseng membuka kamus besar bahasa dan menemukan kata "maha" dari bahasa Sanskerta yang artinya teramat, kata "siswa" berarti pelajar.

Dari makna kata mahasiswa, dia teringat beberapa kisah tokoh yang sangat gigih dan tidak pernah puas menempa diri dengan ilmu lahir dan batin.

Konon dalam dunia pewayangan, ada sebuah perguruan yang bernama Sukalima dengan seorang guru yaitu Pandita Drona. Siswanya berjumlah seratus lima orang, yang seratus bersaudara disebut Kurawa, mereka anak raja Astina berguru karena terpaksa. Didasari niat ingin berkuasa yang nyatanya dalam *padepokan* suka berfoya-foya tidak mengindahkan perintah Sang Pandita. Sementara yang lima orang disebut Pandawa, sejak kecil biasa dilatih untuk prihatin, rendah hati, tatakrama, suka menghiasi diri dengan berbagai ilmu dan ketrampilan. Niat mereka berguru adalah memperdalam ilmu yang bermanfaat untuk diamalkan bagi kemaslahatan umat. Pandawa ini patuh, percaya penuh pada gurunya yaitu Pandita Drona yang terkenal mumpuni sakti mandraguna. Saudara tertua Pandawa bernama Yudistira, menekuni ilmu hukum



MAHASISWA

Oleh : Warjito, S.Pd. *)

dan agama, jujur bijaksana, tidak pernah dusta, mahir olah tombak. Yang kedua Bima, berbadan kekar, tinggi besar, namun berhati lembut, bersenjata gada. Ketiga Arjuna, berparas tampan, perangnya lembut menekuni seni budaya, ahli memanah. Keempat Nakula, sangat teliti dalam administrasi dan perdagangan. Kelima Sadewa, hoby bertani, berkebun dan berternak.

Setelah tigabelas tahun Pandawa dan Kurawa digembleng, tibalah saatnya untuk diuji teori dan praktek dalam lakon "Pendadaran Siswa Sukalima". Waktu hari H ujian disaksikan oleh seluruh keluarga dan kerabat kerajaan. Hasilnya pun bisa ditebak Pandawa keluar sebagai siswa terbaik. Sementara Kurawa cuek dan tidak peduli dengan kebodohan, kerakusan dan

kesombongannya.

Lepas wisuda purnasiswa semuanya pulang, namun satu siswa yang tetap ingin tinggal bersama sang Guru, yaitu Bima. Bima merasa bahwa ilmu yang dia peroleh selama ini hanya bersifat ilmu lahir, dia ingin tahu lebih banyak tentang ilmu hakikat, cerita ini dikisahkan dalam lakon Dewa Ruci. "Untuk mengetahui ilmu itu, ada syarat yang harus kamu penuhi Bima. Carilah sarang angin dan air suci keabadian yang terletak di puncak Gunung Mahameru, dapatkanlah diwaktu tengah malam" ujar Guru Drona.

Setelah mohon ijin, dengan tekad bulat Bima melangkah mantap mendaki puncak Gunung Mahameru yang cukup terjal dipenuhi onak dan duri serta binatang melata yang berbisa. Sesampai dipuncak disambut oleh dua raksasa kembar kelaparan penjaga gunung yang dengan garang menerkam hendak memangsanya. Kedua raksasa itu bisa dikalahkan dan ternyata jelmaan dewa yang kena kutukan. Sebagai tanda terimakasih karena dibebaskan dari kutukan, maka Bima diberi hadiah berupa mantra bisa berjalan diatas air dan secepat angin, dikatakan bahwa yang dicari Bima tidak ada dipuncak gunung itu. Bima pun kembali ke padepokan menghadap Gurunya, menceritakan apa yang terjadi. Sang Guru tersenyum dan berkata: "Bila di puncak gunung tidak kau temui maka carilah di dasar Samudra Hindia".

Tanpa banyak protes, Bima minta doa dan berangkat menuju laut selatan. Sesampai di tepi laut tepat tengah malam, dengan bibir pantai yang curam serta ombak yang mengulung menghempas, hujan lebat tengah malam dengan kilatan halilintar yang menyambar-nyambar suara menggelegar, ada rasa ketakutan yang mencekam. Karena niatnya yang kuat maka dengan segenap keberanian dia melompat menceburkan diri kedalam gulungan ombak dan berjalan menuju tengah samudra

... begitu sampai pusaran air tengah samudra tiba-tiba dibelit oleh seekor ular naga sebesar pohon kelapa yang dirasakan meremukkan tulang dan hendak menelan Bima. Antara sadar dan tidak, diombang-ambingkan gelora samudera Bima berusaha melepaskan diri dari lilitan si naga... tangan kiri meraih leher sang naga... dengan sekuat tenaga tangan kanan menusukkan kuku pancanaka tepat pada kerongkongan.... naga mati seketika, air samudera berubah merah darah. Tubuh Bima lemas, tersedot oleh pusaran air hingga ke dasar samudera. Suasana menjadi hening, di situlah Bima bertemu Dewa Ruci dan menerima wejangan tentang ilmu hakikat.

Dalam sejarah walisongo banyak dijumpai kisah kesetiaan murid pada sang guru, salah satunya yaitu Raden Said putra adipati Tuban. Karena masa-masa akhir kerajaan Majapahit sering terjadi peperangan dan para punggawa kerajaan banyak yang sewenang-wenang menarik upeti, mengakibatkan keadaan rakyat sangat memprihatinkan. Raden Said menyamar pakai topeng menggunakan nama Brandal Lokajaya, ia merampas kembali upeti dari para punggawa untuk dibagikan pada orang-orang miskin. R. Said sangat ingin mencari ilmu agar dirinya bisa mengatasi keadaan serta berguna bagi kehidupan, sampai akhirnya bertemu dengan Sunan Bonang dan diutarakan niatnya untuk berguru. Oleh Sunan Bonang tidak langsung diterima sebagai siswa tapi harus diuji kesungguhan dan kesetiannya, R. Said disuruh mengamalkan wirid, dzikir, bertapa menghadap tongkat S. Bonang yang ditancapkan sebagai arah kiblat di tepi sungai

Ditinggalkan si calon siswa dengan pesan tidak boleh gugur tapanya sebelum Sang Guru kembali. Hari berganti minggu, bulan berganti tahun sampai sewindu lebih baru Kanjeng Sunan Bonang kembali menemui sang pertapa. Setelah lulus uji kesetiaan mulailah sang pertapa belajar

ilmu dan melahap banyak isi kitab-kitab agama, sampai akhirnya dipercaya menjalankan dakwah Islam di daerah Semarang dan sekitarnya. Beliau dijuluki Sunan Kalijaga yang menggunakan seni wayang kulit sebagai media dakwah dan salah satu cerita karangannya adalah lakon "Dewa Ruci" di atas.

Sejarah para sufi juga terdapat cerita di mana Imam Ghazali penulis kitab Ihya' Ulumudin pada usia duapuluh dua tahun sudah menjabat sebagai pemimpin sebuah perguruan tinggi yang ternama. Namun dia merasa dalam hatinya masih terdapat ada sedikit kesombongan, rasa bangga pada dirinya, maka ia kembali ke pesantren tempatnya dulu menimba ilmu dan menanyakan hal ikhwal setitik kesombongan dalam hati pada gurunya. Oleh sang guru, Imam Ghazali yang sudah menjabat sebagai rektor ini disuruh tiap pagi memunguti sampah yang ada di area halaman pondok dengan tangan tanpa menggunakan sapu.

Setelah berlangsung selama satu tahun, tahun berikutnya sang rektor selain memungut sampah ditambah harus membersihkan kamar mandi dan jamban lagi-lagi hanya dengan tangan tanpa alat bantuan. Itu perintah guru yang harus dilaksanakan untuk membersihkan ujub dalam hati dan menggantinya dengan sifat tawadluk.

Masih banyak lagi kisah-kisah bagaimana perjalanan siswa bisa meraih apa yang dicita-citakan. Semua berawal dari niat yang benar untuk memperoleh ilmu sebagai bekal ibadah, dan percaya penuh serta mematuhi segala perintah guru yang didasari oleh hati yang suci pikiran yang jernih. Merenungi beberapa kisah petualangan para tokoh dalam mencari ilmu, Petruk tua yang hanya bisa belajar pada "Universitas Kehidupan", berharap para pelajar baik di sekolah atau di kampus bersungguh-sungguh "memahasiswa-kan" dirinya, merasa "teramat" memerlukan ilmu lahir dan batin.

*) *Guru Seni Budaya*



LINGKARAN SETAN

BERWUJUD KEMISKINAN Yang Lahir Dari Rahim Kebodohan



Jika anda cermat, umpatan dan gelar kehinaan itu bukan didasari sikap menolak, mencela ataupun menentang perilaku korupsi, namun karena IRI... yups benar.... Beragam umpatan itu adalah LUAPAN IRI HATI karena tidak bisa "BERBISNIS NOTAKOSONG" serta dengki karena tidak bisa meraih posisi sebagai "PERAMPOK TERHORMAT" Lha buktinya... saat pemilu rakyat yang mengaku kecil itu tidak berdaya menghadapi serangan maghrib dan serangan fajar. Lebih dari itu, mereka tidak mau nyoblos jika tidak "disangoni"

Siklusnya gini : Karena miskin rakyat kecil itu memiliki sedikit akses untuk buku buku berkualitas dan pendidikan yang lebih baik, akhirnya mereka bodoh -> karena bodoh dan

miskin Rakyat kecil nggak berdaya dengan serangan fajar-> karena harus ada serangan fajar, caleg dan calon itu membutuhkan dana segede gaban supaya menang pemilu-> karena cost politik yang sangat tinggi akhirnya mau tak mau calon dan caleg yang terpilih akan korupsi -> karena korupsi anggaran yang semestinya untuk keberlangsungan rakyat banyak malah masuk kantong pribadi -> trus Negara tertinggal deh -> karena Negara tertinggal akhirnya banyak rakyat yang miskin. -> karena rakyat miskin mereka memiliki sedikit akses ke pendidikan kemudian bodoh.

Yu seeeee??? Lihat sendiri kan?? Siklusnya muter, berputar seperti lingkaran!! Ini lingkaran setan!! Ini lingkaran Iblis!! Mata rantai lingkaran ini harus diputus!! Dari mana memutusnya? Coba cermati lingkaran diatas, anda akan menemukan 2 kata kunci biang kereok lingkaran setan tersebut, 2 kata itu adalah BODOH dan MISKIN!!

Sesuai judul, kemiskinan yang lahir dari ibu bernama kebodohan, maka ibu ini harus dimusnahkan dulu, kebodohan ini harus dibasmi, membasmi kebodohan ada banyak, salah satunya dengan pendidikan, pun jika tidak memiliki akses pendidikan yang lebih baik, bisa diakali dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas kepada masyarakat.

Bagaiman cara menyediakan

bahan bacaan kepada masyarakat? dalam tulisan ini bisa saja saya mengkritik pemerintah kabupaten /kota yang menganak tirikan perpustakaan daerah karena hanya memberikan anggaran hampir sepertiga dari anggaran kantor bagian lain, sampai sampai tidak bisa mengadakan acara semisal bedah buku atau seminar karena minimnya anggaran dan minimnya sarana prasarannya, bisa juga saya mengkritik kepala sekolah karena menjadikan perpustakaan sekolah hanya sebagai gudang buku2 pelajaran. namun saya memilih menghindari kritik tersebut karena pada dasarnya MANUSIA BENCI KRITIKAN.

Solusinya harus kita mulai dari diri kita sendiri yang sebisa mungkin kita sediakan pengetahuan berlimpah kepada sekitar, jika kebetululan anda memiliki buku, pinjamkanlah buku tersebut supaya bermanfaat, atau ceitakanlah isi buku tersebut kepada orang lain dalam bentuk apapun, atau pengaruhilah anak cucu anda untuk gemar membaca dan membawa manfaat untuk sekitar. sebagai contoh saya melakukan ini dengan blogging, dengan menulis buku, dan dengan membangun penerbit dan percetakan.

Mengapa perpustakaan dan bahan bacaan begitu penting? Ya karena untuk memotong rantai lingkaran setan ini..... dan jika anda cermat, tampak sekali perbedaan orang yang

Berani Bermimpi

gemar membaca dengan orang yang malas baca saat berbicara di depan umum, mereka yang malas baca akan kekurangan ide dan gagasan, omongannya tidak berbobot dan tidak berisi, mirisnya banyak pejabat yang ngomongnya membosankan, jika seperti itu bagaimana dengan misi membawa kemajuan? Ah itu lebih absurd lagi!!

Hasil dari usaha membasmi kebodohan ini akan tampak setelah 20 tahun, investasi yang cukup lama, china maju di awal abad pertama karena memiliki teknologi membuat kertas, sampai sampai Rasulullah bersabda : tuntutlah ilmu sampai ke china. Abad 6 dan 7 baghdad menjadi pusat peradaban dunia, filsafat, sains, dan ilmu agama berkembang pesat karena orang arab berhasil membuat kertas belajar dari orang china. Setelah itu di abad ke 14 sampai sekarang eropa menjadi pusat peradaban dunia karena di orang jerman menemukan mesin cetak buku, memungkinkan cetak buku dalam jumlah masal, semenjak itu peradaban mereka tak terbendung sampai sekarang.

Buku adalah pondasi peradaban dunia, dan karena membangun peradaban memang dijalani dalam jangka panjang. Jika anda sudah membaca tulisan ini sampai paragraph ini SELAMAT!! anda adalah segelintir dari sedikit orang Indonesia yang gemar membaca, lanjutkan!! dan tularkan kepada anak cucu anda demi Indonesia yang lebih baik!!

Kesimpulannya, memotong rantai setan ini ada di dua hal : yang pertama berikan pendidikan yang lebih baik, salah satunya dengan membaca, yang kedua tingkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk yg kedua ini akan otomatis tercapai jika point pertama tercapai lebih dahulu.

Ketertarikanku pada dunia kepenulisan berawal dari sebuah karya menakjubkan seorang teman. Dia gadis seumuranku yang juga masih duduk di bangku SD. Ketika membaca cerita pendek karangannya, spontan muncul keinginan untuk dapat melakukan hal yang sama.

Aku ingin menuangkan ide yang terkadang di bumbui imajinasi menjadi bentuk tulisan. Pertemuanku dengan temanku yang karyanya telah banyak dimuat di berbagai majalah inilah yang akhirnya membawaku pada sebuah keinginan kuat, "Aku harus bisa menulis seperti dia!"

Aku pun mulai mencoba menulis. Menuangkan cerita keseharian yang kualami dalam bentuk fiksi. Saat itu, aku belum menyadari betapa pengetahuan mengenai teknik menulis turut berkontribusi dalam menjadikan tulisan lebih "hidup". Yang kutahu, menulis cerita fiksi hanya merangkai kata-kata menjadi elok sehingga memukai sang pembaca.

Setelah berkutat dengan tulisan perdanaku, Aku mencoba mengirimkan karya amatiran tersebut ke majalah sekolah. Lama kutunggu tak ada kabar. Ah, mungkin tulisanku tak layak di muat! Tak apalah, Akan kubuat yang baru. Kembali ku goreskan tinta diatas kertas, merangkai kata demi kata. Namun, karena suatu hal yang tak kuingat pasti, karya amatiran itu hanya menjadi penghuni di rak buku. Menumpuk di antara buku pelajaranku.

Semakin lama keinginanku untuk menulis semakin padam. Ku kubur dalam-dalam seiring dengan asa yang kunjung padam. Menginjak bangku SMP, serpihan memori akan hasrat menulis yang ku pendam kembali muncul. Sebuah pengumuman di mading sekolah mengumumkan bahwa akan mengadakan lomba menulis cerpen, "Hmmm...cerpen.

Menarik! batinku. Lomba semacam ini merupakan hal yang dapat membangkitkan semangatku untuk tak henti menarikan pena. Huruf demi huruf ku tulis. Kuperbaiki kalimat yang tidak koheran serta cerita yang tidak sesuai, dan selesai!. Langkah selanjutnya, menyerakkan cerpen yang ku buat ke bapak ibu guruku kemudian diserahkan ke panitia lomba.

Kupikir cerpen yang kutulis tak akan lolos. Jadi aku santuy saja di rumah sambil rebahan. Namun, tiba-tiba handphone-ku berdering. Panitia lomba mengabarkan bahwa cerpen karyaku masuk tiga besar dan aku harus hadir mempresentasikannya.

Dan tibalah aku pada saat-saat menegangkan, mempresentasikan cerita pendekku. Setelah semua peserta lain mempresentasikan hasil karyanya, aku duduk di antara peserta cerpen yang juga tengah menanti. Kuperhatikan arloji yang melingkar dipergelangan tanganku. Pengumuman lomba masih beberapa jam lagi. Dalam hati aku hanya meminta diberikan yang terbaik menurut Allah. Menang atau kalah, aku sudah pasrah. Cukup lama menanti, saat yang ku tunggu-tunggu pun tiba. Puncak acara kali ini adalah mengumumkan para pemenang lomba. Aku sudah pesimistis namaku akan disebut. Dan pembawa acara diatas panggung meneriakkan namaku sebagai pemenang lomba cerpen terbaik. Kemudian aku segera beranjak ke atas panggung dan seorang pria memberiku sebuah piala yang bertuliskan "juara 1 cerpen". Aku cubit lenganku untuk memastikan bahwa aku tidak sedang bermimpi sekarang. Subhanallah... Alhamdulillah... Sungguh dasyat kebesaran-Mu, ya rabb... Aku benar-banar telah berubah dari seorang yang bukan apa-apa menjadi seorang pemenang. BAKAT BUKANLAH FAKTOR UTAMA. TEKAD, KERJA KERAS, DAN IKHTIARLAH YANG MEMBERIKAN BANYAK JALAN MENUJU SUKSES.

oleh : Nur anifah riefalina a.r / 7G



Penggunaan Barang Bekas

UNTUK HAL YANG LEBIH BERMANFAAT

Oleh: Ana Sylvianah Zuhro, S.Pd. *)



Hasil Karya siswa

Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia (termasuk kegiatan industri), tetapi bukan biologis (karena human waste tidak termasuk didalamnya) dan umumnya bersifat padat.

Sumber sampah bisa bermacam-macam, diantaranya adalah : dari rumah tangga, pasar, warung, kantor, bangunan umum, industri, dan jalan. Berdasarkan komposisi kimianya, maka sampah dibagi menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Penelitian mengenai sampah padat di Indonesia menunjukkan bahwa 80% merupakan sampah organik, dan diperkirakan 78% dari sampah tersebut dapat digunakan kembali.

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan dalam menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan di dalam pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengolahan dan pembuangan akhir.

Di rumah kalian adalah awal dari kita memproduksi sampah. Alangkah baiknya bila kita memilah sampah mulai dari rumah. Kalian bisa memanfaatkan barang bekas atau sampah yang bisa dijadikan benda pakai yang bernilai seni . Misalnya bekas botol plastic, kaleng susu, kaleng makanan dll. Penerapan ragam hias dapat dilakukan pada media kayu, keramik, batu, besi bamboo dan rotan .Namun kita memanfaatkan dari sampah yang ada di sekitar kita.

Pemilahan yaitu memisahkan menjadi kelompok sampah organik dan non organik dan ditempatkan dalam wadah yang berbeda. Pengolahan dengan menerapkan konsep 3R yaitu:

- 1) Reuse (penggunaan kembali) yaitu menggunakan sampah-sampah tertentu yang masih memungkinkan untuk dipakai [penggunaan kembali botol/Kaos bekas].
- 2) Reduce (pengurangan) yaitu berusaha mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah serta mengurangi sampah-sampah yang sudah ada.
- 3) Recycle (daur ulang) yaitu menggunakan sampah-sampah tertentu

untuk diolah menjadi barang yang lebih berguna daur ulang sampah organik menjadi kompos.

Pada artikel yang saya tulis dibawah ini adalah tentang bagaimana cara mengelola sampah kaos lama untuk dijadikan barang yang lebih berguna, misalnya saja bisa dibuat sarana media lukis . Dengan adanya praktek melukis di kaos lama ini maka dapat melatih anak-anak untuk lebih menghargai barang-barang lama yang ada di rumah.

Untuk membuat kaos bekas menjadi keset sangatlah sederhana, berikut akan saya jelaskan bagaimana cara membuatnya:

- 1) Siapkan kaos bekas yang ada boleh berwarna atau polos
- 2) Silahkan siapkan bahan-bahan seperti kuas, alas kardus dan cat
- 3) Lukislah gambar sesuai persetujuan kelompok masing-masing
- 4) Tunggulah sampai cat kering

Hasil karya siswa tersebut merupakan hasil karya murni oleh anak-anak Kelas VII C yang dilakukan secara berkelompok.

*) Mengajar Prakarya





Mana Uang Titipanku

Diceritakan kembali oleh:
Jampi, S.Pd. *)

Hari itu memang benar-benar sial, itulah yang dirasakan Bimo seorang pemuda yang secara ekonomi sudah mapan tetapi belum menikah juga padahal usianya sudah kepala tiga. Soreitu sehabis sholat Magrib dan makan malam dia mau main kerumah teman sesama bujang. Seperti hari-hari biasa bila tidak ada pekerjaan kantor dia kadang pergi kerumah teman sekedar ngobrol ngalor ngidul sambil main catur, terkadang juga kewarung kopi untuk menghilangkan kejenuhan terhadap rutinitas pekerjaan sehari-hari.

Betapa kecewanya Bimo melihat ban motornya ternyata kempes, dan setelah dipompa tidak juga bisa penuh maka taulah dia bahwa ban motornya memang bocor. Jadinya dia pinjam motor tetangga untuk dipakai beli ban baru ketoko. Sayangnya toko yang menjual ban agak jauh, kira-kira 8 Km dari rumahnya. Setelah ban motor dia dapat ditoko itu dia bergegas pulang agar segera bisa dipasang oleh pak Sakim seorang tambal ban, supaya tidak kemalaman. Sehingga besok pagi motor itu sudah bisa dipakai lagi untuk berangkat kerja.

Ditengah perjalanan rasanya dia cuma menabrak batu kecil saja, tapi ternyata motor yang dia naiki jatuh begitu saja kesamping kiri. Seperti ada orang yang mendadak mendorong motornya, sehingga dia tidak ada kesempatan lagi untuk menjaga keseimbangan. Memang motor yang dia naiki tidak apa-apa, Bimo juga tidak terluka sedikitpun. Hanya dadanya yang terasa bergetar lebih keras seiring degub jantungnya yang berdenyut lebih kencang. Setelah motor dinaiki lagi tak berapa lama kira-kira sepuluh menit kemudian tiba-tiba motor itu mesinnya mati. Maka dia harus jalan kaki kira-kira 1 Km kedepan untuk mencari lampu pene-



rangan sehingga dia bisa memeriksa mungkin businya kotor. Setelah sampai di tempat yang terang dan dia bersihkan businya lalu ditest, ternyata busi motor itu bukan hanya kotor melainkan memang harus diganti. Betapa jengkel hati Bimo setelah dia tahu motor itu tidak punya busi cadangan. Untung saja tidak berapa lama ada orang yang mau mendekat dan menolong Bimo untuk memberikan busi bekas yang cocok dengan motor yang dipakainya.

Malam sudah larut ketika Bimo beranjak ke tempat tidur setelah menjalankan sholat Isya'. Tidurnya begitu nyenyak maklum tadi sore dia begitu kelelahan gara-gara mengurus motornya. Dalam mimpi dia ketemu Buyutnya yang bernama Saidah yang sudah meninggal lama sekali kira-kira 18 tahun yang lalu. Dia ingat waktu itu dia masih SMP kelas dua. Buyut Saidah terlihat begitu marah pada Bimo sambil berkata "mana uangku yang kutitipkan padamu dua ribu rupiah itu ayo kembalikan sekarang!", begitu kata-kata buyut Saidah yang muncul dalam mimpinya. Bimo langsung bangun dari tidurnya, dia lihat jam dinding masih menunjuk angka 2.30. Menganggap bahwa yang muncul dalam tidurnya adalah jin atau syetan, maka sambil agak takut Bimo membaca surat-surat pendek yang kata pak Ustadz dalam pengajian digunakan untuk menangkal gangguan jin atau syetan. Belum juga selesai Bimo membaca ayat-ayat tersebut ada suara

Kata pujangga:

Diantara harta-harta yang kita miliki Ada titipan-titipan.
Yang harus kita sampaikan Kepada yang berhak menerimanya.

keras sekali dari dinding papan rumah sebelah utara. Seperti ada orang yang menggedor-gedor dinding itu karena marah. Mungkin kaki kambing yang memukul-mukul dinding papan itu karena digigit nyamuk, tetapi karena takut maka Bimo membangunkan ayahnya.

Setelah dia cerita apa yang dia lihat dalam mimpinya baru saja, maka ayah Bimo berujar "Iya Bimo batu nisan buyutmu habis dimakan rayap". Ayo besok pagi kita belikan batu nisan dari beton ke Balongpanggang, kebetulan besok hari raya 'Idul Adha. Setelah sholat 'led besok pagi biar dibantu pamanmu untuk memasangkannya. Memang menurut tradisi, orang-orang yang mau mengganti batu nisan atau memasang kijing di makam biasanya ditepatkan pada hari raya 'ledul Adha. Ayah bimo tahunya bahwa nisan buyut habis dimakan rayap ketika ziarah hari raya 'Idul Fitri, tetapi kemudian lupa untuk menyampaikan kepada keluarga.

Pagi-pagi sekali Bimo bersiap untuk membeli batu nisan bersama ayahnya. Dia lihat uang didompot masih ada sepuluh ribu rupiah. Sebelum berangkat ibunya berpesan, "nanti kalau beli batu nisan itu jangan ditawar loh ya". Berapapun harganya kamu bayar sesuai yang diminta oleh penjualnya. Dan betapa terkejutnya Bimo ketika penjaga toko mengatakan bahwa harga batu nisan itu adalah dua ribu rupiah. Tidak lebih dan tidak kurang sesuai dengan apa yang dikatakan buyut Saidah yang hadir dalam mimpinya tadi malam.

Sumberjambe, 18 April 2020.

*) Guru mata pelajaran IPA.

Fatwa Seputar Rokhimul Muslimin

Puasa Wanita Hamil Dan Menyusui Fatwa Sykh Athiyah Shaqar

Allah SWT berfirman

وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ
طَعَامُ مِسْكِينٍ

Dan wajib bagi orang – orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah (yaitu) : memberi makan seorang miskin (QS. Al Baqarah 183) ada dua pendapat ulama tentang tafsir ayat ini: pendapat pertama mengatakan bahwa pada awalnya puasa itu adalah pilihan, siapa yang mampu untuk melaksanakan puasa maka dapat melaksanakan puasa atau tidak berpuasa, bagi yang tidak berpuasa maka sebagai gantinya membayar fidyah memberi makan orang miskin. Dengan pilihan ini, berpuasa lebih utama. Kemudian hukum ini di hasah diwajibkan berpuasa bagi yang mampu, tidak boleh meninggalkan puasa dan memberi makanan kepada orang miskin, berdasarkan firman Allah SWT.

مَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ

Barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu " (QS. Al Baqarah 185) yang menasah hukum di atas adalah ayat ini, demikian di riwayatkan para ulama' kecuali imam Ahmad, dari salamah bin al-akwa; ia berkata ketika ayat ini turun, sebelumnya orang yang tidak mau berpuasa boleh tidak berpuasa dan membayar fidyah, sampai ayat setelahnya turun dan menghapus hukumnya.

Satu pendapat mengatakan bahwa puasa itu diwajibkan bagi orang – orang yang mampu saja. Di bolehkan tidak berpuasa bagi orang yang sakit, Musafir dan orang yang berat melakukannya, mereka menafsirkan makna al-ithaqah dengan berat melaksanakan puasa, yaitu orang – orang yang telah lanjut usia, bagi orang – orang yang sakit dan musafir diwajibkan qodho' sedangkan bagi orang yang lanjut usia diwajibkan membayar fidyah saja tanpa perlu melaksanakan puasa qodho, karena semakin tua maka semakin berat mereka melaksanakannya, demikian juga orang yang menderita penyakit yang tidak dapat disembuhkan dan tidak akan mampu melaksanakan

puasa qodho, mereka tidak boleh berpuasa dan wajib membayar fidyah, imam al-bukhori meriwayatkan dari Atha' ia mendengar ibnu abbas membaca ayat

وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ
طَعَامُ مِسْكِينٍ ②

Dan wajib bagi orang – orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah (yaitu) memberi makan seorang miskin (QS Al Baqarah 183).

Ia berkata, ayat ini tidak di nasakh, akan tetapi ayat ini bagi orang – orang yang lanjut usia yang tidak mampu melaksanakan ibadah puasa, maka mereka memberi makan satu orang miskin untuk satu hari tidak berpuasa.

Sebagian ulama' modern seperti syekh Muhammad Abduh meng-qiyaskan para pekerja berat yang kehidupan mereka bergantung pada pekerjaan yang sangat berat seperti mengeluarkan batu bara dari tempat tambangnya, mereka di kiaskan kepada orang tua renta mampu melaksanakan puasa, maka mereka memberi makan satu orang miskin untuk satu hari tidak berpuasa.

Sebagian ulama' modern seperti Syekh Muhammad Abduh meng-qiyaskan para pekerja berat yang kehidupan mereka bergantung pada pekerjaan yang sangat berat seperti mengeluarkan batu bara dari tempat tambangnya, mereka di kiaskan kepada orang tua renta yang lemah dan orang yang menderita penyakit terus menerus, andai mereka mampu melaksanakan puasa, maka mereka tidak wajib berpuasa dan tidak wajib membayar fidyah, meskipun mereka memiliki harta untuk membayar fidyah.

Sedangkan wanita hamil dan ibu menyusui, jika mereka tidak

berpuasa karena mengkhawatirkan diri mereka, atau karena anak mereka, maka menurut Ibnu Umar dan Ibnu Abbas mereka boleh tidak berpuasa dan wajib membayar fidyah saja, tidak wajib melaksanakan puasa qodho' mereka disamakan dengan orang yang telah lanjut usia, Abu dawud dan Ikrimah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia berkala tentang ayat

وَعَلَى الرِّجَالِ يُطِيقُونَهُ

Dan wajib bagi orang – orang yang menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) QS. Al Baqarah 183 Ibnu Abbas berkata, ini keringanan bagi orang yang telah lanjut usia baik laki – laki maupun perempuan yang tidak mampu berpuasa, mereka boleh tidak berpuasa dan wajib memberi fidyah memberi makan satu orang miskin untuk satu hari. Wanita hamil dan ibu menyusui, jika mengkhawatirkan anaknya, maka boleh tidak berpuasa dan wajib membayar fidyah. Diriwayatkan oleh Al Bazzar dengan tambahan di akhir riwayat : Ibnu Abbas berkata kepada seorang ibu hamil . "Engkau seperti orang yang tidak berpuasa, maka engkau wajib membayar fidyah, tidak wajib qodho' bagiku," sanadnya dikatakan Shahij oleh ad-daruqtni. Imam malik dan Al-Baihaqi meriwayatkan dari nafi' bahwa Ibnu Umar di tanya tentang wanita hamil jika mengkhawatirkan anaknya, ia menjawab, ia boleh tidak berpuasa dan wajib membayar fidyah satu orang miskin untuk satu hari, membayar satu mut gandum." Dalam hadis disebutkan

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى وَهَجَّ عَنِ الْمُسَاوِيَةِ
لَهُنَّ وَ شَهْرًا لَهْلَاءَ
وَعَنِ الْعَامِلِ أَوِ الْمُرْتَجِعِ الْهُدَمَ ③

Sesungguhnya Allah tidak mewajibkan puasa bagi musafir dan menggugurkan setengah kewajiban sholat (sholat qosor) Allah menggugurkan kewajiban puasa bagi wanita hamil dan ibu menyusui. Diriwayatkan oleh lima Imam, Imam Ahmad dan para pengarang kitab As-Sunan.

Berdasarkan dalil diatas maka wanita hamil dan ibu menyusui jika mengkhawatirkan dirinya atau anaknya, maka boleh tidak berpuasa Apakah wajib melaksanakan puasa qodho dan membayar fidyah?

- Menurut Ibnu Hazm : tidak wajib Qodho dan Fidyah
- Menurut Ibnu Abbas dan Ibnu Umar : wajib membayar fidyah saja tanpa kewajiban qodho
- Menurut madhab syafi'i dan Hanbali : wajib qodho' dan fidyah, jika yang di khawatirkan itu diri dan anaknya, maka wanita hamil dan ibu menyusui wajib melaksanakan qodho saja, tanpa wajib membayar fidyah (nail al-authar, juz 4 hal 243-245).

Dalam fiqh empat madhab dinayakan :

- Menurut mazhab Maliki : wanita hamil dan ibu menyusui, jika melaksanakan puasa di khawatirkan akan sakit atau bertambah sakit, apakah yang di khawatirkan itu dirinya, atau anaknya, atau dirinya saja, atau anaknya saja, mereka boleh berbuka dan wajib melaksanakan qodho' tidak wajib membayar fidyah bagi wanita hamil, berbeda dengan ibu menyusui, ia wajib membayar fidyah. Jika puasa tersebut di khawatirkan menyebabkan kematian atau mudhorot yang

sangat parah bagi dirinya atau anaknya maka wanita hamil dan ibu menyusui wajib tidak berpuasa.

- Menurut Mazhab Hanafi : jika wanita hamil dan ibu menyusui mengkhawatirkan mudhorot, maka boleh berbuka, Apakah kekhawatiran tersebut terhadap diri dan anak, atau diri saja, atau anak saja, wajib melaksanakan qodho ketika mampu, tanpa wajib membayar fidyah
- Menurut mazhab Hanbali : wanita hamil dan ibu menyusui boleh berbuka jika mengkhawatirkan mudhorot terhadap diri dan anak, atau diri saja, dalam kondisi seperti ini mereka wajib melaksanakan qodho tanpa membayar fidyah jika yang dikhawatirkan itu anaknya saja, maka wajib melaksanakan puasa qodho dan membayar fidyah
- Menurut mazhab Syafi'i : wanita hamil dan ibu menyusui, jika mengkhawatirkan mudhorot, apakah kekhawatiran tersebut terhadap diri dan anak atau diri saja, atau anak saja, mereka wajib berbuka dan mereka wajib melaksanakan qodho pada tiga kondisi di atas, jika yang di khawatirkan anaknya saja maka wajib melaksanakan qodho' dan membayar fidyah.

Pendapat mazhab Syafi'i sama seperti mazhab Hanbali dalam hal qodho dan fidyah hanya saja mazhab Hanbali membolehkan berbuka jika mengkhawatirkan mudhorot, sedangkan mazhab syafi'i mewajibkan berbuka, dalam salah satu pendapatnya imam safi'i mewajibkan fidyah bagi wanita menyusui, tidak wajib bagi ibu hamil seperti mazhab Maliki.

*) Karyawan
SMPN 1 Mantup



Yuk Kita Pahami Bagaimana Cara Sukses Menurut Ayat Suci Al-Quran



Oleh: **Linda Nur Azizah, S.Ag. ***

Seringkali kita mendengar kata sukses dalam kehidupan sehari-hari. yang terfikirkan dalam benak kita ialah sukses itu berhasil dalam segala hal, terutama dalam masalah karir atau keuangan. Idealnya sukses itu bisa mencapai apa saja yang kita inginkan. Dalam Islam, sukses juga memiliki arti tersendiri. Bedanya ialah sukses dalam Islam bukan hanya berhubungan dengan hal duniawi saja seperti yang sebagian besar orang fikirkan selama ini.

Sejatinya, kesuksesan adalah kebahagiaan yang kekal, yaitu kebahagiaan di dunia juga di akhirat. Kita sebagai manusia tentu selalu punya harapan untuk menjadi orang sukses, entah itu dalam urusan dunia atau akhirat. Islam mempunyai cara agar kita menjadi orang sukses. Adapun cara Menjadi orang sukses menurut al-Quran

1. Mulai dengan Ilmu

Cara menjadi orang sukses menurut Al Qur'an ialah dengan memiliki ilmu. Dengan ilmu, seseorang akan menjadi orang sukses yang mampu memanfaatkannya untuk kebaikan dan hal yang bermanfaat. Jika ingin sukses, maka yang harus dilakukan pertama kali ialah dengan menuntut ilmu. "Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (QS Al Alaq : 5). Keutamaan menuntut ilmu dalam Islam akan menuntun pada kesuksesan.

2. Berubah dari Diri Sendiri

Agar dapat mencapai kesuksesan harus diawali dengan mengubah diri sendiri terlebih dahulu, mengubah kebiasaan buruk menjadi semangat. "Allah

tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri yang mengubah keadaan yang ada pada dirinya". (QS Ar Rad : 11).

3. Berdo'a

Usaha tidak akan lengkap tanpa disertai doa. Doa merupakan sebuah wujud bahwa kita melibatkan Allah dalam setiap harapan "Maka bermohonlah kepada Ku". (QS Al Baqarah : 186). Setelah kita berusaha maka pasrahkan hasil usaha kita kepadanya dengan cara berdo'a

4. Sedekah

Perumpamaan orang yang menafahkan hartanya di jalan Allah (sedekah) adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan ganjaran bagi siapa saja yang Dia kehendaki. Dan Allah maha luas karunia Nya lagi maha Mengetahui". (QS Al Baqarah : 261). Sedekah tidak akan mengubah seseorang menjadi miskin. Sedekah akan membuat jalan rejeki menjadi lebih lapang sehingga segala usaha mendapat kemudahan dari Allah. Ingat bersedekahlah semata-mata mengharap ridho dari Allah SWT.

5. Bersyukur

Cara menjadi orang sukses menurut Al Qur'an salah satunya dengan jalan rajin bersyukur, bersyukur akan memberikan perasaan bahwa kita adalah hamba Allah yang beruntung sehingga menjadi lebih bersemangat dalam menjalani langkah langkah menuju kesuksesan serta terhindar dari putus asa. "Jika kamu bersyukur akan Ku tambah nikmat untukmu". (QS Ibrahim : 7). Dengan bersyukur kita dapat menjalani kehidupan dengan tenang tanpa neko-neko.

6. Jangan Menurut Hawa Nafsu

"Dan kamu mencintai harta dengan berlebihan". (QS Al

Fajr : 20). Sukses memang impian setiap orang, tetapi jangan hanya mengejar sukses dalam hal duniawi, jangan mencintai harta atau hal duniawi berlebihan, sebab segala yang dimiliki hamba Allah hanyalah titipan yang sewaktu waktu dapat diambil oleh Nya. Maka dari itu mari kita imbangkan, mari kita bersemangat untuk mendapatkan kesuksesan dunia maupun akhirat.

7. Ikhlas

"Barang siapa menjadikan akhirat sebagai tujuannya maka Allah akan menjadikan kekayaan dalam hatinya". (HR At Tirmidzi). Kejar sukses dengan niat yang ikhlas karena Allah dan dengan niat menggunakan kesuksesan tersebut di jalan Allah.

8. Istiqomah

Istiqomah artinya tekun atau terus menerus dan tidak berkurang. Lakukan usaha dengan istiqomah agar mendapat kelapangan dari Allah sebab orang yang bersungguh sungguh pasti akan mendapatkan hal yang diinginkan. "Jika mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (Islam) benar benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezeki yang banyak)". (QS Al Jinn : 16).

9. Sabar

Setiap orang yang sukses pasti pernah menjalani berbagai tahap dengan berbagai ujian, cara menjadi orang sukses menurut Al Qur'an adalah dengan sabar ketika mendapat kesulitan atau rintangan dalam usaha. Wajib percaya pada Allah bahwa sabar akan menjadikan jalan kesuksesan untuknya. "Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan : sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita kembali". (QS Al Baqarah : 155-156).

10. Tidak Putus Asa

Orang yang sukses tidak menyerah ketika menghadapi tantangan, hal tersebut justru menjadi dorongan untuk menjadi lebih giat lagi dalam berusaha. Orang yang putus asa artinya tidak percaya pada rahmat Allah. "Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur" (QS Yusuf : 87)

*) Mengajar Bahasa Arab



Pada suatu hari, ada seorang ibu pedagang ikan memulai berjualan di pasar di pagi hari. Untuk menarik pembeli, ibu itu memasang papan pengumuman bertuliskan "HARI INI DI SINI DIJUAL IKAN SEGAR."

Tidak lama kemudian datanglah seorang pengunjung yang menanyakan tentang tulisannya. "Mengapa anda tuliskan kata HARI INI? Bukankah kau memang hari ini berjualan, bukan kemarin atau besok?"

Pedagang ikan itu berpikir dan menjawab, "Iya, anda benar." Kemudian ibu itu menghapus tulisan "HARI INI" dan di papan tersebut tulisan berkurang menjadi "DI SINI JUAL IKAN SEGAR"

Beberapa saat kemudian datang pembeli kedua. Pembeli tersebut juga menanyakan tulisan di papan, "Ibu, Mengapa anda tulis kata DI SINI? Bukankah semua orang sudah tau kalau ibu berjualan DI SINI, bukan DI SANA atau di tempat lain?"

"Benar juga!" pikir si ibu pedagang ikan tersebut, lalu dihapusnya kata "DI SINI" dan tinggalah tulisan "JUAL IKAN SEGAR".

Tidak lama kemudian datang pengunjung ke tiga yang juga menanyakan tulisannya.

"Mengapa anda pakai kata SEGAR? Bukankah semua orang sudah tau kalau yang kau jual adalah

Jual Ikan Segar

Oleh: **Yenny Ermawati, S.Pd. ***

ikan segar, bukan ikan busuk?"

"Benar juga." pikir si ibu pedagang ikan, lalu dihapusnya kata "SEGAR" dan tinggalah tulisan "JUAL IKAN"

Sesaat kemudian datanglah pengunjung ke empat yang juga menanyakan tulisannya, "Mengapa kau tulis kata JUAL? Bukankah semua orang sudah tahu kalau ikan ini untuk dijual, bukan dipamerkan atau dibagikan?"

Benar juga pikir si ibu penjual ikan, lalu dihapusnya kata JUAL dan tinggalah tulisan "IKAN".

Selang beberapa waktu kemudian, datang pengunjung kelima, yang juga menanyakan tulisannya : "Mengapa ibu tulis kata IKAN? Bukankah semua

orang sudah tau kalau ini ikan bukan daging atau sayur?"

"Benar juga" pikir si ibu penjual ikan, lalu diturunkannya papan pengumuman itu.

Tinggalah pedagang ikan tersebut berjualan tanpa memasang papan tulisan.

Alhasil di kemudian hari dia selalu ragu-ragu jika hendak mengumumkan promosi atau apapun.

Pesan yang bisa kita ambil dari cerita di atas adalah Manusia cenderung suka berkomentar. Apapun yang dia lihat, selalu saja mengundang komentar. Maka, tidak semua komentar harus ditanggapi dengan serius. Bisa jadi, kita tidak akan mendapatkan apa pun jika terus mengikuti komentar orang.

Kunci suatu kesuksesan adalah rendah hati dan percaya diri. Tetaplah mengikuti tujuan yang sudah ditargetkan, Fokus dengan tujuan awal demi kesuksesan di masa depan. Saringlah komentar orang-orang. atas apa yang kita lakukan. Masukan yang baik kita ambil, masukan yang malah membuat kita "down" atau putus asa kita buang jauh-jauh. Kita sudah melangkah maka kita tidak akan mundur. Hadapi, dan jangan lari.

Tetap semangat dan teruslah berkarya...

*) Mengajar IPS



Keberadaan sampah di lingkungan sekolah akan menjadi masalah dari waktu ke waktu bila tidak kita sikapi dengan bijak. Setiap hari siswa memanfaatkan benda untuk beragam aktifitas yang hasil akhirnya adalah produksi sampah dengan beragam varian bentuk, jenis, dan volumenya. Proses pembelajaran juga menghasilkan sampah. Guru di kelas memberikan tugas kepada siswa pada selembar kertas ukuran kecil dan ukuran lain yang lebih lebar, setelah selesai, maka kertas tersebut menjadi sampah.



Oleh : *Nur Ismurtiningsih,
S.Pd., M.Pd. *)*

Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan MELALUI PROGRAM



TANDA TANGAN

(Handwritten signature)



Kegiatan lain yang berpotensi menghasilkan sampah adalah makanan kecil di sekolah atau biasa disebut jajanan. Faktanya hampir jajanan yang dikonsumsi siswa mempunyai bungkus atau kemasan warna warni, sehingga ketika jajan tersebut selesai dinikmati, bungkusnya adalah sampah. Plastik pembungkusan makanan dan minuman seringkali ditemukan di sekitar kantin atau area dekat dengan ruang kelas

Bisa dibayangkan berapa jumlah sampah yang dihasilkan oleh warga sekolah tiap harinya. Bila satu warga sekolah menyumbangkan satu bungkus plastik dikalikan sekitar 730 an orang bagaimana volume sampah plastik/kertas perminggunya, perbulannya dan tiap tahunnya. Bila sampah dibakar akan menyumbangkan dampak pemanasan global dan bila ditimbun di tanah sampah plastik tidak mudah terurai dalam ratusan tahun. Sementara kita mempunyai



keterbatasan dalam pengelolaan sampah dan tempat penampungan di Bank Sampah. Hal ini lah yang melatari perlu dicanangkan upaya meminimalisir sampah plastik dengan program **Zero Waste**.

Pada tanggal 21 februari 2020 dilaksanakan **PERINGATAN HARI SAMPAH NASIONAL (HPSN)**, Bapak Kepala Sekolah (Saifudin, S.Pd., M.Pd) memimpin upacara peringatan HPSN tersebut. Beliau memberikan sosialisasi terkait kebijakan SMP N 1 Mantup untuk mengurangi penumpukan sampah plastik agar seluruh warga sekolah membawa tempat makan dan minum dari rumah sehingga SMP N 1 Mantup tahun 2020 bebas sampah plastik (**Zero waste**). Pada Peringatan HPSN ini dihadiri oleh seluruh warga sekolah baik guru, siswa, staf Tata Usaha, Penjual kantin, perwakilan komite dan perwakilan wali murid. Agenda Kegiatan ini diawali dengan pengarahan kemudian pembacaan SK Kepala Sekolah tentang SMP N 1 Mantup bebas Sampah Plastik dilanjutkan **DEKLARASI ZERO WASTE** dengan penandatanganan oleh seluruh warga Sekolah.

Seluruh warga sekolah berperan penting dalam mengendalikan laju pertambahan sampah di lingkungan sekolah. Diperlukan Kerja sama antar warga sekolah, peserta didik serta dukungan dari Kepala Sekolah untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dengan meminimalisir sampah melalui Program **Zero Waste**. Program **Zero Waste** merupakan

sebuah program untuk mengurangi sampah plastik dengan beragam cara. Tahapan-tahapan dari program **Zero waste** sudah dilaksanakan oleh Sekolah antara lain sosialisasi kepada seluruh warga sekolah pada saat kegiatan upacara, rapat dinas, sosialisasi aturan kepada penjual kantin dan koperasi, sosialisasi kepada komite dll.

Sekolah mulai tahun 2015 telah menggiatkan program membawa bekal, dimana peserta didik diharapkan telah membawa tempat makan dan minum dari rumah. Penjual di kantin tidak diperkenankan melayani pembelian minuman dengan plastik pembungkus ataupun gelas plastic sekali pakai. Peserta didik yang hendak membeli makanan atau minuman diharapkan membawa wadahnya sendiri dari rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi sampah yang berserakan di sekitar kelas. Bapak dan Ibu Guru harus terbiasa untuk membuat minum sendiri dengan gelas yang dibawa sendiri dari rumah. Kemudian dalam penyelenggaraan rapat, yang biasanya menggunakan kardus makanan dan air mium dalam kemasan sedikit di rubah. Melalui kebijakan kepala sekolah, penyelenggaraan rapat menggunakan

wadah makan yang dapat digunakan berulang serta air minum disajikan dalam gelas.

Pada kenyataannya, dalam kehidupan sehari-hari kita memang tidak bisa terlepas 100 % dari penggunaan plastik, namun sebaiknya kita berkontribusi untuk ikut meminimalisir sampah plastik (DIET PLASTIK) dengan program 3 R (Recycle, Reduce an Reuse).

Perubahan pendidikan kearah membangun karakter peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai upaya, diantaranya dengan menciptakan pembiasaan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penayadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Selaku tenaga pendidik, sikap keseharian yang kita tunjukkan dan contohkan ke warga sekolah akan mempermudah kita membiasakan bahkan membudayakan sikap

peduli lingkungan sekitar. Marilah mulai bersikap peduli dari diri sendiri, dari rumah dan lingkungan sendiri, dari hal yang paling sederhana, dan sejak saat ini juga.

*) **Ketua Program Adiwiyata**



"My Unforgettable Moment, I Followed The Seminar In Jakarta On Last Holiday"

Written by:
Anisah, M.Pd. *)



Akhir tahun 2019 lalu merupakan liburan yang sangat special dan paling berkesan buat saya. Liburan yang tidak saya rencanakan ternyata menjadi liburan yang tidak akan terlupakan. Saya ingin berbagi cerita dengan pembaca semuanya.

Seperti biasanya saat menjelang liburan saya sudah punya planning pergi liburan ke rumah keluarga untuk silaturahmi sekalian refreshing pergi ke pantai, air terjun, gunung, ke mall, atau karaoke bersama keluarga untuk menghilangkan kepenatan rutinitas pekerjaan yang sangat membosankan.

Saat asyik-asyiknya buka-buka WA kok ada pesan masuk dari teman lama yang tidak pernah kontak mengajak saya ikut seminar di Jakarta, lantas saya tanya seminarnya tentang apa? Tentang pendidikan di Finlandia.....Woowow....saya langsung exited banget karena saya baca tentang Pendidikan di Finlandia adalah the best. Saya langsung menyetujuinya kebetulan momentnya juga sangat pas sekali pas liburan. Saya berfikir ini kesempatan emas menikmati liburan sekaligus mendapatkan tambahan ilmu karena saya guru bahasa Inggris dan kebetulan nara sumbernya tentu saja menggunakan bahasa Inggris.

Akhirnya waktu yang ditunggu tiba tetapi sedihnya pas bareng hari itu juga saya harus ke Surabaya untuk mengurus passport yang kebetulan di tanggal itu juga saya harus berangkat ke Jakarta mengikuti seminar. Alhamdulillah ternyata mengurus passportnya lancar tidak sampai 1 jam sudah beres....Setelah selesai saya langsung antar anak laki-laki saya ke terminal kereta api Babat, karena hari itu Jumat dan waktu sudah menunjukkan pukul 11.15 menit WIB anak saya minta mampir dulu ke ICON Mall Gresik menyuruh saya cuci mata dan anak saya pergi ke masjid untuk sholat Jumat.

Saat menunggu anak saya sholat Jumat saya jalan sambil melihat-lihat mungkin ada yang cocok dan saya memang membutuhkannya. Kebetulan saya memang butuh tas ransel karena tas saya sudah rusak dan tidak layak pakai. Saya pergi ke mini soo dan Saya

mendapatkan apa yang saya butuhkan sebuah tas ransel sederhana berwarna biru muda dengan harga yang tidak terlalu mahal akhirnya saya beli. Tak lama kemudian anak saya sudah berada didekat saya dan kami pun melanjutkan perjalanan ke Babat.

Sampai di Pasar Babat masih pukul 13.45 WIB sementara kereta ke Jakarta jadwalnya pukul 15.30 WIB saya minta diantar ke rumah teman yang akan mengikuti seminar juga di Jakarta. Setelah muter-muter karena tidak tahu alamatnya akhirnya ketemu juga yang dicari. Alhamdulillah orang yang dicari ada dan sedang packing. Saya menunggu dengan sabar karena dia yang hafal Jakarta sedangkan saya kalau ke Jakarta biasanya yang menyiapkan segalanya anak saya. Kali ini teman saya ini yang mengurus segalanya. Alhamdulillah pukul 14.45 WIB sudah siap berangkat ke stasiun kereta dan kami diantar sampai stasiun Babat. Setelah tiba di stasiun kereta, kami menunggu kedatangan kereta dari Surabaya.

Saat waktu menunjukkan pukul 15.20 WIB kereta datang dan kami siap-siap masuk gerbong kereta. Alhamdulillah perjalanan ke Jakarta lancar tidak ada hambatan yang berarti. Setelah tiba di Stasiun Senen pas pukul 03.40 WIB sebelum subuh. Kami bergantian ke toilet dan mengambil air wudhu sekalian menunggu adzan subuh tiba sedangkan saya karena tidak sholat jadi menjaga barang-barang milik teman yang sedang sholat subuh berjamaah. Saya membayangkan di esoknya jam segini sepi banget sangat berbeda dengan aktivitas di stasiun Senen yang sangat padat dan ramai sekali bahkan ke toilet pun harus menunggu antrian yang sangat panjang.

Inilah Jakarta ibukota Negara kita tentu saja sangat jauh berbeda kondisinya dengan tempat saya di desa yang sangat tenang, sepi, dengan udara pagi yang sangat segar dan bersih membuat tubuh semriwing dan bebas dari polusi. Kemudian kami melanjutkan perjalanan dengan Grab menuju hotel Aston Priority Simatupang Jakarta Selatan untuk mengikuti seminar

yang akan dimulai tepat pukul 07.00 WIB. Alhamdulillah kami tiba di hotel Aston pukul 05.15 WIB. Kami istirahat sebentar dan kemudian mempersiapkan diri untuk mengikuti seminar.

Seminar Internasional Pendidikan dengan tema "*Finnish Early and Primary Education*" yang diselenggarakan oleh Ikatan Guru Indonesia (IGI) DKI Jakarta yang bertempat di Aston Priority Simatupang Hotel, Jakarta Selatan. Seminar tentang pendidikan di Finlandia ini dilaksanakan selama 2 hari, 28-29 Desember 2019. Seminar ini dihadiri oleh 130 peserta yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang terdiri dari guru, kepala sekolah, dosen, widyaiswara, praktisi pendidikan, pengelola pendidikan, pelaku bisnis di bidang pendidikan, dari berbagai kabupaten dan kota di Indonesia dan tentu dihadiri pula dari Kemendikbud dan LPMP.

"*Finnish Early and Primary Education*" disajikan sangat menarik oleh 2 nara sumber dari Finlandia yaitu Hanna Jarvellin CEO Edu-Tech, dan Marja Houessou pakar pendidikan anak usia dini. Seminar ini dipandu oleh Dea Viinikainen konsultan bisnis dan pendidikan, alumni dari Jyväskylä University of Applied Science, Finland. Semoga para peserta dan semua pendidik di Indonesia mendapatkan gambaran real tentang implementasi pendidikan di Finlandia dan semoga ini dapat menginspirasi para peserta dan semua pendidik di Indonesia untuk mengaplikasikannya bila perlu bisa mengikuti edutrip ke Finlandia, tutur

Danang Hidayatullah dalam pidatonya sebagai ketua panitia.

Kegiatan seminar dibuka oleh Iwan Ridwan Ketua IGI DKI Jakarta dan disaksikan oleh para pendiri IGI, Yaitu Ahmad Rizali dan Yuli Rahmawati. "Seminar ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang pembelajaran profesional di Finlandia, untuk mengumpulkan wawasan yang diperoleh serta mendiskusikan bagaimana mengimplementasikannya dalam proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Indonesia harus terus belajar dan memperbaiki kualitas pendidikan. Menilik kualitas Pendidikan di Indonesia menurut PISA (Programme for International Student Assessment) 2018 yang diterbitkan pada Selasa (3/12) memotret sekelumit masalah pendidikan Indonesia. Dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara.

Pendidikan di Finlandia ternyata bersumber dari konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara, Kata Iwan ketua IGI DKI Jakarta dalam sambutannya. Sambutan berikutnya dibawakan oleh Ahmad Rizali mengatakan bahwa beliau sangat enjoy dengan event seminar seperti ini. Beliau mengajak kita semua participants dan semua pendidik di Indonesia untuk membaca buku-buku Ki Hajar Dewantara, sehingga bisa mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan dan bisa menerima hal-hal baru tanpa mengesampingkan *local wisdom*. Sementara itu Aulia Wiliasih ketua GLN (Gerakan Literasi Nasional) beliau wakil dari Kemendikbud yang dalam kesempatan itu mengatakan bahwa sebenarnya konsep pendidikan di Indonesia tak kalah bagus dengan Finlandia. Namun, implementasinya yang benar-benar harus dibenahi dan ditingkatkan. Seminar yang dikemas secara interaktif ini seperti semi workshop yang terdiri dari beberapa simulasi dan praktik pembelajaran yang dilakukan. Para peserta tampak begitu excited dan sangat puas dengan kesempatan Tanya jawab dan diskusi.

Dari seminar yang saya ikuti di Jakarta ini dapat disimpulkan ternyata ada beberapa factor penting seperti yang dijelaskan oleh nara sumber dari Finlandia mengapa Pendidikan di Finlandia dinilai sebagai Negara dengan system pendidikan terbaik di dunia. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Tingkat Penerimaan Akademi Keguruan hanya 1/10**
Sejak 1979, Komisi Pendidikan Nasional di Finlandia secara tegas

menyatakan bahwa guru harus memiliki bakat penelitian, harus memiliki gelar Master atau diatasnya. Ini adalah satu-satunya di dunia yang menyediakan guru dengan posisi sedemikian tinggi bagi SD dan sekolah menengah.

2. **Guru yang berkualitas:**

Guru di Negara Eropa tersebut harus diseleksi dengan ketat mulai dari nilai, integritas mereka, semangat mereka dalam mengajar, serta karya apa yang bisa menunjang pendidikan di Finlandia.

3. **Belajar 5 jam sehari**

Orang Finlandia percaya, jam sekolah yang singkat mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas siswa, sehingga menjadikan mereka anak-

anak yang cerdas. Para siswa SD disana hanya menghabiskan waktu selama 4-5 jam per hari di sekolah. Untuk SMP dan SMA, memiliki system yang sama dengan PT. Mereka hanya datang ke sekolah pada jam pelajaran yang mereka pilih saja.

4. **Tidak ada PR, Ranking dan Ujian**

Di Finlandia, pelajar tidak diberikan pekerjaan rumah alias PR. Jika ada itupun sangat minim. Mereka juga tidak mengenal system ranking, karena pelajar tidak ada yang dianggap pintar atau bodoh yang akan menimbulkan kesenjangan di dunia pendidikan. Di Finlandia, Pemerintah mempercayai guru untuk mengevaluasi para siswanya karena pemerintah menganggap gurulah



yang lebih tahu kemampuan siswanya. Hal ini membuat siswa tidak tertekan dan bebas mengasah kemampuan mereka dibidang yang mereka minati.

5. **Banyak waktu istirahat dan bermain**

Di Finlandia, waktu istirahat sekolah bisa sampai 45 menit. Kegiatan di sekolah juga banyak diisi dengan bermain. Ternyata bermain adalah salah satu cara keberhasilan siswa dalam belajar.

6. **Fasilitas Lengkap**

Fasilitas yang lengkap adalah hal yang sangat penting untuk meraih kesuksesan dalam bidang pendidikan. Pemerintah memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh sekolah tentu saja berbeda dengan kondisi di Negara kita.

7. **Serba Gratis**

Di Finlandia, semua sekolah dianggap sama, mereka tidak mengenal sekolah unggulan atau favorit. Biaya pendidikan pun gratis. Bahkan biaya makan siang, transportasi, dan kesehatan di gratiskan oleh pemerintah.

Dari uraian diatas saya dapat menyimpulkan bahwa Indonesia pun bisa mencontoh pendidikan di Finlandia dengan mempertimbangkan factor-faktor penting diatas. Akan tetapi karena Indonesia adalah Negara berkembang dan hutang Negara juga tidak sedikit tidak seperti Finlandia yang merupakan Negara maju dan makmur mungkin factor yang ke-6 dan ke-7 masih belum bisa dilakukan oleh pemerintah Indonesia.

Sebenarnya yang menjadi masalah mendasar dari pendidikan di Indonesia yakni menjadikan siswa sebagai object, sehingga manusia yang dihasilkan dari system ini adalah manusia yang hanya siap untuk memenuhi kebutuhan zaman dan bukannya bersikap kritis terhadap zamannya. Alangkah baiknya sekolah-sekolah di Indonesia berkiblat pada Finlandia yakni memaksimalkan pembinaan imajinasi, kreativitas, kemampuan mengekspresikan diri, kemampuan kerjasama dan disiplin diri karena hal ini berkaitan dengan hal seumur hidup. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat menginspirasi semua pihak.

LET'S DO OUR BEST FOR
EDUCATION IN INDONESIA

*) *English Teacher of SMPN 1 Mantup*

MAHKOTA PEMBAWA DUKA

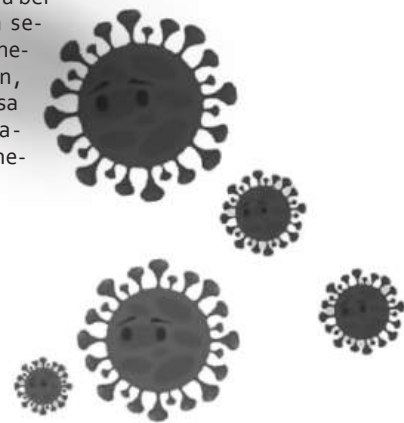
Ukurannya kecil 150 nano tidak terlihat mata dan hanya mampu dilihat dengan mikroskop micron, konon katanya bentuknya indah seperti mahkota lancip – lancip. Karena bentuknya seperti mahkota makanya diberi nama CORONA atau COVID – 19 karena mulai muncul pada tahun 2019. Corona benar – benar menggelitik seluruh manusia di dunia, mulai dari masyarakat bawah, pemerintahan hingga kaum elit dunia. Corona mengubah segala lini kehidupan mulai dari kesehatan, pendidikan, pemerintahan, ekonomi, sampai psikologi masyarakat.

1. Kesehatan kacau balau mulai dari paramedic yang meninggal dunia



akibat menjadi garda depan penanganan Covid – 19 karena APD (Alat Pelindung Diri) yang tidak mencukupi dan tidak memenuhi standart bahkan sampai dengan saya menulis ini tanggal 1 April menurut BPBD sudah ada 81 tenaga medis yang terpapar. Melihat foto para dokter di televisi tanpa sadar saya menitikkan airmata, karena perjuangan tenaga medis bukan hanya abal – abal bahkan mereka mengorbankan keselamatannya sendiri untuk jiwa lain yang harus selamat, mereka juga mengorbankan keluarganya, anak dan istri.

Saat (menulis) ini adalah hari ke – 15 pemerintah menyarankan belajar di rumah, bekerja di rumah, dan beribadah di rumah. Tapi kenyataan yang ada di masyarakat beragam, kita maklum dan menyadari betul tingkat social dan pendidikan masyarakat kita beragam sehingga perilaku untuk menyikapi anjuran pemerintah juga berbeda. Sehingga saya berfikir mereka sengaja tidak mengindahkan, dablek (bahasa Jawa), pura-pura tidak me-



ngerti dan masa bodoh atau benar-benar bodoh sehingga membiarkan anak mereka berkeliaran bermain bersama temannya bahkan ada yang mengajak anaknya memanfaatkan waktu libur untuk di rumah menjadi rekreasi, sungguh ironis sekali.

Remaja juga sebagai generasi bangsa seakan meremehkan sehingga banyak yang kongkow – kongkow di café dan warung kopi, ibu – ibu juga masih banyak yang ngerumpi bahkan kalo ada yang mrnggunakan masker di ketawain dan masih ada yang berkomentar di Wuhan sudah aman kenapa bingung.

Ini Indonesia bukan Wuhan, penduduk Wuhan orang yang taat dengan himbauan pemerintahnya, sedangkan di Indonesia panduduknya sulit mengikuti anjuran pemerintah, manja dan banyak menuntut. Pada suatu kesempatan kutbah jum'at at dijelaskan untuk *social distancing* dan jaga

jarak souf sholat, ada yang mengatakan *gak ngurus*, masjid tidak akan dijamah oleh virus apapun. Nah ketika sore ada pengumuman di suatu masjid ada 3 jamaah yang positif dan 181 dikarantina, bagaimana masih *ngeyel* apa memang sakti.

2. Di bidang Pendidikan sangat berpengaruh besar, sampai dengan 1 April 2020 saat (menulis) ini siswa sudah belajar di rumah 18 hari. Karena Corona ini statusnya meningkat menjadi darurat kesehatan, maka keselamatan masyarakat adalah hal yang utama. Pemerintahpun menambah masa belajar di rumah sampai dengan tanggal 21 April 2020. Belajar di rumah dengan panduan guru lewat Homeschooling dan Whatshap dengan jadwal yang sudah di tentukan. Baru belajar di rumah 5 hari sudah banyak keluhan dari siswa, belajar online gak enak, ibu kalo ngajari marah melulu, gak dapat uang saku.

Ibu juga banyak yang mengeluh jadi guru rumit juga ya, mengajar satu anak saja darah tinggi naik apalagi setiap hari mengajar banyak anak dengan karakter yang berbeda. Dari belajar di rumah ini kita bisa mengambil hikmahnya, paling tidak orang tua tidak mudah menyalahkan guru. Siswa kita unik, kalau disuruh sekolah banyak yang bolos tapi di suruh belajar di rumah jadi pingin sekolah. Semoga

3. Pemerintahanpun ikut berdampak, ASN mulai dari guru dan yang lain harus berkurang jam kerjanya meskipun anjurannya bekerja dari rumah tapi tetap tidak maksimal. Anggaran dari manapun baik itu APBN, APBD, ADD semua banyak yang teralihkan untuk menangani Corona, Banyak ASN bahkan kepala daerah sampai menteri Perhubungan terparap Corona.

4. Ekonomi juga dampaknya sangat besar, ketika masyarakat mulai paranoid dan ketakutan dengan Corona, social distancing, physical distancing, karantina wilayah, dilarang mudik pembatasan belanja, naiknya bahan pokok, kelangkaan masker, hand sanitizer yang mahal, dan sebagainya. Bagi penduduk desa tidak pusing, karena bahan makanan ada di alam semuanya. Butuh sayur di sawah dan sekitar lingkungan masih ada yang bisa di petik, butuh ikan ada tambak dan sungai yang bisa di pancing. Bagaimana dengan penduduk kota yang hidupnya bergantung dengan penghasilan sehari hari dan semuanya harus di beli dengan uang.

Dengan adanya pembatasan wilayah maka banyak pengusaha mikro yang hancur, karena pekerja harian banyak

yang libur sehingga memicu mereka untuk mudik meski pemerintah melarang mudik. Alasan mereka adalah kesulitan mencari penghidupan di kota tanpa penghasilan, Kalau di desa masih banyak saudara dan tetangga yang mungkin mau meminjam. Untung bapak {residen cepat tanggap dengan kondisi ekonomi masyarakat yang sangat sukit dengan beberapa kemudahan mulai dari menggratiskan listrik, mencairkan PKH, memberikan BLT dan menunda angsuran bagi masyarakat yang punya hutang di bank maupun OJK. Bagi orang yang masih punya simpanan uang mungkin karantina wilayah tidak jadi masalah karena mereka bisa menyiapkan makanan untuk 1 bulan, tapi bagaimana dengan orang yang untuk memenuhi kebutuhannya menharapkan penghasilan setiap hari. Belum lagi harga bahan pokok yang melonjak, Corona menghancurkan semuanya. Semoga semuanya segera pulih seperti semula.

5. Corona juga mempengaruhi psycologi masyarakat, banyak masyarakat yang paranoid takut kehabisan bahan pokok, sehingga banyak masyarakat yang memborong makanan sampai berlebihan. Sehingga ada supermarket yang barangnya hamper habis karena di borong, terutama bahan pokok dan detergen.



oleh: *Sri Sulistyowati, S.Pd. *)*

Ini sedikit akibat Corona terhadap kehidupan masyarakat kita. Untuk memahami sedikit tentang Corona.

Virus Corona sebenarnya sudah lama ada berkembang menjadi beberapa virus akibat modifikasi genetic, Sars yang pertama di guanzuh china juga jenis

Corona pada tahun 2002 dalam waktu 2 tahun dengan total kematian 774 orang, Mers di arab tahun 2012 juga jenis Corona dengan kematian 866 orang dalam 3 tahun. Tiba – tiba muncul virus Corona di Wuhan yang belum ada sebelumnya disebut CoronaVirus Desiase 2019 tingkat penyebarannya begitu pesat, jauh lebih pesat dari sepupu – sepupunya yaitu SARS dan MERS. dalam waktu satu setengah bulan tingkat kematiannya COVID – 19 mencapai 3.000 orang.

Dalam prosentase kematian sebenarnya COVID – 19 paling kecil yang mati hamya 9,4 %, SARS 9,6 %, yang paling banyak lagi adalah MERS yang mati 34,4 %. Tapi karena penyebarannya begitu pesat, yang banyak meninggal adalah COVID – 19 meskipun prosentase kematiannya sedikit tapi jumlah kematiannya banyak dalam waktu yang singkat.. Virus sudah ada berjuta – juta tahun yang lalu dan manusia sudah lama hidup berdampingan dengan virus, tapi mengapa saat ini ada virus yang dapat berkembang dengan pesat.

Kalo kita urut ke belakang, pandemic atau wabah yang melanda seluruh dunia dari abad 20 yang lalu setelah terjadinya perang Dunia Pertama tahun 1918 awalnya flu adalah senjata Biologi dan korban kematiannya 500 juta orang diseluruh dunia, Kembali pada penyebaran COVID – 19 yang begitu cepat, ini natural apa rekayasa sehingga bisa menyebar begitu pesat. Eksperimen lab tahun 2017 tentang COVID – 19 nyata dan bukan hoax, kuncinya adalah Asam Amino. Kalo mau bikin virus Corona berhenti menyebar hilangkan Asam Aminonya, tapi kalo mau bikin virus Corona cepat menyebar tambahkan Asam Aminonya itulah yang terjadi karena adanya tambahan Asam Amino pada virus Corona, Pertanyaannya penambahan Asam Amino itu alami atau buatan manusia. Yang nyata adalah COVID – 19 menghancurkan semua lini kehidupan. Sehingga saya berfikir bahwa Corona adalah mata rantai.

1. Ciptakan masalah.....
CORONA

2. Ciptakan reaksi.....
Masyarakat dan pemerintah resah.

3. Solusi.....
Pendanaan dengan APBD, APBN, ADD
Sehingga terjadi krisis ekonomi yang akan sangat besar dampaknya.

SELAMAT BERAKTIFITAS DAN SEHAT SELALU

KARENA SEHAT ITU NIKMAT DAN SAKIT ITU MAHAL HARGANYAo

***) Mengajar IPA**



HIKMAH DAN MUSIBAH

Sekedar wawasan, menurut Feng shui ilmu topografi kuno bangsa China tahun 2020 adalah tahun Tikus logam, dinamis tapi beresiko. Banyak spekulasi bermunculan sehubungan dengan hal tersebut, ada yang bilang tahun penuh keberuntungan tetapi ada juga yang bilang tahun yang penuh dengan permasalahan dan kesengsaraan. Terlepas dari itu semua kita selaku bangsa Indonesia yang beragama selalu optimis, tahun apa saja namanya selalu ada harapan positif disetiap perjalanan kehidupan karena kita tahu segala sesuatu sudah direncanakan oleh Yang Maha Kuasa.

Pada awal musim tanam tahun ini para petani disibukkan dengan pasukan tikus yang seolah menguji kesabaran yang tiada henti. Bagaimana tidak mereka sudah menanam tanaman jagung dengan susah payah, merawatnya hingga tumbuh dengan subur, terlihat menghihau dan berbaris rapi menyenangkan hati, tetapi pada saat panjang tanaman ini mencapai 10 – 15 cm tikus- tikus ini mulai menggigit dibagian pangkalnya sehingga para petani harus mengulang proses dari awal tetapi sekali lagi pasukan tikus ini mengacak-acak dengan modus yang sama, memotong pada pangkal tanaman, bahkan kadang belum tumbuh jagung yang sudah ditanam didalam tanah dikeluarkan sehingga tidak dapat tumbuh dengan baik. Hal ini juga terjadi pada saat menanam padi. Disinilah manusia diuji tingkat kesabarannya dalam menghadapi cobaan, tetapi buah kesabaran para petanipun terlihat hasilnya dengan panen yang lumayan bagus dari berbagai tanaman yang sudah disemai dengan penuh keihlasan dan kesabaran.

Di ujung tahun 2019 seluruh dunia dihebohkan dengan munculnya virus yang diberi nama "Corona" sesuai

dengan bentuknya yang menyerupai korona matahari. Kisah ini dimulai dari terjangkitnya virus ini pada seorang pedagang makanan laut kering yang bernama Lan, dia berjualan di pasar Huanan, Wuhan negara China. Selanjutnya pada bulan Februari berkembang



ke negara Asia antara lain ke Vietnam dan Thailand, dan terus merebak ke negara-negara lain di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia.

Masuknya pandemi Corona ini ke Indonesia menyebabkan banyak perubahan di segala sendi kehidupan. Perubahan-perubahan ini dapat kita lihat pada beberapa kebiasaan dan juga munculnya beberapa aturan baru di beberapabidang. Pada dunia pendidikan misalnya, perubahan ini terlihat pada kebijakan ditiadakannya UNBK, PAS, serta mengganti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan belajar dirumah. Di lini kehidupan beragama juga mengurangi kegiatan yang melibatkan banyak orang untuk tidak terkonsentrasi di satu tempat, yakni dengan

melaksanakan ibadah di rumah bagi seluruh umat beragama di Indonesia. Di bidang ekonomi, retail dan hiburan, dengan menutup dan mengurangi jam operasional mall, supermarket, pasar, café dan juga perbankan. Di berbagai kota dan wilayah tertentu diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan bahkan ada yang *lockdown* dan juga *physical distancing* yang diberlakukan di seluruh wilayah.

Meski pro dan kontra mewarnai berbagai perubahan ini, namun semua ini dilakukan dalam usaha untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 ini. Semua dihimbau untuk tetap berada di rumah, belajar di rumah, beribadah di rumah, bekerja dan berkarya dari rumah.

Apa hikmah dari semua ini? Jawabnya : banyak sekali.

Hikmah dari ditiadakannya UNBK dan PAS salah satunya adalah agar setiap siswa selalu mengikuti setiap pembelajaran dengan serius mulai dari prosesnya yakni dari KBM di kelas, pelaksanaan tugas-tugas, penilaian harian maupun tengah-tengah semester dan bukan hanya di akhir semester atau di akhir tahun saja. Karena ternyata untuk tahun pelajaran 2019 – 2020 ini penilaian akhir dimungkinkan akan diambil dari hasil penilaian tersebut di atas, karena keadaan yang tidak memungkinkan diadakanya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sampai dengan akhir semester, juga pelaksanaan UNBK maupun PAS yang tidak memungkinkan dilaksanakan karena adanya wabah ini.

Nah disinilah beruntungnya bagi siswa yang sudah mengikuti segala proses dengan serius, mengerjakan setiap tugas yang diberikan, belajar dengan sungguh-sungguh setiap harinya dan mendapatkan nilai yang baik, hal ini beda dengan siswa yang mengandalkan hasil akhir hanya dengan adanya UNBK ataupun PAS.

Dengan belajar di rumah kita juga lebih banyak punya waktu untuk *sharing* dan saling membantu dengan anggota keluarga yang lain. Orang tua punya kesempatan untuk membantu putra putrinya dalam proses pembelajaran di rumah dan juga mengontrol setiap kegiatannya.

Pada kegiatan keagamaan diterapkan kebijakan untuk melaksanakan segala kegiatan peribadatan di rumah, dengan beribadah di rumah kita dapat menikmati indahnya berjamaah dengan seluruh anggota keluarga yang ada. Kita juga dapat mengontrol kedisiplinan anggota keluarga kita dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah. Dalam pidatonya Asrorun Niam (Sekretaris Komisi Fatwa MUI) dalam memotivasi agar semua orang melaksanakan ibadah di rumah menyampaikan : hiasilah rumah-rumah kita dengan *nurullah* (cahaya agama Allah), jangan biarkan rumah kita gelap bak kuburan. Dengan lebih banyak waktu di rumah kita punya lebih banyak waktu untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, punya kesempatan lebih dalam membaca kitab suci yang kadang dalam sehari kita tidak sempat membacanya sama sekali.

Kebijakan menutup tempat hiburan dan pusat perbelanjaan juga mengajarkan kepada kita untuk hidup lebih sederhana tidak berlebihan, tidak konsumtif, dan tidak melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat.

Ujian bagi para petani dapat menumbuhkan jiwa yang kuat karena sudah terasah keikhlasan dan kesabarannya. Musibah pandemi corona juga memberikan banyak pelajaran bagi kita salah satunya adalah agar selalu menjaga kebersihan, dengan membiasakan hidup sehat dengan cara rajin berolahraga dan mengonsumsi makanan sehat. Liza Marielly Djaprie, M.Psi, CH. seorang Psikolog dalam acara *talkshow* di stasiun televisi swasta yang ditayangkan hari Senin, tgl 13 April 2020 mengatakan, kita harus melatih diri untuk membentuk kebiasaan baik,

karena segala kebiasaan dan keahlian yang kita punya didalam hidup adalah hasil dari latihan.

Dalam menghadapi wabah corona yang bagi sebagian orang sangat menakutkan memang manusiawi rasa takut ada pada diri seseorang, yang membedakan adalah respon dalam memerangi rasa takut tersebut. Solusi dalam menghadapi rasa takut tersebut beragam. Ada yang dengan kepanikan ada juga yang dihadapi dengan tindakan hasil analisa. Rasa panik timbul manakala diri merasa cemas. Mengapa cemas? karena kurang informasi. Nah, di sinilah pentingnya kita mengumpulkan informasi agar mengetahui apa solusinya. Manusia berbeda dengan makhluk yang lain, akan muncul insting survival manakala cemas melanda seperti masa wabah ini, diantaranya adalah :

1. Jenis orang yang menggunakan analisa, logika kemudian baru melakukan tindakan tertentu, misalnya apa yang bisa dilakukan untuk membantu menangkali wabah dan kemudian mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sifat empati manusia yang menyebabkan adanya kesadaran untuk saling bantu dalam menghadapi wabah ini, tidak *panic buying* sehingga masyarakat yang lain tidak akan kesulitan saat membutuhkan.

Wabah Corona ini juga memaksa banyak orang untuk mengetahui apa saja yang dapat meminimalisir resiko terkena dan juga menyembuhkan sakit ini. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan sinar matahari, karena dengan berjemur kita bisa mendapatkan manfaat antara lain :

- Meningkatkan kualitas tidur karena meningkatnya hormon melatonin.
- Meningkatkan kebugaran tubuh seiring dengan meningkatnya hormon Serotonin
- Meningkatkan hormon buster sebagai bahan *charger* bagi tubuh kita
- Menstimulasi sistem imun yang berfungsi melawan penyakit
- Meningkatkan suasana hati bahagia dengan adanya sinar matahari yang dapat memproduksi beta endorphin yang dapat menciptakan rasa bahagia.

Tetapi yang perlu diingat kita harus mengetahui juga keburukan

yang ditimbulkan karena kurang pengetahuan kita dalam memanfaatkan sinar matahari karena usia yang berbeda, warna kulit yang berbeda akan memiliki kebutuhan yang berbeda pula dalam berjemur. Waktu yang kurang tepat dalam berjemur akan mengakibatkan :

- Kulit memerah
- Mengganggu penglihatan utamanya pada usia diatas 40 tahun dapat meningkatkan resiko katarak.
- Terkena kanker kulit.

Untuk itu perlu berhati-hati kiranya dalam memanfaatkan sinar matahari bagi kesehatan tubuh kita. Inilah sebagian kecil hikmah yang memberikan banyak manfaat bagi kita dibalik musibah yang ada.

Olahraga juga dapat menambah kebugaran dan menjaga stamina tubuh agar mampu melawan serangan berbagai penyakit, dan Alhamdulillah dapat kita lihat sekarang ini sudah banyak orang yang melakukan olahraga pagi bagi yang sebelumnya tidak pernah melakukan, dan bagi yang sudah rutin melakukan olahraga setiap hari akan menjadi tambah semangat untuk selalu berolahraga setiap saat. Semoga kebiasaan-kebiasaan baik ini akan berlanjut terus.

Melalui berbagai ujian ini jugalah kita dipaksa untuk memaknai setiap kejadian dan musibah yang datang. Memperkuat keimanan kita sebagai manusia, menambah kesabaran dan menjadi manusia ulet.

Mungkin sudah saatnya kita bermuhasabah diri untuk memperbaiki segala yang kurang tepat pada diri kita, keluarga kita, negara kita, dan dunia kita yang sudah renta ini.

Selalu bersemangat dalam menghadapi segala yang terjadi, jangan dilupakan disadari ataupun tidak setiap ujian dan musibah akan mendatangkan makna dan hikmah bagi kita semua. Semoga pada saat pembaca menikmati tulisan ini segala musibah yang ada sudah sirna seiring dengan taubat kita dalam menyadari atas segala kesalahan yang terjadi, juga dengan bertambahnya rasa syukur kita terhadap segala nikmat yang kita terima selama ini dengan harapan semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa mengampuni segala alpa dan khilaf yang sudah dilakukan, Aamiin Ya Mujibasain.

*) Mengajar Seni Budaya

Bijak dalam Menghadapi Wabah Penyakit

Oleh: Hj, Nurhayati, S.Pd.I., M.Si. *)

Patogen merupakan agen biologis yang dapat menyebabkan penyakit pada inangnya. Sebutan lain dari patogen adalah mikroorganisme parasit, yang dapat menyebabkan penyakit. Di dalam tubuh manusia sebenarnya terdapat cukup banyak bakteri atau mikroba yang hidup. Penyakit merupakan dampak yang disebabkan oleh adanya serangan patogen. Adanya kejadian penyakit dalam cakupan wilayah yang luas biasa disebut dengan wabah. Wabah adalah istilah umum untuk menyebut kejadian tersebarnya penyakit pada daerah yang luas dan pada banyak orang, maupun untuk menyebut penyakit yang menyebar tersebut. Wabah dipelajari dalam epidemiologi (ilmu yang mempelajari tentang epidemi).

Epidemiologi atau epidemi (dari bahasa Yunani *epi-* pada + *demos* rakyat) adalah penyakit yang timbul sebagai kasus baru pada suatu populasi tertentu manusia, dalam suatu periode waktu tertentu, dengan laju yang melampaui laju "ekspektasi" (dugaan), yang didasarkan pada pengalaman mutakhir. Dengan kata lain, epidemi adalah wabah yang terjadi secara lebih cepat daripada yang diduga. Jumlah kasus baru penyakit di dalam suatu populasi dalam periode waktu tertentu disebut *incidence rate* (bahasa Inggris; "laju timbulnya penyakit").

Dalam peraturan yang berlaku di Indonesia, pengertian wabah dapat dikatakan sama dengan epidemi, yaitu "berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang

jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka" (UU 4/1984).

Suatu wabah dapat terbatas pada lingkup kecil tertentu (disebut *out-break*, yaitu serangan penyakit), lingkup yang lebih luas ("epidemi") atau bahkan lingkup global (pandemi). Penyakit umum yang terjadi pada laju yang konstan namun cukup tinggi pada suatu

populasi disebut sebagai endemik. Contoh penyakit endemik adalah malaria di sebagian Afrika (misalnya, Liberia). Di tempat seperti itu, sebagian besar populasinya diduga terjangkit malaria pada suatu waktu dalam masa hidupnya.

Contoh wabah yang cukup dikenal termasuk wabah pes yang terjadi di Eropa pada zaman pertengahan yang dikenal sebagai *the Black Death* ("kematian hitam"), pandemi influenza besar yang terjadi pada akhir Perang Dunia I, dan epidemi AIDS dewasa ini, yang oleh sekalang pihak juga dianggap sebagai pandemi. Dini ini kita dihebohkan dengan adanya pandemi dari virus yang biasa disebut Virus Corona atau Corona Virus Disease (Covid-19) yang muncul pada tahun 2019.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat,



hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia.

Virus ini merupakan virus yang memiliki sasaran tidak spesifik. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Namun yang lebih rentan yaitu lansia yang memiliki juga penyakit dalam dan ibu hamil. Dimana kedua kondisi ini lebih mudah untuk terjadi infeksi yang sehingga menunjukkan gejala yang tampak. Beda hal nya dengan anak muda atau anak-anak.

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Namun, Virus Corona ini memiliki keunikan juga karena orang dapat terinfeksi namun tidak menunjukkan gejala. Hal ini bisa dikarenakan antibodinya kuat atau hal lainnya. Masa inkubasi dari virus ini yaitu kurang lebih selama 14 hari, dimana pada minggu pertama atau 7 hari pertama virus menginfeksi maka jika daya tahan tubuh lemah maka akan tampak gejala, lalu apabila tubuh dapat mengimbangi dan melawan infeksi tersebut oleh sistem imun yang baik atau dengan adanya suatu suplemen yang diberikan maka akan membentuk antibody baru sehingga di kemudian hari tidak akan mudah terinfeksi virus ini atau akan mudah beradaptasi untuk melawan infeksi dari virus ini

Perlu kita ketahui melalui apa saja virus ini dapat menyebar, seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Oleh karenanya pemerintah memberikan himbauan diantaranya :

1. Jaga jarak dengan orang lain terkhusus orang yang tidak kita kenal riwayat perjalanan dan kontakannya atau keadaanya.
2. Selalu mencuci tangan setelah beraktifitas diluar sebelum memegang bagian wajah.
3. Mengenakan masker ketika berada diluar atau ketika kontak fisik dengan orang yang tidak ketahui riwayatnya.
4. Menghindari kerumunan yang dapat menjadi rentan untuk tersebarnya virus tersebut apabila ada orang yang menjadi carier dari virus tersebut.

Oleh karenanya banyak sekali tempat pendidikan, tempat perdagangan, pariwisata, perkantoran dan lain sebagainya untuk sementara dilakukan pembatasan atau oleh pemerintah disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kemudian dilakukan oleh beberapa wilayah, daerah hingga instansi tertentu untuk ikut berupaya dalam menjaga lingkungan pada masing-masing tersebut dapat terhindar dari tersebarnya virus Covid-19.

Namun, hal ini sebenarnya tidak boleh menjadi kecemasan tersendiri bagi kita, karena sebagai insan beriman dan berilmu kita diberikan beberapa pilihan dan langkah, diantaranya yaitu dengan ikhtiar menjaga kesehatan dan kebersihan serta mematuhi aturan pemerintah. Selain itu kita juga terus bertawakkal kepada Allah Tuhan Yang Maha Kuasa agar kita dapat terhindar dari wabah yang dapat membahayakan bagi diri kita, keluarga kita, dan sanak saudara serta orang-orang terdekat kita. Perlu kiranya ini menjadi ajang introspeksi diri kita karena adanya musibah atau ujian ada yang menjadi ujian untuk meningkatkan derajat kita sebagai hamba Allah yang beriman.

Ujian wabah ini juga sebagai ajang pembuktian kita sebagai makhluk Tuhan hanyalah dapat berikhtiar dan bertawakkal. Namun, terkadang kita lupa untuk melampirkan kata dan sikap pasrah kita atas kuasa Nya untuk meridloi atau tidak apa yang telah kita

lakukan tersebut. Sehingga musibah ini dapat menjadi ajang pembuktian dan perbaikan hubungan vertikal kita kepada Sang Pencipta (*Hablum-mina Allah*). Bahkan telah tertulis dalam Al Qur'an QS. An-Nisa ayat 36:

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri."

Maka dari ayat ini dapat diambil pelajaran atas fitrah kehambaan manusia itu sendiri Kepada Sang Pencipta dan Yang Maha Kuasa. Saat ada musibah kita mulai terbuka nuraninya untuk ikut merasakan kesulitan yang dialami orang lain terkhusus orang yang terdampak Covid-19 ini. Sehingga muncul banyak individu atau sekelompok orang berbondong-bondong menggalang donasi untuk turut serta dalam meringankan beban mereka dengan menyisihkan segala nikmat dan rizqi yang dimilikinya. Selain adanya dampak negative, sebenarnya banyak juga hal positif dalam hal kemanusiaan yang sebenarnya timbul atas adanya suatu musibah.

**) Mengajar PAI*



Di masa wabah Covid-19 saat ini, pembelajaran daring menjadi tren. Apakah guru melakukan pembelajaran secara synchronous atau asynchronous? Atau kedua-duanya?

Pembelajaran daring secara synchronous adalah pembelajaran yang berlangsung dalam waktu yang sama (sesuai jadwal). Guru dan peserta didik secara bersamaan berada dalam grup/kelas untuk saling berkomunikasi secara live, baik melakukan chatting, maupun video conference. Sementara pembelajaran daring secara asynchronous adalah pembelajaran tertunda. Artinya guru memberikan materi atau tugas tertentu kepada peserta didik. Peserta didik mengerjakan di lain waktu sesuai kesepakatan. Materi bisa dalam bentuk file tugas, video, dan lain-lain.

Kapan seorang guru melakukan pembelajaran daring secara synchronous? Jika guru dan peserta didiknya siap dengan waktu yang terjadwal dan perangkat atau media serta aplikasi untuk pembelajaran tersedia. Selain kesiapan waktu dan perangkat yang digunakan, tidak kalah penting adalah kesiapan secara psychology peserta didik. Rentan terjadi pada pembelajaran daring secara synchronous adalah peserta didik tidak tertib. Mereka menganggap seperti bermedia sosial.

Pengalaman saya dalam melakukan pembelajaran secara daring, sebelum proses pembelajaran, saya membuat kesepakatan dengan peserta didik. Misalnya tidak melakukan chatting dengan peserta didik lainnya ketika saya sedang memberikan penjelasan. Tidak mengirim gambar atau video yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Bahkan jika diperlukan pengaturan grup sekali-kali disetting hanya admin yang bisa kirim pesan.

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas biasa dapat diterapkan dalam pembelajaran daring synchronous. Membuka pela-

jaran, misalnya memberikan ice breaking dan pertanyaan stimulus. Melakukan kesiapan inti, seperti berdiskusi, mengerjakan lembar kerja, dan terakhir menutup pembelajaran. Namun demikian skenario pembelajaran disesuaikan dalam pembelajaran daring.

Aplikasi WhatsApp (WA) dan Telegram dapat digunakan sebagai media pembelajaran secara synchronous. Melalui grup WA/Telegram, guru dapat menyampaikan materi, baik melalui chat, rekaman suara, atau video yang dikirim langsung di broadcast WA/Telegram. Lebih baik lagi jika menggunakan aplikasi khusus video conference, seperti Zoom, Webex, atau Google Meet. Tetapi, sekali lagi tergantung kemampuan peserta didik.

Agar tidak membebani peserta didik, tugas-tugas yang diberikan guru diselesaikan saat itu juga. Tugasnya seminimal mungkin. Guru dapat menggunakan aplikasi tambahan, seperti email atau google form untuk pengiriman file tugas dari peserta didik.

Bagaimana dengan pembelajaran daring secara asynchronous? Dapat dilakukan ketika guru dan peserta didik tidak dapat melakukan secara synchronous. Biasanya kendala yang muncul karena akses internet yang tidak memadai atau listrik yang sering padam. Selain itu, peserta didik tidak memiliki HP/smartphone sendiri kecuali meminjam kepada orangtuanya atau keluarga lainnya.

Pembelajaran daring secara asynchronous dilakukan dengan memberikan tugas-tugas yang diselesaikan dalam waktu tertentu. Dapat pula guru memberikan akses kelasnya dalam bentuk website Learning Management System (LMS), seperti rumah Belajar, Quipper School, Google Classroom, dan lain-lain. Guru hanya menyiapkan konten di kelas maya tersebut, kemudian peserta didik mempelajari secara mandiri, lalu menyelesaikan sejumlah tugas.

Dalam situasi darurat Covid-19 sekarang, pembelajaran daring harus mengacu pada surat edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020. Guru dan peserta didik tidak diharuskan menuntaskan seluruh materi dalam kurikulum dengan penilaian kuantitatif untuk kenaikan kelas. Tetapi lebih diarahkan pada kecakapan hidup yang dihubungkan dengan pandemi Covid-19. Dapat dilakukan secara synchronous, asynchronous, atau bahkan kedua-duanya.

Agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik, maka guru seyogianya memberikan tugas yang bisa merangsang kreatifitasnya secara orisinalitas. Artinya tugas-tugas yang diberikan lebih kontekstual. Berhubungan dengan apa yang ada disekitar peserta didik atau yang sedang menjadi isu saat ini, seperti Covid-19.

*) Mengajar IPS



SYNCHRONOUS, ASYNCHRONOUS, ATAU KEDUA-DUANYA

Oleh: *Moh. Munip, S.Pd. **



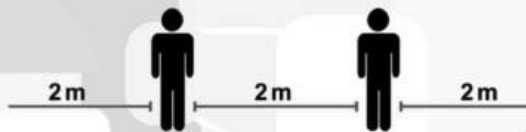
SIAPA BILANG Physical Distancing MEMBOSANKAN?

Karena merebaknya kasus covid-19 di Indonesia, pemerintah mulai memberlakukan aturan physical distancing bagi masyarakatnya sejak pertengahan maret lalu. Lalu apa sebenarnya physical distancing itu dan apa gunanya? Menurut Dr. Jeff Kwong seorang spesialis penyakit menular dan profesor Departemen Kesehatan Keluarga dan Komunitas di University of Toronto, physical distancing adalah pembatasan jarak, kontak fisik dan interaksi sosial secara langsung, namun kita masih bisa berinteraksi sosial lewat interaksi virtual. Kegunaannya sendiri adalah untuk menghentikan atau memperlambat penularan virus dan penyakit menular seperti virus corona atau covid-19 yang tengah melanda dunia saat ini. Karena physical distancing ini sangat penting untuk dilakukan.

Kerana keputusan pemerintah untuk melakukan physical distancing ini pula kita dibatasi untuk berinteraksi secara langsung sehingga masyarakatnya dihimbau untuk tinggal di rumah dan hanya meninggalkan rumah untuk kepentingan mendesak. Tentunya hal tersebut berdampak pula pada kita sebagai pelajar untuk tidak pergi belajar ke sekolah dan menggantinya dengan kelas online di rumah. Physical distancing juga melarang kita untuk keluar rumah bila tidak penting sehingga kita tidak dapat bermain dan bersenang senang dengan teman kita di luar lagi.

Sebagian besar dari kita pasti merasa bosan saat menjalani physical distancing di rumah. Padahal social distancing bisa sangat seru dan bermanfaat bila kita menjalaninya dengan benar. Lalu hal positif apa saja yang bisa kita lakukan agar physical distancing jadi seru dan bermanfaat?

1. Menghabiskan lebih banyak waktu dengan keluarga.
Berkat physical distancing para anggota keluarga jadi memiliki lebih banyak waktu untuk berkumpul bersama. Jadi sebaiknya manfaatkan momen berkumpul ini dengan baik. Beberapa seru yang bisa dicoba dengan keluarga contohnya bermain



bersama, menonton film kesukaan bersama, atau sekedar berkumpul dan berbincang juga hal hal sederhana yang bisa memperkuat tali kekeluargaan lainnya.

2. Mempelajari hal baru
Selama physical distancing ini pula kamu jadi bisa melakukan hal hal baru yang belum pernah kamu pelajari sebelumnya. Contoh hal baru dan positif yang bisa kamu pelajari adalah belajar bahasa asing, belajar memasak resep baru, belajar melukis pemandangan dan hal baru lainnya.
3. Membuat kerajinan
Membuat kerajinan adalah hal seru yang patut kamu coba saat menjalani physical distancing. Selain melatih keterampilan dan kreativitas, membuat kerajinan juga dapat menghasilkan penghasilan.
4. Melakukan hobi
Saat physical distancing inilah waktu yang sangat tepat bagimu untuk melakukan hobimu yang biasanya jarang dilakukan karena kesibukan di sekolah. Atau kamu mungkin bisa mencari hobi lain seperti membaca, berkebun, dan lain lain
5. Merapikan barang barang
Barang yang berantakan pasti sangat mengganggu dan tidak enak dipandang. Saat physical distancing inilah waktumu untuk merapikannya agar tidak berantakan lagi.
6. Istirahat yang cukup.
Seringkali kita sebagai pelajar tidak mendapat istirahat yang cukup akibat pulang sore lalu ditambah lagi dengan tugas sekolah yang menggunung. Manfaatkan physical distancing ini untuk istirahat yang cukup agar tubuh lebih segar, sehat, dan kebal terhadap virus.
Selamat mencoba kegiatan kegiatan



diatas untuk physical distancing mu dirumah agar lebih seru dan bermanfaat. Namun sebagai pelajar kita juga tidak boleh lupa akan kewajiban belajar. Memang belajar online di rumah tidak seseru di sekolah. Namun bukan berarti kita boleh bermalas malasan saat menjalaninya. Mungkin kita dapat meniru salah satu ilmuwan sekaligus penemu terhebat di dunia, Thomas Alva Edison. Bersekolah di rumah sejak empat tahun tak memupuskan semangat beliau untuk terus belajar hingga akhirnya menjadi salah satu tokoh terpenting dunia. Salah satu kutipan Thomas Alva Edison yang menggambarkan kerja keras adalah "Kesibukan tidak sepenuhnya karena bekerja, yang penting adalah hasil atau pencapaian yang pastinya membutuhkan pemikiran, sistem, perencanaan, kecerdasan, tujuan yang tulus dan kerja keras". Semoga kita dapat meniru sikap teladan beliau tersebut. Tetap sehat dan semoga pandemik ini segera berakhir secepatnya agar kita bisa beraktivitas normal dan berkumpul mengobati rindu akibat pandemik ini.

Oleh: **Dwi Sherri Fais Aprilia 7G**

Pendapat Siswa Tentang Belajar Di Rumah



Menurut saya belajar online banyak kemudahannya namun banyak pula kesulitannya. Berikut ini saya akan menuliskan beberapa kemudahan dan kesulitan belajar online.

Kemudahan belajar online antara lain:

- m tidak ada batasan waktu
- m tidak ada batasan tempat
- m efektif dan efisien

Kesulitan belajar online antara lain:

- m perlu biaya untuk akses internet
- m badan jadi kurang bergerak karena hanya diam di rumah
- m lebih ke pelatihan dari pada penjelasan

Oleh: Nova Elisa



Sudah 3 minggu lebih aku dan semua siswa di DUNIA belajar dari rumah, karena sekolah diliburkan akibat adanya covid_19. Kami mendapat tugas dari sekolah melalui media online setiap harinya. Setiap hari kami mendapat banyak tugas mulai dari hari senin sampai sabtu (padahal hari sabtu kan libur....)

Ada kemudahan dan kesulitan yg aku hadapi saat aku belajar dari rumah. Kemudahannya: aku bisa lebih santai mengerjakannya. Terkadang aku setor tugasnya baru malam hari.... Kemudahan lainnya aku juga bisa minta bantuan ibuku...

Tapi belajar online juga menemui beberapa kesulitan: Saat tidak ada sinyal pengerjaan tugasnya jadi tidak bisa cepat selesai, Saat ada pelajaran yg tidak dimengerti tidak bisa langsung ditanyakan ke guru bidang study, Paket data jadi cepat habis.

Semoga badai covid_19 cepat berlalu dan kami semua bisa bersekolah kembali dan bisa berkumpul dengan teman teman kembali.

Oleh: Ricky Varian Pramana / 7F



1. KEMUDAHAN:

- a. Bisa mengerjakan dengan handphone/laptop.
- b. Kebebasan ,bebas belajar dimana saja [di dalam rumah].
- c. Bisa meminta bantuan keluarga [jika tidak mengerti].

2. KESUSAHAN:

- a. Kurangnya penjelasan guru tentang pelajaran.
- b. Keterbatasan kuota internet.
- c. Keluarga hanya bias membantu sebisanya.

Oleh: Fara Dillah Rahmadhani / VII F

Pemerintah menggelar kegiatan belajar mengajar di rumah untuk menghindari penyebaran covid 19. Tetapi di sisi lain sebagian siswa tidak menyukai belajar di rumah karena tugas yang di berikan oleh guru nya terlalu banyak sehingga membuat murid tidak nyaman dengan belajar secara online.

Kesulitan dalam belajar secara online:

1. terjadi ketika anak melakukan belajar secara online adalah tidak fokus. Selama melakukan pembelajaran di internet, banyak sekali godaan yang mengganggu proses belajar. Entah itu menonton video, bermain game, atau

social media.

2. Tidak bisa belajar secara individu.
3. Kehabisan kuota, Masalah teratas yang di hadapi oleh siswa. Keuntungan dari belajar secara online.
 1. Waktu dan tempat yang fleksibel.
 2. Biaya yang di gunakan lebih sedikit.
 3. Dapat di sesuaikan dengan kemampuanmu.
 4. Tidak ada batasan.
 5. Materi terstruktur.

Menurut saya belajar secara online lebih sulit dari belajar seperti biasanya.
Oleh: Andara tatika Sheilla M / VII G



Pendapat Siswa Tentang Wabah Corona



Di desa saya pada kondisi yang tidak menentu ini orang-orang biasanya setiap pagi berjemur di depan rumahnya sendiri-sendiri dan tidak lupa dengan jaga kebersihan rumah dengan menyapu, mengepel, mengalop kaca dll. Setelah membersihkan rumah keluarga saya juga tidak lupa dengan mencuci tangan setiap beberapa menit sekali.

Oleh: Nilam Ramadani



Saya pengen semua masyarakat menganggap virus ini dengan serius, ikuti apa yang dikatakan oleh pemerintah. Pemerintah memang sudah menghimbau agar masyarakat melakukan social distancing dengan tidak melakukan kegiatan diluar rumah. Maksudnya dengan kita menjaga diri kita untuk dirumah saja artinya kita menekan bertambahnya penyebaran virus corona. Sebisanya mungkin kita semua mengikuti himbuan tersebut. Dengan membatasi aktifitas di luar rumah, dan rajin mencuci tangan, dengan begitu resiko terpapar virus corona juga semakin kecil. "Yuk serius, mari sama-sama kita melawan virus ini".

Oleh: Lintang Ajeng / 76

Mari kita bantu pemerintah dengan mendengarkan himbauannya dan tetap menjaga kebersihan serta kesehatan tubuh.

Sebaiknya kita di rumah saja agar mengurangi dampak penularan/social distancing, dan juga bisa jaga jarak dengan orang lain.

Oleh:

Reyfalina Cindy salsabilla / VIIIG



Kita sebaiknya dirumah saja demi tim medis, waspada dengan adanya virus Corona, jaga kesehatan, jaga kebersihan, sering mencuci tangan/berwudhu, bersyukur kepada Allah SWT, dan berdoa agar virus Corona cepat pergi dari negara kita yaitu negara Indonesia dan kita bisa menyambut datangnya bulan Ramadhan (bulan yang penuh ampunan dan penuh ganjaran) dengan senang dan gembira.

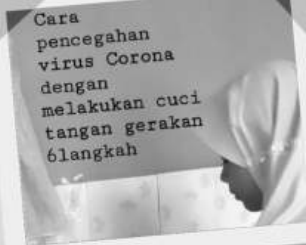
Oleh: Nadya Arda Hariny / 76



Pendapat saya tentang Pandemi Covid 19 ini sangat meresahkan warga masyarakat, pemerintah menganjurkan kita untuk menjaga kebersihan, menjaga kesehatan, sering cuci tangan dan jangan bergerombol. Sebaiknya warga dihimbau untuk dirumah aja semua aktivitas dirumah aja seperti: belajar dari rumah, kerja dari rumah.

Semoga virus Covid 19 ini cepat hilang dan kita bisa beraktivitas kembali seperti biasa.

Oleh: Adyna Rafa Maura Ayu / 7H



Di tengah pandemi yang saat ini sedang berlangsung di harapkan bukan hanya pemerintah saja yang mengambil sikap, tapi kesadaran dari masyarakat untuk menekan angka penyebaran covid 19 yang semakin meluas yaitu dengan cara menerapkan pola hidup sehat physical distancing, selalu menggunakan masker jika keluar rumah, hindari untuk keluar rumah jika tidak dalam kondisi yang mendesak, mencuci tangan sesuai anjuran WHO, dengan begitu angka penyebaran covid 19 semakin sedikit dan ibu Pertiwi kembali pulih dan tersenyum bahagia.

Sekian pendapat saya tentang covid 19 di Indonesia :)

Oleh: Nabila Aufa Nafisah / 7F

Menurut saya wabah pandemi Covid 19 itu suatu wabah virus yang dalam waktu singkat dapat menyebar di seluruh dunia. Selain itu wabah ini juga memiliki dampak baik dan buruk. Dampak baiknya yaitu, dapat mengingatkan manusia akan besarnya kuasa Allah dan dapat membuat manusia lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Adapula, wabah ini dapat membuat manusia lebih erat dengan keluarga saat di adakan program #Stayathome. Begitupun juga dengan dampak buruknya, yaitu kita utamanya para pekerja, pelajar, mahasiswa, dan lainnya tidak dapat beraktivitas seperti biasa. Hal itu sangat mengganggu gerak-gerik aktivitas. Karena di sebagian negara yang sudah terinfeksi virus tersebut mengadakan program social distancing dan physical distancing. Kurang lebih seperti ini pendapat saya, yang saya fahami.

Oleh: Niha Chumaidah Al Hady / 76



JAMBORE CABANG LAMONGAN 2020

Jambore Cabang Lamongan 2020 kali ini diadakan di Waduk Gondang, Sugio Lamongan. Diikuti oleh ratusan Penggalang wakil dari masing-masing Gugus Depan, kegiatan ini digelar setiap lima tahun sekali oleh Kwartir Cabang Lamongan. Kali ini Gugus Depan SMP Negeri 1 Mantup memberangkatkan dua regu, satu regu putra dan satu regu putri.

Pada pukul 13.00 semua peserta diharuskan berkumpul di lapangan utama untuk menyimak pengarahan dari pembina dalam tiga hari kedepan, sekaligus pengarahan kegiatan pertama pada hari ini. Tiga puluh menit berlalu, kami bersiap-siap menuju lokasi kegiatan yang sudah disampaikan oleh pembina dengan antusias. Pada kegiatan pertama

mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya, kami mandi, sholat, dan sarapan hingga pukul 05.30. Setelah itu kami melakukan kegiatan selanjutnya seperti yang sudah dijadwalkan yaitu senam pagi yang dilaksanakan di lapangan pada pukul 05.30 hingga pukul 06.30, kami dan juga para peserta lainnya sangat bersemangat, dalam kegiatan ini.

Senam berakhir dan kita segera mempersiapkan diri untuk apel pagi pada pukul 07.00 hingga pukul 07.30, kami berbaris sesuai gugus depan masing-masing dengan rapi. Upacara berakhir dan kami mulai melanjutkan kegiatan selanjutnya seperti biasa, setelah upacara berakhir kami tetap berada di lapangan dengan barisan yang sama juga seperti saat apel tadi, untuk mendapatkan pengarahan kegiatan materi. Kegiatan hari ini yaitu ada beberapa satuan karya pramuka atau biasa disingkat SAKA yaitu SAKA BHAKTI HUSADA, SAKA BHAYANGKARA, SAKA DIRGANTARA, dan ada juga materi lainnya seperti Pramuka anti hoax, Etika Dalam Berorganisasi. Lalu kembalinya anak-anak yang mengikuti safari camp kemarin. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.00 hingga pukul 11.00, lalu dilanjutkan ISHOMA dari pukul 11.00 – 13.00.

ISHOMA berakhir, kami melanjutkan kegiatan berikutnya. Kami dikumpulkan ke lapangan oleh para panitia jamcab, di bawah terik matahari yang menyengat. Walau begitu, tidak mengurangi semangat kami dalam kegiatan ini, kami tetap semangat dan mengikuti arahan dari panitia untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Persaudaraan, didalam kegiatan ini kami harus berkenalan satu sama lain, kami harus berkenalan dengan beberapa beserta minimal 50 orang peserta jamcab. Kami semua berkenalan sedemikian rupa, banyak sekali mendapatkan teman baru, mereka sangat baik dan ramah. Kami senang dapat mengikuti jamcab disini. Kegiatan persaudaraan selesai, dilanjutkan upacara pembukaan dari pukul 15.00 – 17.00. Setelah itu dilanjutkan ISHOMA dari pukul 17.00 – 19.00.

ISHOMA selesai, kami sudah bersih diri, sholat, makan, dll. Kami siap melanjutkan kegiatan, kali ini seperti biasa ada beberapa materi yaitu SAKA WIDYA BUDAYA BAKTI, lanjutan safari camp, penanganan bencana, alat musik

REGU PUTRA :

1. Cristian Avrilio Dharma Candawa (9A)
2. Johan Dwi Prasetyo (9A)
3. Heru Susanto (8C)
4. Ade Akbar Firmansyah (8G)
5. Yonathan Niko Wisata (8G)
6. Zacky Aditiya Firmansyah (8G)
7. Jovian Orlando Toar Rantumbanua (7A)
8. Azurqi Daffa El Fathir (7G)

REGU PUTRI :

1. Indah Fitria Putri Surya Ramadani (9G)
2. Ruci Titah Gusti (9G)
3. Adistyara Novalia (8G)
4. Dinda Nur Fadhila (8G)
5. Ninda Karisma (8G)
6. Nova Audya Muntyar (7A)
7. Deswita Akni Faturrohman (7A)
8. Dwi Sheriil Aprelia (7G)

Tanggal 20 Februari 2020 lalu kami berangkat menuju Waduk Gondang. Kurang lebih jam setengah delapan pagi kami tiba di Bumi Perkemahan, tampak hampir seluruh peserta sudah sampai. Kegiatan awal kami yaitu registrasi peserta dan mendirikan tenda. Selang lima jam, seluruh tenda yang ada di Bumi Perkemahan sudah berhasil didirikan oleh masing-masing gugus depan.

ini bukan hanya satu kegiatan saja, tapi ada beberapa kegiatan yang mengharuskan kami seregu membagi setiap kegiatan yang menurut kami mampu untuk kami ikuti, begitu pula hari-hari berikutnya selama tiga hari. Kegiatan pertama pada hari ini yaitu Hubungan Internasional, Saka Wira Kartika, Saka Kencana, Saka Taruna Bumi, Membatik yang masing-masing diikuti satu anggota regu dan berlangsung selama tiga jam kedepan. Selain itu ada pula Safari Camp yang diwakili oleh dua anggota setiap regu, Safari Camp sendiri seperti penjelajahan yang jalurnya sudah ditentukan oleh Pembina, waktu pelaksanaannya kami tidak tahu karena tergantung kami dalam melewati jalur-jalur yang ada.

Kami melaksanakan apel sore sekembalinya dari kegiatan yang kami ikuti—selain peserta Safari Camp. Pukul 17.00 Apel rampung, pada waktu ini kami gunakan sebaik-baiknya untuk ISHOMA selama dua jam kedepan. Sampai jam tujuh malam, kami mengikuti jadwal yaitu Malam Selamat Datang. Disitu kami disuguhi dengan pentas seni setiap gugus depan yang mendapatkan jadwal pertama pelaksanaan pensi. Pukul 21.30 kami sudah berada di tenda, tidur.

Pagi-pagi sekali kami bangun dan



tradisional Kepang, dan cara meraih kesuksesan yang dihadiri para perwakilan dari beberapa gudep. lalu dilanjutkan Penampilan pentas seni dari perwakilan gudep juga, kegiatan ini kami laksanakan dari pukul 19.00 hingga pukul 21.30. setelah itu kami kembali ke tenda untuk istirahat hingga ke esokan harinya, kami sangat senang hari ini walau juga lelah, kami tetap bersemangat dalam berkemah hari ini.

Sabtu, 22 Februari 2020 adalah hari ketiga kami di Bumi Perkemahan. Diawali senam pagi dan apel, kami melanjutkan kegiatan yang sudah diagendakan. Kegiatan pagi ini dimulai pada pukul 08.00 sampai 11.00 diantaranya yaitu membuat Manik-Manik, Stik Kelor, Flying Fox, PPGD Air, Pranoto Adicoro yang masing-masing satu peserta setiap regu, SAKA WANABHAKTI yang diikuti dua peserta setiap regunya.

Selepas kegiatan di atas, ada yang harus kami persiapkan bersama, kegiatan yang mungkin ditunggu-tunggu oleh sebagian besar peserta perkemahan. Kegiatan ini sebagai ajang kreatifitas setiap gugus depan sekaligus waktu yang tepat menyapa kawan-kawan baru kami untuk singgah sebentar ke tenda dengan suguhan berbagai olahan makanan. Ya, apalagi kalau bukan Kuliner Lamongan! Seluruh peserta diharuskan memasak olahan yang menjadi ciri khas setiap Gugus Depan. Di Gugus Depan kami tak mau kalah, dengan antusias memasak sebuah olahan ubi yang kemudian kami beri nama "Risoles Telo Manis Goreng," tak lain dan tak bukan karena rasa manisnya yang fantastis. Dilanjutkan dengan Karnaval yang bermula di Lapangan utama pada jam setengah dua, kami mengitari desa-desa sekitar Waduk Gondang sampai pukul 17.00.

Cuaca yang tidak mendukung, membuat semua kegiatan lumpuh total. Hujan mengguyur Bumi Perkemahan seusai kami arak-arakan karnaval sampai malam menjemput, memaksa kami untuk mengakhiri Perkemahan walau belum saatnya.

Walaupun pada akhirnya kami tidak berhasil merampungkan kegiatan sampai Upacara Penutupan, tapi semangat kami untuk menjalani setiap langkah yang tak pernah gentar dan menyerahlah menjadi bayaran setimpal bagi kami di kemudian hari. Karena kami *Duduk meraut ranjau, tegak meninjau jarak*. Salam Pramuka!

**Peserta Jambore Cabang 2020
Gugus Depan SMP Negeri 1 Mantup**



Pengalamanku Mengikuti Ekstra SPL 45

Assalamualaikum Wr.Wb

Hai semua!! Perkenalkan nama saya "Mila Nur Kofffah", Saya dari kelas 7H. Kali ini saya akan menceritakan tentang pengalaman saya saat mengikuti ekstra SPL.

Kalian tau nggak apa itu SPL?? Iya betul sekali! SPL adalah Siswa Peduli Lingkungan.

Di sini Pembinaanya bernama "Nur Ismurtiningsih" yg biasanya di panggil dengan sebutan "Bu Nur'is".

Beliau membina kami dalam kegiatan ekstra ini, dan beliau juga mengajarkan kami tentang kepedulian terhadap lingkungan.

Terkadang kami bergotong royong membersihkan sampah yg berserakan tapi itu semua adalah pelajaran bagi kami, karena yg membuat seperti itu kami sendiri & teman-teman kami.

Pertama kali saya mengikuti ekstra tersebut di jelaskan SPL itu apa dan programnya seperti apa?!. Lalu saya dan teman-teman saya di ajak untuk melihat proses penanaman hidroponik.

Setelah itu, kami di ajak untuk membuat piket greenhouse yg skrng Alhamdulillah agak berjalan, walaupun ada kendala yg menimpa, kami tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan tersebut:)

Bahkan kami pernah di ajak untuk melihat pembersihan kolam ikan di sekolah... Di sana mempunyai banyak cerita dan nggak mungkin saya menceritakan semuanya :)

Kalau mau cerita kelanjutannya!! Yuk sekolah Ke SMPN 1 MANTUP di sana kalian akan mendapatkan banyak cerita.... Bukan hanya cerita tapi, di sana adalah tempat Ilmu bagi kalian:)

Jika ada salah kata dalam penulisan, saya minta maaf yg sebesar-besarnya.... Sekian dari saya....

Was'salamualaikum Wr.Wb

Oleh: **Mila Nur Kofffah / 7H**

PEMUTUSAN VIRUS CORONA Di SMP Negeri 1 Mantup

VIRUS CORONA sangat membahayakan bagi kita semua warga dunia. Virus yang ditemukan pertama di Wuhan . Saat anak anak belajar dirumah dan dapat surat perintah dari kabupaten Lamongan dan Diknas setempat setiap sekolah dianjurkan untuk melakukan penyemprotan pemutusan virus corona .Di desa juga diadakan oleh Pengurus desa,RW dan RT untuk Sekolah Dasar merupakan tanggung jawab Lurah setempat Tak ketinggalan di SMP Negeri 1 Mantup pada tangga[24 Maret 2020 juga melaksnakannya.

Bahan untuk penyemprot meliputi pemutih dan pembersih lantai karena sekolah SMP Negeri 1 Mantup ini Luas maka bahan untuk penyemprotan pun sesuai kebutuhan dan anjuran yang berlaku Setelah mencampurkan seperti Wipol dan Pemutih dengan satu timba air diaduk aduk kemudian dimasukkan alat penyemprot. Yang melakukan berkeliling menyemprot Pak Reso Handoko dan Pak Bayu Setiawan. Penyemprotan ini dilaksanakan secara menyeluruh agar jangan berkembang biak didaerah –daerah yang dianggap rawan.Seperti kelas,ruang guru,

Masjid,kantin dan lain –lain.

Virus Corona ini sangat membahayakan karena berkembang biaknya sangat rentan dengan tubuh kita yang perlu diperhatikan :

Bagian 1 :

- Kalau hidung anda tersumbat dan berdahak anda hanya flu biasa.
- Infeksi virus corona ditandai batuk kering tanpa pilek.
- Virus ini tidak tahan panas dan akan mati pada 27 derajat celcius.

- Bersin dapat menerbangkan virus ini hingga 3 meter. Sebelum jatuh ke tanah dan tidak bisa lagi terbang
- Virus ini bisa hidup pada logam selama minimal 12 jam. Jadi Setiap Anda menyentuh logam cuci tangan. Cucilah tangan dengan sabun anti bakteri.
- Di Kain Virus dapat hidup selama 6 – 12 jam. Deterjent biasa dapat membunuhnya
- Minum air hangat membunuh semua jenis virus.Usahkan jangan minum air es.
- Sering cuci tangan karena virus dapat hidup di tangan selama 5-10 menit. Jangan menyentuh mata,hidung dan mulut.
- Anda juga harus berkumur sebagai pencegahan. Berkumur dengan garam dan air hangat.
- Minum banyak air putih.

Bagian 2 :

- Gejala 1 sakit tenggorokkan selama 3-4 hari
- Virus bercampur dengan cairan hidung lalu masuk ke trakea lalu



paru-paru menyebabkan Pneumonia. Proses ini memakan waktu 5-6 hari.

- C. Pneumonia mendatangkan demam tinggi dan kesulitan bernafas.
- D. Hidung tersumbat tidak terasa seperti biasa.
- E. Anda akan merasa seperti tenggelam. Anda wajib mencari pertolongan.

Covid 19 dapat tidak menyebabkan gejala selama berhari-hari. Untuk mengetahui bahwa orang tersebut terinfeksi maka begitu seseorang demam dan/atau batuk dan dibawa ke rumah sakit biasanya paru-paru sudah 50 % fluorosis yang berarti

sudah terlambat. Sebenarnya ada cara untuk mengetahui atau mengecek kesehatan diri yaitu dengan Tarik nafas dan tahan 10 detik. Jika anda tidak batuk dan tidak merasa tidak enak maka tidak ada fluorosis yang berarti tidak ada infeksi. Disaat genting gunakan metode ini setiap pagi ditempat yang berudara bersih dan jangan lupa minum beberapa teguk air setiap 15 menit hal ini dilakukan jika virus masuk kedalam mulut air minum dapat mencuci tenggorokkan masuk keperut otomatis ke lambung

akan membunuh semua virus dengan Hclnya. Jika anda tidak minum maka virus akan masuk paru-paru membuat nafas menjadi sesak. jadi lakukanlah segala hal yang dapat membuat anda sehat selalu menjaga kebersihan.

Sekolah kita SMP Negeri 1 Mantup pun turut prihatin dan mematuhi serta melaksanakan peraturan, himbauan pemerintah. Mungkin



juga demikian lembaga lembaga yang lain melakukan hal sama berusaha melawan penyebaran Covid 19 karena tampak disediakan tempat cuci tangan dan sabun, penyemprotan disinfektan, penggunaan masker, sarung tangan dan lain-lain.

Ajakhlah keluargamu untuk menjadi pahlawan COVID-19. Juga semakin banyak pahlawan maka virus itu akan menghindari dan takut untuk mendekati tubuh kita. Virus corona disikapi dengan gotong royong dan bersama sama. Marilah kita patuhi peraturan yang ada dari pemerintah. Para ahli telah berusaha bekerja keras untuk memusnahkannya dengan menyiapkan penangkal Covid 19 demi kesehatan warga dunia. Demi masa depan bangsa anak Indonesia adalah anak sehat, berkualitas Kreatif. Cerdas dan tanggap serta terlindungi, marilah kita selalu jaga jarak, jaga diri dan jaga sesama.



Bahan disinfektan



Pengalaman Kegiatan English Camp



Assalamualaikum Wr. Wb

Namaku Nur anifah rifalina ar-rahma, duduk di kelas 7G Dan akan menceritakan sebuah pengalaman kegiatan English Camp di Trawas.

Pagi hari pukul 06.00 tanggal 22 Desember 2019 kita kelas 7G Dan 8G berangkat ke English Camp. Saat itu kita harus rela meninggalkan tempat asal kita untuk pergi belajar selama 4hari dan rasanya aku akan merindukan semuanya.

Dan sudahlah kita memulai perjalanan menggunakan Bus, disitu aku dan teman-teman tidak berhenti untuk bercanda. Tak terasa kita sudah sampai di lokasi tersebut yaitu hotel permata biru, saat aku melangkahhkan kakiku untuk turun dari bus aku melihat ternyata pemandangannya begitu indah bahkan lebih indah dari yang ku angankan. Tak lama kemudian ada seseorang yang berteriak. "Bagaimana tadi perjalanannya anak-anak seru tidak?"

"Sangat seru!!" jawab teman-temanku secara bersamaan.

"Baiklah sekarang taruh tas dan koper ke kamar kalian disana kemudian kembali kesini dengan membawa buku dan alat tulis" sambil menunjukkan arah lokasi kamar tersebut.

Hari pertamaku pun dimulai aku dan teman-temanku beranjak pergi dimana aku belajar disana. Agak heran saja tempatnya seperti rumah makan, aku sempat berfikir dimana nanti aku bisa belajar jika tempatnya seperti ini. Dan tibalah aku di tempat sesungguhnya, ternyata tidak seperti apa yang kufikirkan tadi, yang sekarang seperti ruang kelas pada umumnya namun lebih luas. Saat itu kita diperkenalkan dengan guru-guru yang ada disana bahkan ada satu guruku yang datang dari Pakistan, Setelah itu kita belajar tentang bagaimana kunci menuju kesuksesan, kemudian kita di suruh untuk membuat kelompok untuk bisa mempermudah belajar. Dan ternyata jarum jam menunjukkan pukul 11.30 maka kita harus melaksanakan sholat dzuhur berjamaah setelah itu kita juga melakukan makan siang bersama dan kebetulan sekali kelompok saya yang akan menyajikan makanan kepada teman-teman. Setelah makan, kita kembali untuk



ENGLISH CAMP
SMPN 1 Mantup - Lamongan
22 - 25 Desember 2019
Hotel Permata Biru, Trawas - Prigen



belajar, dan sempat waktu itu semua yang membawa handpone saat belajar sementara akan disita, kemudian kita semua panik bagaimana bisa kita bertahan tanpa adanya handpone. Sampai saat itu kita di suruh untuk istirahat ke kamar sejenak untuk melepas penat. Kemudian berangkat lagi ke tempat yang tadi untuk melaksanakan sholat magrib, Ku kira setelah sholat akan kembali istirahat sampai pagi tapi ternyata tidak, setelah sholat magrib kita akan kembali belajar tetapi dengan tempat yang berbeda tidak dengan ruang yang sebelumnya tetapi di tempat yang ku kira rumah makan tadi dan disana kita menghafalkan kosa kata bahasa inggris beserta artinya. Begitu selanjutnya baru kita boleh istirahat dan tidur sampai pagi.

Setelah hari pertama tuntas dan hari kedua pun dimulai dengan pindahnya kamar, Memang tidak begitu indah dan aku lebih nyaman tinggal di kamar sebelumnya tetapi dengan adanya kolam renang di taman depan kamar membuat semuanya terasa istimewa juga disertai pemandangan pegunungan yang indah. Dan setelah semuanya selesai dilanjutkan dengan belajar seperti hari pertama

kemarin. Di hari ketiga ini menurutku sangat berbeda, tidak seperti hari biasanya.

Pagi hari ini diawali dengan melaksanakan senam sehat kemudian kita bersama-sama melihat seluruh yang ada di dalam hotel permata biru. Ternyata tidak hanya indah tetapi sangat indah,

bahkan banyak tanaman buah yang ada disana ada juga mini zoo, taman bermain, dan juga tempat santai. Disaat malam hari itu kita dibikin menangis oleh guru-guru dari English Camp kita dengan mengenang jasa ayah dan ibu kita, sejak kecil beliau merawat kita tanpa adanya balas jasa, akhirnya semua tidak berhenti menangis dan guru-guru ku menyuruh kita berbaring dan membuat kita tidur selama 10 menit dan saat bangun kita tidak akan lagi merasa penat dan itupun memang benar. Beberapa menit kemudian kita disuruh untuk kembali ke kamar agar istirahat dengan tenang, karena besok kita harus bersiap-siap untuk pulang. Disaat hari ke empat pagi sekali kita di kumpulkan di lapangan dan jam masih menunjukkan pukul 05.00. Dan ternyata kita di minta untuk berdo'a untuk kedua orang tua kita yang sedang menanti di rumah, kemudian kita bermain bersama, dan permainan itu sangat menyenangkan, kita harus menemukan bola yang ada di lantai dengan mata tertutup. Setelah lama kita bermain tidak terasa hari sudah siang dan segera menuju tempat untuk makan siang terakhir bersama.

Akhirnya setelah makan siang kita foto bersama. Karena di setiap detik yang berlalu akan menjadikan sebuah kenangan setelah semua yang kita lakukan, dan siang itu adalah saksi bisu dimana hari-hari yang lalu telah kujadikan sejarah di dalam ruang hidupku.

Oleh: **Nur Anifah Rifalina A. R 7G**



C E R P E N



Namanya Azka dan Aqil, dua anak tersebut adalah anak yang kembar terkadang keduanya selalu bersamaan, bukan cuma hanya saat belajar tetapi dalam hal prestasi juga Azka mendapatkan peringkat 1 dan Aqil peringkat 2.

Pada saat itu juga ada seorang anak yang begitu mengamati mereka berdua sehingga tidak ingin mereka selalu bersama yang bernama Oyan dia merupakan teman satu kelas dengannya dan sangat sangat ingin menghancurkan persahabatan di antara keduanya

Telah berbagai cara dia lakukan supaya persahabatan mereka hancur dan pada ahkirya Oyan minta di buat puisi kepada Azka dengan perasaan yang kesal, dan dia meminta sama seperti kepada Aqil tanpa sepengetahuan teman yang lainnya.

Pada saat liburan sekolah, Oyan memasukkan bahwa puisi buatan Azka kepada tas Aqil sudah ditanda tangani pengarangnya dengan begitu juga sebaliknya Azka pasti akan menerima puisi yang salah dari Aqil.

Pada saat libur sekolahpun telah tiba, Azka yang sering membaca buku sekolah pada hari libur saja, dan menemukan puisi yang bertema kesal, kepadanya dari sahabat terbaiknya itu. Azka pun sangat merasa sangat kecewa dan marah, karena dia tahu sahabatnya itu tidak akan berbuat seperti itu kepada nya, untuk menghindari fitnah tersebut, Azka langsung melakukan klasifikasi kepada Aqil yang rumahnya berada lampung.

Iya betul aku yang bikin puisi tersebut,,, tapi puisi itu bukan untuk kamu jawabnya,,, tetapi untuk Oyan katanya untuk koleksi saja,,, jelas Azka di telepon dan akhirnya menjelaskan panjang lebar.

Singkat ceritanya,,,

Seperti itu lah perbuatan Oyan , karena aku juga di suruh membuat hal yang sama,,, katanya untuk sekedar koleksi," Azka memberikan sedikit penjelasan yang sama.

Azka dan Aqil serta Oyan memasukkan dapat dituliskan di bagian luar "best friend forever".

Oleh: **Niha / 7G**

Rajin Belajar

Hari Senin yang sangat cerah. Setelah anak-anak selesai melaksanakan upacara bendera, mereka semua menuju kelasnya masing-masing untuk belajar di kelasnya.

Hari ini ada empat mata pelajaran yakni, Bahasa Inggris, PPKN, Bahasa Indonesia, IPA.

Mata pelajaran yang pertama adalah Bahasa Inggris. Bapak guru menyuruh untuk mengerjakan halaman 10.

Suasana di dalam kelas nampak hening ketika para siswa sedang mengerjakan soal yang diberikan oleh bapak guru tersebut.

Setelah selesai, kemudian pak guru berpesan kepada murid-muridnya untuk mempelajari materi Bab selanjutnya karena sewaktu waktu akan diadakan ulangan harian dadakan.

Setelah selesai melaksanakan proses belajar di sekolah, para siswa kemudian pulang ke rumah mereka masing-masing.

Dewi, Maya dan Nabila pulang bersama, mereka bertiga berjalan kaki karena memang jarak sekolah ke rumah mereka tidak terlalu jauh.

"Setelah makan siang nanti kita bermain ya? Di rumahku ada boneka yang baru di belikan ayahku dari

Surabaya." Punya Dewi kepada kedua temannya.

"Asyik" Ucap Maya dengan penuh kegembiraan. "Gimana, Bil, kamu bisa ikut gak?"

"Aku tidak bisa ikut. Aku mau belajar saja, karena tadi kan pak guru berpesan untuk belajar untuk persiapan karena akan ada ulangan harian dadakan." Ucap Nabila dengan polosnya.

Sesampai di rumahnya, Nabila langsung ganti baju, makan siang, kemudian tidur siang agar malamnya dia bisa belajar dengan tenang dan bisa konsentrasi.

Sesekali ia bertanya kepada ayahnya jika ada yang kurang paham dengan materi di buku.

Sedangkan Dewi dan Maya asyik bermain boneka hingga larut sehingga mereka tidak mempelajari materi.

Keesokan harinya mereka berangkat bersama, sesampai di kelas, ternyata memang ada ulangan harian dadakan.

Dewi dan Maya merasa kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pak guru dan akhirnya mereka mendapat nilai jelek sehingga mereka harus mengulang ulangan harian.



Lain halnya dengan Nabila. Ia mendapat nilai terbaik di antara teman-teman satu kelasnya karena dia sudah belajar dengan sungguh-sungguh sesuai nasihat gurunya. Bapak guru meminta agar Dewi dan Maya belajar dengan temannya, Nabila.

"Wah, Bil, selamat ya, kamu mendapat nilai terbaik. Besok kita akan ikut belajar denganmu ya" ucap Dewi pada Nabila. "Iya, dengan senang hati" ucap Nabila.

-Sekian cerpen dari saya semoga menginspirasi kalian-

Oleh: **Nabila Aufa Nafisah / 7F**

Manis di Luar, Pahit di Dalam

"Din, ada Dewi tuh di depan nyariin kamu katanya, ditemuin gih. Dah nungguin dari tadi." Sahut Dewi kepada Dinda yang sedang mengerjakan tugas sekolah di rumah Dinda.

"Bi surti, bilang aja aku gak ada, lagi keluar apa cari alasan lain gitu." Pinta Dinda pada Bi Surti yang bekerja di rumahnya.

"Iya, Non."

"Kamu kenapa kaya gitu sama Dewi? Dia sudah datang jauh-jauh malah kamu gituin. Dewi itu anak baik lho, Din."

"Iya dari memang luarnya keliatan baik, manis, ramah. Tapi apa hanya itu saja kamu mengukur sifat seseorang? Dari luar memang manis. Tapi dalamnya

tuh pahit."

"Pahit gimana maksudnya?"

"Dewi itu sering ngomongin keburukan temannya sendiri di belakang orangnya. Banyak pokoknya, yang gak bisa aku jelaskan ke kamu."

"Beda sama kamu, lihatlah kamu ini. Judes, ceplas-ceplos kalo ngomong sama aku. Tapi hatimu tulus, Tin, bukan baik di luar tapi dalamnya busuk. Aku gak butuh kawan yang tampilan luar orang dalam berteman." Jelas Dinda.

Oleh: **Hisyam Rizky 7E**





JANJI SETIA

Satu minggu menuju acara Perpisahan sekolah, hari-hari semakin buram. Aku hanya terus-menerus membayangkan, bagaimana jadinya bila aku dan semua teman di sekolah berpisah dengan waktu yang lama. Sudah 2 minggu libur ujian nasional, detik-detik acara perpisahan semakin menggema. Rasanya hati dan jiwa belum siap untuk mengusaikan semua kisah panjang, yang terjalin selama 3 tahun di sekolah yang sama.

Hari ini, senin (23 april 2019), tibalah saat dimana hal yang aku takutkan terjadi, semua siswa/i dikumpulkan di halaman sekolah, beserta semua orang tua mereka. Acara berjalan begitu meriah dan menyenangkan. dari awal membaca puisi, baik itu pidato, selingan hingga acara salam-salaman dengan para guru dan orang tua.

Setelah acara selesai, aku bersama 5 orang teman dekatku, berkumpul dan bertemu di sudut sekolah. Suasana saat itu memang sedikit berbeda. Biasanya, jika kami bers5 berkumpul, keadaan akan pecah dan meriah, penuh canda gurau dan tawa satu sama lain. Namun saat itu, perlahan semuanya membisu, tak banyak kata yang terucap.

Wajah masing-masing dipenuhi kemurungan dan kesedihan. Raut wajah mendeskripsikan ketidak siapan untuk berpisah. Aku dan mereka merasa 3 tahun tersebut berlalu begitu cepat. Hingga pada akhirnya, tibalah di penghujung massa.

Akhirnya, kami semua mengukir janji setia, untuk senantiasa menjaga persahabatan ini sampai kapanpun, dalam keadaan apapun dan bagaimanapun.

Oleh: **Maria Diana Nabila / 9D**

DO'A yang TERKABUL

Pada waktu masih anak-anak, Bejo dan Paijo sering berdoa :

Bejo : Tuhan, "berikanlah saya kemudahan dalam mencari rejeki, seperti hanya dengan goyang-goyang kaki pun uang sudah datang."

Paijo : Saya juga mohon Tuhan "berikanlah kemudahan dalam mencari rejeki, semisal hanya dengan berkipas-kipas pun uang sudah datang."

Akhirnya setelah dewasa doa mereka terkabul

- Bejo menjadi penjahit permak jeans
- Paijo menjadi pedagang sate keliling

PESAN MORAL : Mulai sekarang "Berdoalah yang Jelas" Kaleeee.

Oleh: **Tyas Efistiyanti MPL / 7E**

Belajar Bahasa Inggris

Suatu hari di kelas sedang mempelajari bahasa inggris, dan untuk mengetes para muridnya guru tersebut menanyai setiap murid yang hadir.

Guru : "WORK artinya kerja, kalau 'WORKING' artinya bekerja, Paham anak-anak??"

Murid2 : "Paham...!!"

Guru : "Sekarang kalian cari kata lain, mulai dari Ateng."

Ateng : "SING artinya nyanyi, jadi 'SINGING' artinya bernyanyi."



Guru : "Pinter, sekarang Mono?"

Mono : "SONG artinya LAGU jadi kalau 'SONGONG' artinya BELAGU!"

Oleh: **Kamilatuz Zahra / 7H**

Saat Pelajaran Dikelas

Waktu masih sma Zain adalah seorang siswa biasa „tak ada yang istimewa darinya „ di sekolah pun dia bukan siswa pandai malah suka bikin jengkel guru nya karena jawabanya yang agak nyleneh „ini salah satu jawaban bowet waktu di kasih pertanyaan oleh gurunya

Guru : coba kamu jawab pertanyaan ibu

Zain : iya bu

Guru : siapa penemu telepon

Zain : bapak saya bu

Guru : masih sabar,,, sekali lagi siapa penemu tv

Zain : bapak saya bu

Guru : mulai kesal „siapa penemu radio

Zain : bapak saya bu --

Gurupun marah dengan jawaban Zain

Guru : dari tadi saya tanya gak ada jawaban kamu yang benar,,, di tanya penemu telepon, radio dan tv jawaban kamu selalu jawab bapak saya,, emang bapak kamu seorang ilmuwan,,,
Zain : bukan bu bapak saya seorang pemulung

Guru : @\$@\$\$@\$\$@

Oleh: **Nadya Arda H. / 7G**



Rindu PERSAHABATAN

Hari-hari kita Lalui bersama
Selalu bersama disaat apapun
Suka duka kita selalu bersama
Selalu bersamamu "SAHABAT"

Sahabat...
Kau selalu ada di hidupku
Kau selalu ada dalam duka ku
Kau selalu mengisi candaku
Tetapi kau dan aku harus berpisah

Sahabat...
Bukan berarti aku melupakanmu
Bukan berarti aku melupakan memori kita
Bukan berarti aku membencimu
Semua selalu ada di kepalaku

Sahabat...
Waktu tak pernah melupakan segala memori
Di setiap waktu aku selalu merindukan mu
Di setiap waktu aku selalu mengingat kenangan kita
Ku rindu segala hal yang pernah kita lakukan

Sahabat...
Kau tak pernah ku lupakan
Meski jarak memisahkan
Tidak ada ikatan yang tak munghin putus
yaitu "PERSAHABATAN".

Oleh : *Aulya Sizka Mukarromah / VIII E*

THE CORONA VIRUS

In 2019, we will be comfortable
(tahun 2019, kita merasa nyaman)
In 2018, we are comfortable
(Dan tahun 2018, kami merasa nyaman)
But, now it's hard
(tetapi, sekarang sulit)
All adults cannot work
(semua orang dewasa tidak dapat bekerja)
And all children cannot go to school
(dan semua anak tidak bisa pergi sekolah)
You can't walk now
(kamu tidak bisa berjalan sekarang)
Can't touch
(tidak bisa menyentuh)
And if greeting can't be close
(dan jika salam tidak bisa dekat)
But we cannot give up
(tetapi kita tidak boleh menyerah)
We must not despair
(kita tidak boleh putus asa)
For our country INDONESIA
(untuk negara kita Indonesia)

We must join
(kita harus bergabung)
To protect against the Corona Virus

(untuk terlindung dari virus korona)

Oleh : *Ricky Varian Pramana / VIII F*

Aku Anak Indonesia

Aku anak Indonesia Tubuhku sehat dan kuat
Semangatku berkobar tiap saat
Menjaga indah alam negeriku

Aku anak Indonesia Otakku cerdas dan cemerlang
Selalu positif gembira riang
Melahirkan gagasan gemilang

Aku anak Indonesia hatiku tulus bersahaja
Selalu rukun dan menghargai sesama
Indah negeriku berbineka

Aku anak Indonesia Anak negeri seribu pulau

Oleh : *Mila Nur Kofifah / VII H*

DALAM BUMI GELAP

Tersihir, semua tertunduk karena malu
Sesaat, untuk kemudian kembali terjaga dan bertelanjang
Menari, mengucapkan mantra-mantra
Terselebung, gelap beratap sinar dari api abadi
Pantas saja Tuhan menjadi murka
Dalam bumi gelap, suara tangis tidak menjadi satu-satunya bunyi
Duka bukan pula satu-satunya rasa
Dalam bumi yang gelap
Manusia menjadi Tuhan untuk diri mereka sendiri

Oleh : *Mario Cahyo P / VIII G*

CORONA VIRUS

Semua bermula dari Wuhan
Menyebar kemana-mana tanpa pemberitahuan
Melampaui batas Negara dan Jabatan
Memapar segala Bangsa tanpa ampun

Di Korea menyebar dari tempat Peribadatan
Melanda Qom, tempat suci Syiah di Iran
Di Italia merebak di Kota mode Milan
Di Negeri ini diawali di tempat Hiburan

Hari-hari Ini penuh dengan kekhawatiran
Dimana doa terbaik sudah dipanjatkan
Bekerja, belajar, dan ibadah sudah dirumahkan
Menunggu nasib baik penuh harapan
Ya Tuhan, berilah kepada para ahli, kemampuan
Untuk menemukan yang dicari, obat dan vaksin

Sebagaimana janji-Mu, bahwa semua penyakit ada obatnya
Agar kami dapat beribadah lagi di Masjid dengan gembira
Kepada Bangsa, bersatu dengan penuh semangat

Semua dapat membantu sesuai kemampuan
Bagi yang Ahli membantu yang Sakit
Bagi yang mampu membantu yang rentan
Kepada para Dokter dan Perawat, terima kasih atas ketulusan
Dan atas upaya yang penuh risiko dan pengorbanan
Kepada para Relawan, terima kasih atas Pengabdian
Kurangi beban mereka dengan
Dua puluh satu ditambah tiga
Hasilnya dua puluh empat
Di rumah bersama keluarga
Adalah pilihan yang paling tepat

Akhirnya kepada Allah jualah
Kita memohon
Semoga kita semua selalu dalam Lindungan-Nya

Oleh : *Yulita Fairly S.V*

Lingkunganku

Kiri kanan pepohonan menjulang Menyebarkan udara yang segar
Tak ada sampah ku temukan Disekitar panjang jalan

Itulah lingkunganku Itulah tempat tinggalku
Lingkungan yang subur
Lingkungan yang makmur

Lingkunganku Bersih tanpa sampah
Membuat keadaan nyaman Membuat manusia senang

Aku ingin ini terus berlangsung Tanpa sampah tanpa kotor

Aku ingin terus seperti ini Hingga aku tua nanti

Oleh : *Nilam Ramadani / VIII G*

Hijau Rindang Sekolahku

Di sini aku menemukan hidup baru
Dalam deraian syukur dalam kalbu
Menatap masa depan di dalam rumah kedua
Sekolah tempatku mencari ilmu

Di sini,kehijauan yang menghampiri ruang dan waktu
Angin semilir diterpa kesejukan
Membelai tubuhku lembut
Kedamaian masuk dalam hati

Di sini,di sekolahku
Aku duduk di bawah pohon diatas rumput yang hijau
Dengan sejujurnya udara,
Sekolahku adalah taman terindah pencari ilmu

Oleh : Maria Diana Nabila / IXD

SNESMA KU

Oh SNESMA KU
KAU MEMILIKI SUASANA YANG SEJUK
DESIRAN ANGIN MENYENTUH kalbu
Seolah olah KU MERASA SENANG di sisimu

Wahai SNESMA KU Lingkungan MU begitu bersih
Pohon pohonmu begitu rindang dan kokoh
Tiada sampah yang berserakan

Oh SNESMA KU
Disetiap sudut diriku TERASA NYAMAN
Disitulah tempatku Mencari ilmu
KU TERPUKAU dalam genggamammu
UNTUK SNESMA KU aku sayang padamu

Oleh : Julia Nandita Dewi/VIIIH

Guru

Wahai Guru...
Kau adalah pahlawan tak mengharap balas
Kau pahlawan tanpa lencana
Karna itu, kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa

Kala aku mengacuhkanmu
Kau tak pernah mengeluh pun menyerah
Demi memahami ku tentang banyak hal
Tentang warna, nama, kafa, hingga angka

Wahai Guru...
Tiada kata yang pantas kami ungkapkan
Kecuali terimakasihku tak terbatas atas semua jasmu
Jasmu kan ku semat sepanjang hidupku

Oleh : Refa Citra amanda / VII E

KELASKU

Kelasku bukan sekedar kelas
Ia adalah keluarga
Canda, tangis, kesal, kami rasakan bersama
Terlepas dari pandangan orang lain
Kami hanya sekumpulan remaja
Pencari ilmu, kesenangan dan pengalaman

Kelasku sangatlah berharga
Tempat dimana kutemukan
Berbagai jenis pengalaman
Persahabatan, kekecewaan dan kebahagiaan
Bagaikan hitam di atas putih
Keduanya berjalan harmonis
Menambah nilai, dan harga sebuah kelas

Kelasku, bukan hanya sekedar kelas
Ia tempat pencarian jati diri
Di tengah hiruk pikuk tugas
Mengemangati dan saling memberikan support
Diri yang telah lelah dengan semuanya

Kelas mampu memberikan senyuman
Kelas mampu memberikan sebuah memori

Oleh : Sinta Dewi Aprilia

Indahnya Persahabatan

Tiada mutiara sebening cinta....
Tiada sutra sehalus kasih sayang....
Tiada embun sesuci ketulusan hati....

Dan tiada hubungan seindah persahabatan....

Sahabat bukan MATEMATIKA yang dapat dihitung nilainya..
EKONOMI yang mengharapakan materi..

PPKN yang dituntut undang-undang

Tetapi

Sahabat adalah SEJARAH yang dapat dikenang sepanjang masa

Oleh : Verninda Gea Gipriyanti / VII H

TERUNTUK IBU

Dibawah pohon yang rindang
Ku duduk sendiri termenung
Angin syahdu menyapaku
Membelai hitam rambutku

Ku pandang kerutan wajahmu dari jauh
Tiap lipatannya adalah kasih
Kau wanita paling sempurna
Yang selalu menemaniku disaat suka maupun duka

Selama ini aku hanya bisa menjadi pendosa
Sementara engkau terus menjadi pendo'a
Dan aku selalu sibuk dengan keakuanku
Sementara kau selalu sibuk merindukanku

Maafkan aku ibu...

Anak mu ini yang hanya bisa mengadu dan meminta

Dan kau selalu memberi

Tanpa mengharap imbalan jasa.

Oleh : Reyfalina Cindy Salsabilla / VIIG

Alamku

Indah permai alam desaku
Tempatku melepas keluh kesah
Semilir angin di pagi hari
Kini hanya tinggal terganti riuh gergaji

Oh alamku,janganlah kau murka
Pada mereka yang serakah harta
Hingga tak dapat merasakan kebesarannya

Oh hutanku,bangunlah kembali dari tidur panjangmu
Sambutlah mentari pagi yang cerah
Kuncupmu yang selalu kuharap
Dapat segarakan udara sesak ini
Semoga alam ku tetap lestari

Oleh : Ainiyah Putri/VII G

SENJA, HUJAN, DAN LANGIT

Kamu itu senja dan kamu itu hujan
jika senja itu hujan
dan hujan itu senja
maka hatiku adalah langit

Rinduku...
seperti langit merindukan senja
Cintaku...
seperti langit mencintai hujan
ketika senja tak mampu lagi hangat tersenyum

Cintamu...
Cintamu adalah cinta hujan kepada senja
Cintamu seperti hujan di antara senja
Hangat, indah, dan bermakna

Pergi ke pasar membeli sayur
Tidak lupa membeli manggis
Rajin-rajinlah belajar
Agar bisa naik kelas.

Sungguh indah pintu di pahat
Burung puyuh di atas dahan
Kalau hidup hendak selamat
Taat selalu perintah Tuhan

Jauh-jauh dari Jakarta
Hanya untuk melihat taman
Kami sekolah Adiwiyata
Menolak penggunaan sedotan
oleh: **Aulya sizka mukarromah/VIIIE**

Jalan-jalan ke kota Kediri
Tidak lupa membeli papan
Ini pantun buatan sendiri
Tidak satupun hasil curian

Ada surga bernama firdaus
Kalau saqar nama neraka
Ada yang bilang saya modus
Tolong jangan berbuat sangka

Ke kandang sapi bersama kawan
Sampai disana di tanduk sapi
Jalan-jalan sama gebetan
Senang sekali tapi mimpi
Oleh : **Maria Diana Nabila/IXD**

Jalan-jalan naik sepeda
Mau ketoko ternyata tutup
Guru yang paling beda
Kalau bukan guru SMPN 1 Mantup

Di buku IPA ada gerak semu
Di buku IPS ada hal arca
Kalau kamu ingin berilmu
Senang dan giatlah membaca

Beli HP di caunter indah
HP nya bermerek Nokia
Mari kita pergi sekolah
Untuk menggapai cita-cita

Habis berduka akhirnya suka
Anak kecil pandai berlari
Mari kita latihan Pramuka
Agar jadi anak mandiri

Buat apa punya kelinci
Kalau tidak diberi makan
Buat apa sekolah tinggi
Kalau ilmunya tidak diamalkan

Dari pada pakai baju batik
Lebih baik pakai baju Pramuka
Dari pada melirik
Lebih baik bertatap muka
Oleh :
Verninda Gea gipriyanti / VIIH

Besi terbakar api meleleh
Apalagi yang dibakar adalah senar
Belajar adalah amalan saleh
Maka awali dengan niat yang benar

Burung merpati terbang tak
terkejar
Cerita si kancil telah tamat
Karna tuhanmu lah engkau niat
belajar
Semoga kelak mendapat rahmad

Pergi ke pasar membeli boneka
Tiba-tiba mendapat surat
Jika niat kita telah sempurna
Balasan ada didunia dan akhirat

Sungguh indah akasia
Lebih indah bunga astrantia
Janganlah tergoda akan manisnya
dunia
Kita berpulang ke akhirat juga
Oleh : **Lailatul Nur Fadhilah/VIIIE**

Hati senang dipagi hari
Dapat sarapan nasi boranan
Sopan santun hiasan diri,
Akan dikenang hiangga akhir jaman

Saat libur berwisata keluarga
Waduk gondang objek wisata yang
tepat
Sopan santun harus tetap dijaga
Itulah kunci hidup bermasyarakat

Bertamasya ke lamongan kota
Banyak objek bernuansa religi
Janganlah kita memandang harta,
Lebih utamakan budi pelerti

Sabtu dan minggu kita liburan
Ingin ke kolam kendil wesi

Biasakanlah baca Al-Qur'an
tuk menumpuk iman dihati
Oleh: **Mario Cahyo P / VIIIG**

Burung gagak sayapnya patah.
Ditembak sang pemburu.
Bapak guru yang gagah.
Salam hormat kami untukmu.

Makan timun buat lalap.
Temannya sambal terasi.
Tolong jangan lelah dan lelap.
Didik kami hingga jadi orang besar
nanti.
Oleh : **Griselda Novalia A. / VIIIE**

Anak kucing mengejar tikus
Tikus berlari terbirit-birit
Jika belajar tidak serius
Menjadi pintar pun makin sulit

Rajinlah belajar agar kamu
Semakin pandai,
Terus membaca agar
Semakin paham,
berniat lah untuk yang benar
InsyaAllah kamu akan menang
Oleh : **Raditya Gilang P.A.**

Sarapan pagi sambil baca koran
Baca berita tentang batu apung
Bayangkan jika tidak ada hutan
Banyak air siapa yang menampung

Burung kakaktua hinggap di dahan
pohon Seseorang menatapnya dari
kejauhan Siapa yang suka menjaga
kebersihan Pasti dia sholeh dan
taman
Oleh : **Hisyam Rizky / VIIIE**

Jalan-jalan ke kota Ciamis Mampir
dulu ke rumah Raka Adek tertawa
meringis-ringis Melihat kakek
bermain boneka

Pagi-pagi pergi ke rumah otong
Jangan lupa membawa semangka
Jadi orang jangan sombong
Karena sombong bibit masuk
neraka
Oleh:
Siti Aisah Fatimatus Zahroh/VIIH

Kebiasaan Belajar dan Berlatih

Siswa Kelas Olah Raga SMP Negeri 1 Mantup



KEBIASAAN BELAJAR

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan semua individu dalam kesehariannya. Maksum (2008:13), "belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman". Belajar pada umumnya yaitu upaya mengembangkan potensi yang dimiliki anak untuk menjadi sesuatu yang aktual atau nyata.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Mantup mengenai kebiasaan belajar dan berlatih, terlihat karakteristik kebiasaan berlatih siswa bahwa :

1 Berdasarkan frekuensi belajar, diketahui bahwa 40.8% siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Mantup terbiasa belajar (membaca buku) diluar jam sekolah sedangkan 59.2% siswa tidak terbiasa belajar (membaca buku) diluar jam sekolah. Dari segi waktu belajar, terdapat 67.7% siswa

2 terbiasa belajar pada sore hari. Berdasarkan intensitas belajar, kesungguhan siswa kelas olahraga dalam mengikuti aktivitas belajar di jam sekolah yaitu sebagian besar, yakni 88.2% siswa menyimak pelajaran, 6.6% siswa sekedar hadir dikelas, dan hanya sebesar 5.3% siswa aktif bertanya. Dari segi jenis bacaan buku, diketahui bahwa terdapat 80.6% siswa terbiasa membaca buku fiksi (novel, komik, dll) dan terdapat 19.4% siswa terbiasa buku non-fiksi (buku pelajaran, koran, dll).

3 Berdasarkan durasi belajar, diketahui bahwa sebesar 77.4% siswa belajar dengan waktu selama 30 - 60 menit sedangkan 22.6% siswa belajar dengan waktu selama 0 - 30 menit dengan rata-rata waktu untuk belajar siswa sebesar 38 menit.

4 Berdasarkan kendala internal siswa ketika belajar sebagian besar, yakni 43.4% siswa tidak bisa belajar karena malas. Sedangkan dari segi kendala eksternal sebagian besar, yakni 57.9% siswa tidak bisa belajar karena lingkungan tidak memungkinkan.



Foto bersama siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Mantup Tahun Ajaran 2019/2020.

Banyak faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa seperti hidup di pedesaan, perkotaan, lingkungan sekolah, pola asuh orang tua, status ekonomi, bahkan kepribadian (Amirtha M.T & Umesh S.J, 2014). Pada dasarnya kebiasaan belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan belajar juga bisa dikatakan sebagai cara belajar siswa yang terorganisir dan cakup untuk dapat meningkatkan pengetahuan (Okunlola, Olusola Bamidele, dkk, 2016). Artinya jika siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka kemungkinan besar siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

KEBIASAAN BERLATIH

Sedangkan dalam membangun kebiasaan berlatih siswa, sangat dipengaruhi oleh motivasi prestasi, Maksum (2008), "motivasi prestasi adalah dorongan seseorang untuk mencapai kesuksesan". Ini mengartikan bahwa dalam kebiasaan berlatih siswa harus mempunyai motivasi agar apa yang dilakukan saat berlatih memiliki tujuan.

Terlihat karakteristik kebiasaan berlatih siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Mantup bahwa :

1. Berdasarkan frekuensi berlatih, diketahui 76.3% siswa terbiasa berlatih diluar program atau jam latihan sekolah dan 23.7% siswa tidak terbiasa berlatih diluar program atau jam latihan sekolah. Dari segi waktu berlatih sebagian besar siswa kelas olahraga yakni, 89.7% siswa

berlatih pada sore hari.

2. Berdasarkan intensitas latihan, dapat diketahui bahwa ketika berlatih di sekolah siswa kelas olahraga SMPN 1 Mantup terdapat 76.3% mengatakan latihan disekolah sedang (cukup berkeringat). Dari segi jenis latihan, sebesar 64.5 % siswa terbiasa berlatih fisik pada saat latihan .
3. Berdasarkan durasi berlatih, diketahui bahwa sebesar 58.6% siswa berlatih dengan waktu dibawah 90 menit, sedangkan 41.4 % siswa berlatih dengan waktu diatas 90 menit dengan rata-rata waktu berlatih siswa sebesar 87 menit.
4. Berdasarkan kendala internal, terdapat 14.5% siswa tidak berlatih karena malas. Sedangkan dari segi kendala eksternal, terdapat 75% siswa tidak berlatih karena lingkungan tidak memungkinkan.

Tentunya ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berlatih, baik dalam memberi program latihan, harus memperhatikan karakteristik siswa terlebih dahulu. Komponen latihan apa saja yang dapat diberikan kepada siswa, yang dibutuhkan siswa dalam menunjang sebuah prestasi. Ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam latihan yaitu volume latihan, intensitas latihan dan frekuensi latihan (Bompa, 2009). Artinya jika siswa memiliki kebiasaan berlatih yang baik, maka kemungkinan besar siswa tersebut akan meningkatkan respon otak (rangsangan otak), perkembangan keterampilan fisik, dan perkembangan psikologis siswa.

Agar berhasil, setiap orang perlu berkorban. Semakin sulit hidup Anda ketika Anda kecil, semakin besar pengorbanan yang Anda harus buat untuk berharap. Namun hasil pengorbanan mereka dan keluarga mereka semasa kanak-kanak, para pemain ini telah menjadi salah satu pemain terbaik di dunia.

Berikut adalah 5 pemain bola yang lahir dari keluarga miskin :

1. Cristian Ronaldo (Portugal)



Nah kalau ini gak payah di bilang lagi semua orang tahu. Kisah Cristiano Ronaldo sudah mendunia baik di situs sosial, berita dan bahkan film dokumenter khas tentang hidupnya. Kisah menarik Ronaldo dimulai ketika ibunya, Dolores Aveiro, pernah ingin menjatuhkannya saat di dalam rahim lagi karena mempersempit hidupnya. Untungnya ibunya membatalkan keinginannya.

Cristiano lahir di wilayah San Anotnio, Funchal, di kota Madeira. Dia tinggal bersama ibu dan dua saudara perempuannya. Ayahnya meninggal ketika dia masih kecil. Pastor Cristiano, Dinis Aveiro adalah seorang pemabuk setelah kembali dari perang. Dia berjuang untuk menghidupi keluarganya. Ronaldo juga telah dikeluarkan dari sekolah setelah melemparkan kursi pada guru kasar. Saat itu, Ronaldo baru berusia 14 tahun. Karir sepakbola Ronaldo dimulai ketika bergabung dengan tim muda Andorinha sebelum dilacak oleh pencari bakat Sporting Lisbon ketika ia berusia 17 tahun. Setelah menandatangani kontrak profesional dengan Sporting Lisbon, semuanya telah berubah bagi Cristiano Ronaldo dan keluarganya. Dari Sporting Lisbon, Cristiano bergabung dengan Alex Ferguson dari Manchester United sebelum pindah ke Real Madrid.

Sebenarnya, ada banyak bintang sepak bola dunia yang muncul dari keluarga miskin seperti Pele, Diego Maradona, Ronaldinho, dan Carlos

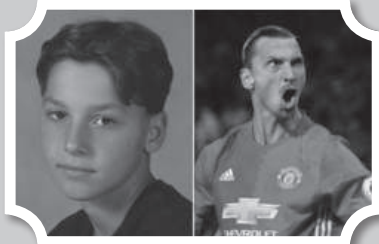
5 BINTANG SEPAK BOLA

Yang Lahir Dari Keluarga Miskin

Oleh: *Mashudi
Kusno, S. Pd., M. Si. *)*

Tevez, neymar, wayney rooney dll.
Sumber : *seruni.id, liputan6.com*

2. Zlatan Ibrahimovic (Swedia)



Dikenal karena memiliki karakter angkuh, mungkin banyak yang berpikir bahwa Zlatan Ibrahimovic berasal dari keluarga kaya.

Tetapi kenyataannya, Zlatan berasal dari keluarga yang sulit. Ibunya adalah seorang imigran dari Kroasia. Ayahnya adalah orang Bosnia yang melarikan diri.

Ibu dan ayah Zlatan berpisah karena Zlatan berusia 2 tahun. Saat ia tumbuh dewasa, Zlatan telah menjadi pencuri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Malmö, Swedia, Zlatan dan keluarganya tinggal bersama ratusan keluarga pengungsi Eropa lainnya di sebuah kompleks apartemen sederhana. Dari area apartemen jongkok, Zlatan belajar bagaimana melakukan keterampilan bola dari teman-temannya. Dari sana, Zlatan menyadari bahwa dia sangat berbakat dalam sepakbola. Mulai dari bawah di klub kerdil Malmö, Zlatan kemudian menjadi pemain senior.

Dari situ, Zlatan tidak lagi menoleh ke belakang dan bergabung klub-klub besar seperti Juventus, AC Milan, Inter Milan, Barcelona, PSG dan kini bersama klub tersohor dunia, Manchester United.

3. Angel di Maria (Argentina)



Lahir dan dibesarkan di kota Padriel di Mendoza, sebelah barat Argentina, Angel di Maria pernah bekerja di kawasan industri batu bara bersama ayah dan ibunya. Dua saudara perempuan di Maria, Vanesa, dan Evelyn juga bekerja sama dengannya. Di Maria, ia memiliki darah pemain sepakbola karena ayahnya adalah mantan pemain sepak bola.

Namun, keadaan ayahnya memaksanya dan anggota keluarganya bekerja di kawasan industri batu bara. Meski terlahir berbakat bermain bola, Di Maria tidak memiliki cukup uang untuk membeli sepatu bola. Untungnya, klub sepak bola lokal, Torito menyadari bakat yang dimiliki Di Maria. Dari Torito, Di Maria kemudian menginjakkan kaki di Rosario Central, Benfica, Real Madrid, Manchester United sebelum bermain di raksasa Prancis Paris St Germain. Seorang bocah yang pernah berbagi kamar dengan dua saudara laki-lakinya dan tidak punya makanan untuk dimakan, sekarang menjadi salah satu bintang sepak bola dunia.

4. Frank Ribery (Prancis)



Frank Ribery lahir di Pas-de-Calais, kawasan perumahan liar di Prancis utara. Selain tumbuh dalam keluarga miskin, keluarga Ribery juga terlibat dalam kecelakaan fatal ketika dia berusia 2 tahun. Dia juga menerima luka serius dan mendapat 100 jahitan di wajahnya. Ribery juga bersumpah dia tidak akan menghapus 2 bekas luka besar di wajahnya karena dia yakin itu adalah bagian dari identitasnya.

Setelah bekerja sebagai pekerja konstruksi dengan ayahnya, Ribery akhirnya mendapat kesempatan untuk menjadi pemain profesional



setelah bergabung dengan klub Stade Brestois 29. Dari Stade Brestois 29, Ribery kemudian bergabung dengan Galatasaray dan Marseille sebelum bergabung dengan klub raksasa Jerman, Bayern Munich.

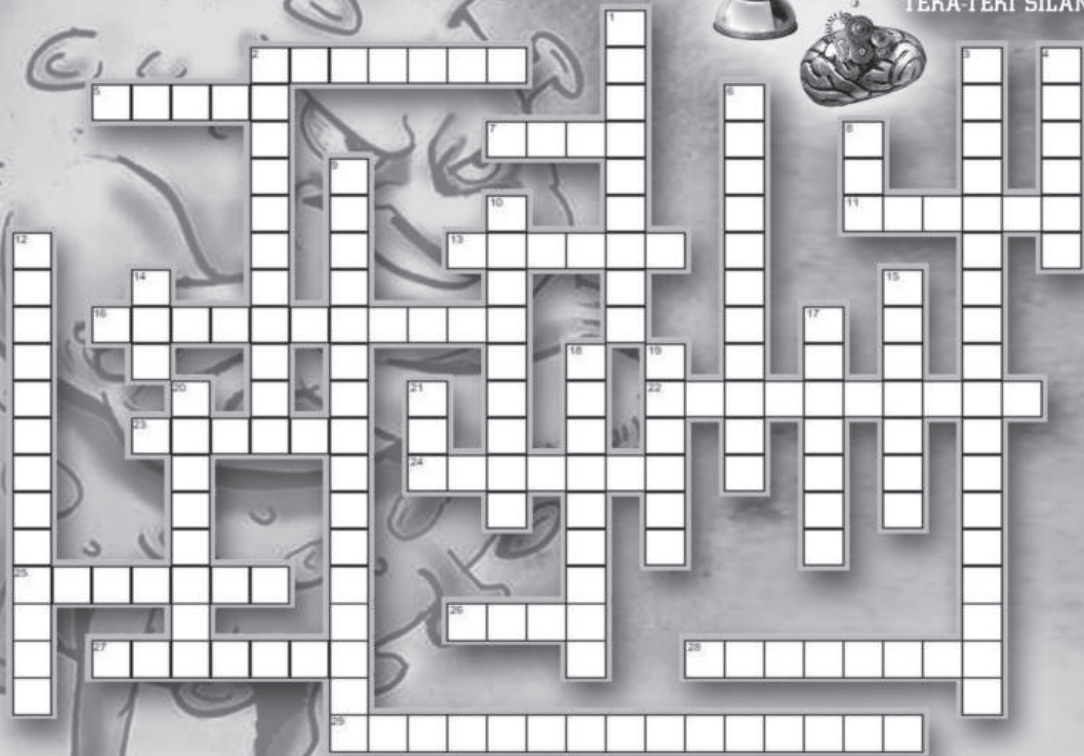
5. Alexis Sanchez (Chili)



Setelah menjadi salah satu skuad asuhan Pep Guardiola di dunia sebelum pindah ke Arsenal, Alexis Sanchez harus bekerja keras untuk mencapai tahap pada saat itu. Alexis dilahirkan dalam keluarga miskin, ibunya adalah tukang sapu di sekolahnya. Ayahnya meninggalkan dia dan ibunya sebagai seorang anak. Ketika Alexis masih kecil, dia sudah mencuci mobil untuk membantu ibunya.

Dia juga melakukan lompatan akrobatik di tepi jalan sebelum mengambil koin yang dilemparkan oleh pendengarnya. Ketika alexis tumbuh dewasa, Alexis menyadari sepak bola dapat membantu kehidupan keluarganya. Dia memulai karir sepak bolanya dengan tim muda Klub Arauco di mana dia telah mencetak delapan gol dalam satu pertandingan, sebelum pindah ke Corbeo, River Plate dan akhirnya ke panggung sepakbola Eropa.

*) *Mengajar Matematika*



JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 28

MENDATAR

4. ANTASARI 14. CHAIRILANWAR 25. TEGAL
5. WAYANG 20. ACEH 26. PERSIJA
7. JAKARTA 21. ITB 27. JAYAPURA
9. GITAGUTAWA 22. KENDARI 28. POSYANDU
10. BATUR 24. KARUNG

MENURUN

1. TIGA 7. JATILUHUR 12. KARAPANSAPI 17. PATTIMURA
2. LAMPUNG 8. SANGKURIANG 13. YOGYAKARTA 18. BELAWAN
3. CHRISJOHN 10. BERINGIN 15. LIMAS 19. GADOGADO
6. RIAU 11. BUKITBARISAN 16. TAMBORA 23. FATIN

Ketentuan TTS :

1. Jawaban dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah tanggal terbit
2. Jawaban dimasukkan dalam amplop tertutup disertai kupon
3. Pemenang akan mendapat hadiah sebesar Rp. 30.000,-

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 28

1. SELA PUTRI / 9F

2. MILA NUR KHOFIFAH / 7H

MEMPEROLEH HADIAH

SEBESAR RP. 30.000,-. SELAMAT!

MENDATAR

2. Coronavirus disease 2019
5. Tingkat kejadian penyakit yang lebih tinggi dari normal.
7. Televisi yang menayangkan program Belajar dari Rumah.
11. Istilah saat kita sedang terhubung dengan internet.
13. Seseorang yang memiliki kemampuan membawa dan menyebarkan virus.
16. Gerakan untuk masyarakat Indonesia agar tidak melakukan aktivitas di luar rumah jika tidak diperlukan dan menghindari membuat kerumunan.
22. Zat yang dapat menghentikan atau memperlambat pertumbuhan mikroorganisme.
23. Penyakit yang menjangkit orang dalam jumlah besar yang terjadi di suatu wilayah atau populasi tertentu.
24. Penyakit yang menyerang orang dalam jumlah banyak dan dan terjadi di banyak tempat.
25. Memisahkan individu yang terinfeksi dan sakit dari individu yang sehat.
26. Bentuk perlindungan diri pada tubuh yang memungkinkan seseorang tidak mudah terserang suatu penyakit tertentu.
27. Penyebaran penyakit dengan jumlah yang banyak yang menyerang secara tepat.
28. Situasi yang melarang warga untuk masuk atau keluar ke suatu tempat karena kondisi darurat.
29. Ruang Kelas Google.

MENURUN

1. Metode uji cepat untuk melacak seseorang terinfeksi virus.
2. Obat yang digunakan untuk mengobati malaria. Obat ini sedang dieksplorasi dan diuji sebagai pengobatan yang mungkin untuk virus corona.
3. Kebijakan menjaga jarak fisik untuk memastikan penyakit tidak menyebar.
4. Penutup hidung dan mulut yang berguna untuk menahan virus agar tidak menular ke orang lain.
6. Zat kimia yang digunakan untuk membersihkan dan membunuh kuman pada benda tak hidup.
8. Badan PBB yang bertugas membasmi penyakit, khususnya penyakit menular yang sudah menyebar luas.
9. Langkah-langkah yang diambil untuk memberikan jarak antarorang untuk memperlambat penyebaran virus.
10. Pembatasan pergerakan individu yang tampak sehat tetapi mungkin telah terkena penyakit menular untuk melihat apakah mereka positif atau tidak.
12. Cairan pembersih yang digunakan seseorang untuk membersihkan virus dari tangannya untuk mengurangi risiko penularan virus.
14. Pasien yang memiliki indikasi atau diketahui pernah melakukan kontak secara langsung dengan pasien yang positif Virus Corona.
15. Tetesan atau cipratan yang dihasilkan oleh bersin, batuk maupun saat berbicara.
17. Status yang diberikan kepada pasien yang diduga kuat terinfeksi dengan virus corona.
18. Mengidentifikasi orang yang mungkin telah melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi virus.
19. Dalam Jaringan.
20. Waktu yang diperlukan untuk gejala muncul setelah seseorang terinfeksi.
21. Orang yang memiliki riwayat dari luar atau dalam negeri yang areanya terkonfirmasi ada kasus virus corona.

Peningkatan Kualitas Lingkungan yang sehat dapat dimulai Dari Hal-Hal Kecil.....



Membuang Sampah sesuai dengan jenisnya.....

Melakukan daur ulang Sampah.....



Foging dan membasmi Sarang nyamuk



Meranaman bibit Pohon disekitar lingkungan tempat Tinggal.....

Mari sukseskan Gerakan masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)



Album



Jalan Sehat dalam rangka memperingati hari jadi Korpri



Workshop pembelajaran berbasis e-Learning Program Lamongan Digital Class



Penyerahan bibit untuk sekolah imbas



Alisya Salsabila Kelas 9G, Juara 1 Story Telling Tingkat Kabupaten Tahun 2019



Mario Cahyo Purnomo Kelas 8G, Urutan 6 Dalam Parade Puisi Pelajar Lamongan



Ruci Titah Gusti Kelas 9G, Juara 3 Lomba Poster Anti Korupsi Tingkat Kab. Lamongan

Foto bersama pada saat Hari Jamu Nasional

